

DATA STATISTIK SEKTORAL

Provinsi Kalimantan Selatan 2018



**DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA**

KALIMANTAN SELATAN



Drs. GT. YANUAR RIFAI, M.Si
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kehadapan Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat karunia-Nya, kami dapat menyusun Buku Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Selatan 2018. Buku Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Selatan 2018 merupakan gambaran perwujudan suatu daerah, baik kondisi wilayah, potensi sumber daya maupun hasil-hasil pembangunan suatu daerah. Penyusunan Buku Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Selatan 2018 diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan Provinsi Kalimantan Selatan secara terpadu dalam melaksanakan program pembangunan. Buku Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan tidak hanya sebagai media yang menyajikan data dan keadaan umum Provinsi Kalimantan Selatan, tetapi juga diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan pembangunan dan dapat memberikan informasi keberhasilan pembangunan serta pencapaian program pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi Provinsi Kalimantan Selatan.

Buku ini dapat terselesaikan berkat kerja sama dan bantuan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Kalimantan Selatan dan instansi pemerintah lainnya terkait dalam penyediaan data sektorlal Provinsi Kalimantan Selatan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa Buku Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Selatan 2018 ini masih belum lengkap dan sempurna sepenuhnya, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan koreksi, saran, kritik dan dukungan data/ informasi yang membangun untuk kesempurnaan buku ini serta keberlanjutannya. Kami berharap Buku Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Selatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, November 2018

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Provinsi Kalimantan Selatan,

TTD

Drs. Gt. Yanuar Noor Rifai, M.Si
NIP 1966131 198903 1 004

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	1
	Profil Kalimantan Selatan.....	2
	Sejarah.....	3
	Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan.....	5
	Prioritas Pembangunan Daerah.....	5
	Visi dan Misi.....	5
	Kondisi Geografi.....	5
	Topografi.....	6
	Arti Logo Provinsi Kalimantan Selatan.....	6
	Budaya, Flora, dan Fauna khas Provinsi Kalimantan Selatan.....	7
	Lambang & Semboyan Kabupaten/Kota.....	8
	Tempat Wisata Kabupaten/Kota.....	8
BAB 2	KOMUNIKASI & INFORMATIKA	13
	Pengunjung web diskominfo.kalselprov.go.id.....	14
	Layanan web diskominfo.kalselprov.go.id.....	14
	Menara.....	15
	Blankspot.....	16
BAB 3	KOPERASI & UKM	17
	Jumlah Koperasi Aktif.....	18
	Unit Usaha dan Bank Pengkreditan Rakyat.....	19
BAB 4	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT & DESA	20
	Badan Usaha Milik Desa.....	21
	Pos Pelayanan Teknologi.....	22
	Pasar Desa.....	23
BAB 5	SOSIAL	24

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS).....	25
Penyandang Cacat.....	26
Panti Asuhan.....	27
Lembaga Kesejahteraan Sosial.....	28
Fakir Miskin.....	29
BAB 6 TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA	30
Produksi Padi Sawah.....	31
Produksi Padi Ladang.....	32
Produksi Jagung.....	33
Produksi Kedelai.....	34
Produksi Kacang Tanah.....	35
Produksi Kacang Hijau.....	36
Produksi Ubi Kayu.....	37
Produksi Ubi Jalar.....	38
Produksi Bawang Merah.....	39
Produksi Mangga.....	40
Produksi Durian.....	41
Produksi Jeruk.....	42
Produksi Pisang.....	43
Produksi Pepaya.....	44
Produksi Nanas.....	45
BAB 7 KEPEGAWAIAN DAERAH	46
PNS Daerah Menurut Kabupaten/Kota.....	47
PNS Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Pendidikan.....	48
PNS Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Golongan.....	49
PNS Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Eselon.....	50
BAB 8 KEPENDUDUKAN & CATATAN SIPIL	51
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	52

Sebaran Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017.....	53
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2017.....	54
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Produktif dan Non Produktif Tahun 2017.....	55
Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	56
Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan.....	57
BAB 9 PEKERJAAN UMUM	58
Panjang Jalan.....	59
Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan.....	60
Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan.....	60
BAB 10 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN & PERLINDUNGAN ANAK	61
Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).....	62
BAB 11 PETERNAKAN & PERKEBUNAN	63
Produksi Daging Sapi Potong.....	64
Produksi Daging Sapi Perah.....	65
Produksi Daging Kerbau.....	66
Produksi Daging Kuda.....	67
Produksi Daging Kambing.....	68
Produksi Daging Domba.....	69
Produksi Daging Babi.....	70
Produksi Daging Ayam Kampung.....	71
Produksi Daging Ayam Petelur.....	72
Produksi Daging Ayam Pedaging.....	73
Produksi Daging Itik.....	74
Produksi Daging Itik Manila.....	75
Produksi Telur Ayam Kampung.....	76
Produksi Telur Ayam Petelur.....	77
Produksi Telur Itik.....	78

Produksi Telur Itik Manila.....	79
Produksi Susu.....	80
Produksi Karet.....	81
Produksi Kelapa.....	82
Produksi Kelapa Sawit.....	83
Produksi Kopi.....	84
Produksi Lada.....	85
Produksi Kakao.....	86
BAB 12 PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN DAERAH	87
Pengunjung Perpustakaan.....	88
Anggota Dan Buku Yang Dipinjam di Perpustakaan.....	89
BAB 13 KESEHATAN	90
Jumlah Kelahiran.....	91
Tenaga Medis.....	93
Tenaga Keperawatan.....	94
Tenaga Kebidanan.....	95
Tenaga Kefarmasian.....	96
Jumlah Fasilitas Kesehatan.....	97



DATA STATISTIK SEKTORAL

BAB I PENDAHULUAN

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



PROFIL KALIMANTAN SELATAN

Nama Resmi	: Provinsi Kalimantan Selatan
Ibukota	: Banjarmasin
Nama Gubernur	: Sahbirin Noor
Nama Wakil Gubernur	: Rudi Resnawan
Luas Wilayah	: 38.744.23 Km2
Jumlah Penduduk (2017)	: 4.119.795 Jiwa
Suku Bangsa	: Suku Banjar, Dayak Bakumpai, Dayak Baraki, Dayak Maanyan, Dayak Lawangan, Dayak Bukit Ngaju, Melayu Jawa, Bugis, Cina dan Arab Keturunan
Agama	: Islam : 96,67%, Protestan : 1,32%, Katolik : 0,44%, Hindu : 0,44%, Budha : 0,32%, Lain-lain : 0,80%
Wilayah Administrasi Terdiri Dari	: - 11 Kabupaten - 2 Kota - 152 Kecamatan - 142 Kelurahan - 1.866 Desa
Lagu Daerah	: Ampar-ampar Pisang, Paris Barantai, Saputangan Babuncu Ampat, Kapal Api Gandengan Dua, Pambatangan, dll
Website	: http://kalselprov.go.id http://diskominfo.kalselprov.go.id

SEJARAH KALIMANTAN SELATAN

Sejarah Pemerintahan di Kalimantan Selatan diperkirakan dimulai ketika berdiri Kerajaan Tanjung Puri sekitar abad 5-6 Masehi. Kerajaan ini letaknya cukup strategis yaitu di Kaki Pegunungan Meratus dan di tepi sungai besar sehingga di kemudian hari menjadi bandar yang cukup maju. Kerajaan Tanjung Puri bisa juga disebut Kerajaan Kahuripan, yang cukup dikenal sebagai wadah pertama hibridasi, yaitu percampuran antarsuku dengan segala komponennya. Setelah itu berdiri kerajaan Negara Dipa yang dibangun perantau dari Jawa.

Pada abad ke 14 muncul Kerajaan Negara Daha yang memiliki unsur-unsur Kebudayaan Jawa akibat pendangkalan sungai di wilayah Negara Dipa. Sebuah serangan dari Jawa menghancurkan Kerajaan Dipa ini. Untuk menyelamatkan, dinasti baru pimpinan Maharaja Sari Kaburangan segera naik tahta dan memindahkan pusat pemerintahan ke arah hilir, yaitu ke arah laut di Muara Rampiau. Negara Dipa terhindar dari kehancuran total, bahkan dapat menata diri menjadi besar dengan nama Negara Daha dengan raja sebagai pemimpin utama. Negara Daha pada akhirnya mengalami kemunduran dengan munculnya perebutan kekuasaan yang berlangsung sejak Pangeran Samudra mengangkat senjata dari arah muara, selain juga mendirikan rumah bagi para patih yang berada di muara tersebut.

Sebelum menjadi Provinsi yang berdiri sendiri, Kalimantan Selatan sudah merupakan daerah yang paling menonjol di Pulau Kalimantan, khususnya Kota Banjarmasin yang merupakan pusat kegiatan politik, ekonomi / perdagangan, dan pemerintahan, baik semasa penjajahan maupun pada awal kemerdekaan.

Perkembangan kehidupan pemerintahan dan kenegaraan di daerah Kalimantan Selatan sampai dengan permulaan abad 17 masih sangat kabur karena kurangnya data sejarah. Adanya Hikayat Raja – Raja Banjar dan Hikayat Kotawaringin tidak cukup memberikan gambaran yang pasti mengenai keberadaan Kerajaan – kerajaan.

Berdasarkan kedua hikayat tersebut dapat diketahui bahwa pada abad 17 salah satu tokoh yaitu Pangeran Samudera (cucu Maharaja Sukarama) dengan dibantu para Patih Bangkit menentang kekuasaan pedalaman Nagara Daha dan menjadikan Banjarmasin di pinggir Sungai Kwin sebagai pusat pemerintahannya (daerah ini disebut Kampung Kraton). Pemberontakan Pangeran Samudera tersebut merupakan pembuka jaman baru dalam sejarah Kalimantan Selatan sekaligus menjadi titik balik dimulainya periode Islam dan berakhirnya jaman Hindu. Sebab dialah yang menjadi cikal bakal Islam Banjar dan pendiri Kerajaan Banjar.

Dalam perkembangan sejarah berikutnya pada Tahun 1859 seorang Bangsawan Banjar yaitu Pangeran Antasari mengerahkan rakyat Kalimantan Selatan untuk melakukan perlawanan terhadap kaum kolonialisme Belanda meskipun akhirnya pada Tahun 1905 perlawanan-perlawanan berhasil ditumpas oleh Belanda. Kelancaran hubungan dengan Pulau Jawa turut mempengaruhi perkembangan di Kalimantan Selatan. Bertumbuhnya pergerakan – pergerakan kebangsaan di Pulau Jawa dengan cepat menyebar ke daerah Kalimantan Selatan. hal ini tercermin dengan dibentuknya wadah-wadah perjuangan pada tahun 1912 di Banjarmasin seperti berdirinya cabang – cabang Sarikat Islam di seluruh Kalimantan Selatan. Seiring dengan itu para pemuda Kalimantan terdorong membentuk Organisasi Kepemudaan yaitu Pemuda Marabahan, Barabai dan lain-lain, yang kemudian pada tahun 1929 terbentuk Persatuan Pemuda Borneo. Organisasi – organisasi perjuangan tersebut merupakan wadah untuk menyebarluaskan kesadaran kebangsaan melawan penjajahan Kolonial Belanda.

Babak baru sejarah Kalimantan Selatan dimulai dengan bangkitnya rakyat melawan Belanda. Pangeran Antasari tampil sebagai pemimpin rakyat yang gagah berani. Ia wafat pada 11 Oktober 1862,

kemudian anak cucunya membentuk PEGUSTIAN sebagai lanjutan Kerajaan Banjarmasin, yang akhirnya dihapuskan tentara Belanda Melayu Marsose, sedangkan Sultan Muhammad Seman yang menjadi pemimpinnya gugur dalam pertempuran. Sejak itu Kalimantan Selatan dikuasai sepenuhnya oleh Belanda.

Daerah ini dibagi menjadi sejumlah afdeling, yaitu Banjarmasin, Amuntai dan Martapura. Selanjutnya berdasarkan pembagian organik dari Indisch Staatsblad tahun 1913, Kalimantan Selatan dibagi menjadi dua afdeling, yaitu Banjarmasin dan Hulu Sungai. Tahun 1938 juga dibentuk Gouverment Borneo dengan ibukota Banjarmasin dan Gubernur Pertama dr. Haga.

Setelah Indonesia merdeka, Kalimantan dijadikan provinsi tersendiri dengan Gubernur Ir. Pangeran Muhammad Noor. Sejarah pemerintahan di Kalimanatn Selatan juga diwarnai dengan terbentuknya organisasi Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI) Divisi IV di Mojokerto, Jawa Timur yang mempersatukan kekuatan dan pejuang asal Kalimantan yang berada di Jawa.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Linggarjati menyebabkan Kalimantan terpisah dari Republik Indonesia. Dalam keadaan ini pemimpin ALRI IV mengambil langkah untuk kedaulatan Kalimantan sebagai bagian wilayah Indonesia, melalui suatu proklamasi yang ditandatangani oleh Gubernur ALRI Hasan Basry di Kandangan 17 Mei 1949 yang isinya menyatakan bahwa rakyat Indonesia di Kalimantan Selatan memaklumkan berdirinya pemerintahan Gubernur tentara ALRI yang melingkupi seluruh wilayah Kalimantan Selatan.

Wilayah itu dinyatakan sebagai bagian dari wilayah RI sesuai Proklamasi kemerdekaaan 17 agustus 1945. Upaya yang dilakukan dianggap sebagai upaya tandingan atas dibentuknya Dewan Banjar oleh Belanda.

Menyusul kembalinya Indonesia ke bentuk negara kesatuan kehidupan pemerintahan di daerah juga mengalami penataaan. Di wilayah Kalimantan, penataan antara lain berupa pemecahan daerah Kalimantan menjadi 3 propinsi masing-masing Kalimantan Barat, Timur dan Selatan yang dituangkan dalam UU No.25 Tahun 1956.

Berdasarkan UU No.21 Tahun 1957, sebagian besar daerah sebelah barat dan utara wilayah Kalimantan Selatan dijadikan Propinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan UU No.27 Tahun 1959 memisahkan bagian utara dari daerah Kabupaten Kotabaru dan memasukkan wilayah itu ke dalam kekuasaan Propinsi Kalimantan Timur. Sejak saat itu Propinsi Kalimantan Selatan tidak lagi mengalami perubahan wilayah, dan tetap seperti adanya. Adapun UU No.25 Tahun 1956 yang merupakan dasar pembentukan Propinsi Kalimantan Selatan kemudian diperbarui dengan UU No.10 Tahun 1957 dan UU No.27 Tahun 1959.

Pada periode pasca Proklamasi Kemerdekaan merupakan momentum yang paling heroik dalam sejarah Kalimantan Selatan. dimana pada tanggal 16 Oktober 1945 dibentuk Badan Perjuangan yang paling radikal yaitu Badan Pemuda Republik Indonesia Kalimantan (BPRIK) yang dipimpin oleh Hadhariyah M. dan A. Ruslan. namun dalam perjalanan selanjutnya gerakan perjuangan ini mengalami hambatan. terutama dengan disepakatinya perjanjian Linggarjati pada tanggal 15 November 1945. Berdasarkan perjanjian ini ruang gerak pemerintah Republik Indonesia menjadi terbatas hanya pada kawasan Pulau Jawa. Madura dan Sumatera sehingga organisasi-organisasi perjuangan di Kalimantan Selatan kehilangan kontak dengan Jakarta. kendati akhirnya pada tahun 1950 menyusul pembubaran Negara

Indonesia Timur yang dibentuk oleh kaum kolonial Belanda. maka Kalimantan Selatan kembali menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Republik Indonesia sampai saat ini.

Gubernur Kalimantan Selatan

Berikut Para Tokoh Pejabat Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan :

1. Syarkawi (1957–1959)
2. Maksid (1959–1963)
3. Abu Jahid Bastomi (Pejabat Gubernur 1963)
4. Aberani Sulaiman (1963–1968)
5. Jamani (1968–1970)
6. Subarjo Sosroroyo (1970–1980)
7. Mistar Cokrokusumo (1980–1984)
8. Muhammad Said (1984–1995)
9. Gusti Hasan Aman (1995–2000)
10. Sjachriel Darham (2000–2005)
11. Tursandi Alwi (Pejabat Gubernur 2005)
12. Rudy Ariffin (2005–2015)
13. Tarmizi Abdul Karim (Pejabat Gubernur 2015–2016)
14. Sahbirin Noor (2016– Sekarang)

VISI DAN MISI

Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Menetapkan Visi Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Sebagai penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 adalah “*Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan) Lebih Sejahtera. Berkeadilan. Berkelanjutan. Berdikari. Mandiri dan Berdaya Saing*”.

Berangkat dari Visi Pembangunan tersebut ditetapkan 5(lima) Misi Yaitu:

1. Mengembangkan Sumberdaya Manusia yang Agamis. Sehat. Cerdas dan Terampil
2. Mewujudkan Tatakelola Pemerintahan yang Profesional dan Berorientasi pada Pelayanan Publik
3. Memantapkan Kondisi Sosial Budaya Daerah yan Berbasis Kearifan Lokal
4. Mengembangkan Infrastruktur Wilayah yang mendukung Percepatan Pengembangan Ekonomi dan Sosial Budaya dan

5. Mengembangkan Daya Saing Ekonomi Daerah yang berbasis Sumberdaya Lokal dengan memperhatikan Kelestarian Lingkungan.

Prioritas Pembangunan Daerah

1. Kalsel Cerdas
2. Kalsel Sehat
3. Kalsel Terampil
4. Kalsel Beriman
5. Kalsel Sentra Pangan
6. Kalsel Menuju Salah Satu Destinasi Wisata Nasional
7. Kalsel Menuju Daerah Industri, Perdagangan dan Jasa
8. Kalsel Menuju Lingkungan yang Berkualitas
9. Kalsel dengan Infrastruktur yang Berkualitas
10. Kalsel Berbudaya
11. Kalsel Aman
12. Kalsel Menuju Tuan Rumah PON Kalsel dengan PEMDA Berkinerja Baik

KONDISI GEOGRAFI

Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebuah provinsi yang terletak di pulau Kalimantan dengan letak di antara garis bujur 121° 49' LS, 114° 19' 33" BT – 116° 33' 28" BT, dan 21° 49' LS 110° 14' LS di peta.

Batas-batas administrasi Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari :

- Sebelah Utara : Kalimantan Timur
- Sebelah Timur : Selat Makasar
- Sebelah Selatan : Laut Jawa
- Sebelah Barat : Kalimantan Tengah

Luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan 38.744.23 Km² atau 3.874.423 ha. Sampai dengan tahun 2004 membawahi kabupaten/kota sebanyak 11

kabupaten/kota dan pada tahun 2005 menjadi 13 kabupaten/kota sebagai akibat dari adanya pemekaran wilayah kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Kotabaru dengan Kabupaten Tanah Bumbu. Luas wilayah propinsi tersebut sudah termasuk wilayah laut propinsi dibandingkan provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah masing-masing Kabupaten Tanah Laut 9,94 %; Tanah Bumbu 13,50%; Kotabaru 25,11%; Banjar 12,45%; Tapin 5,80%; Tabalong 9,59%; Balangan 5,00%; Batola 6,33%; Banjarbaru 0,97% dan Banjarmasin 0,19%.

TOPOGRAFI

Kondisi topografi wilayah Provinsi kalimantan Selatan berada di bagian tenggara pulau Kalimantan memiliki kawasan dataran rendah di bagian barat dan pantai timur, serta dataran tinggi yang dibentuk oleh Pegunungan Meratus di tengah. Kalimantan Selatan terdiri atas dua ciri geografi Utama, meliputi dataran rendah dan dataran tinggi yaitu:

- Kawasan dataran rendah kebanyakan berupa lahan gambut hingga rawa-rawa sehingga kaya akan sumber keanekaragaman hayati satwa air tawar.
- Kawasan dataran tinggi sebagian masih merupakan hutan tropis alami dan dilindungi oleh pemerintah masih merupakan hutan tropis alami dan dilindungi oleh pemerintah. Kalimantan Selatan merupakan provinsi yang dilewati oleh pegunungan Meratus yang membagi Kalimantan Selatan menjadi dua dan membentang sampai ke arah Kalimantan Timur.
- Kawasan ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dengan beberapa vegetasi dominan seperti Agathis, Kanari, Nyatoh, Medang, Durian, Kempas, Belatung. Selain itu, terdapat juga gunung Halau-Halau yang terletak di perbatasan tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tanah Bumbu di Provinsi Kalimantan Selatan.
-

ARTI LOGO KALIMANTAN SELATAN



Lambang daerah Provinsi Kalimantan Selatan adalah “PARISAI” dengan warna dasar merah dan hijau. bergaris sisi dengan warna kuning.

Parisai (Perisai). adalah alat penangkis dan bertahan yang melambangkan kewaspadaan mempertahankan diri dari kosekuen.

Warna merah. adalah lambang keberanian dan kepahlawan yang gagah perkasa. menegakkan kebenaran perjuangan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam menuju “masyarakat adil dan makmur” yang ridhoi Allah.

Warna Kuning. adalah lambang kesuburan dan harapan bagi daerah provinsi Kalimantan Selatan dihari yang akandatang.

Didalam Perisai terdapat lukisan – lukisan :

- **Bintang berwarna Kuning Emas.** adalah Ketuhanan Yang Maha Esa dan perlambang keyakinan bahwa Tuhan mengetahui segala-galanya tanpa ada yang tersembunyi bagi- Nya.
- **Rumah berbentuk bangunan spesifik Kalimantan Selatan asli.** adalah lambang suatu unsur kebudayaan yang dapat dibanggakan.
- **Warna Hitam.** adalah lambang bahwa penduduk Kalimantan Selatan mempunyai kebulatan tekad dan keunggulan kearah pelaksanaan Pembangunan Nasional.
- **Intan.** adalah lambang penghasilan daerah Kalimantan Selatan yang sudah terkenal karena mempunyai mutu dan nilai yang sangat tinggi. yang merupakan pula sumber mata pencaharian penduduk Kalimantan Selatan.
- **Warna Putih berkilap memancar.** adalah lambang bahwa penduduk Kalimantan Selatan kalau dipimpin dengan sungguh-sungguh akan sanggup mencapai kecerdasan dan kemanjuan serta sanggup pula melaksanakan segala pembangunan menuju pada kemuliaan dan keagungan Bangsa Indonesia.
- **Buah Padi dan Batang Karet.** adalah lambang penghasilan dan sumber kehidupan bagi terbesar penduduk Kalimantan Selatan.
- **Buah Padi sebanyak 17 buah.** Intan dengan 8 (delapan) pancaran dan Batang Karet sebanyak 1 pohon dengan bergaris 9 yang tersusun 4 disebelah

kiri. 5 disebelah kanan.Merupakan susunan angka 178
1945 yaitu hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Tulisan berupa "**WAJA SAMPAI KAPUTING**" adalah lambang bahwa penduduk Kalimantan Selatan telah tekun dalam bekerja melaksanakan segala sesuatu dengan penuh rasa kesanggupan dan konsekuensi tanpa berhenti ditengah Jalan.

BUDAYA. FLORA DAN FAUNA KHAS KALIMANTAN SELATAN

Tarian Daerah Kalimantan Selatan



Tari Baksa Kembang. merupakan tari selamat datang pada tamu agung dengan menyampaikan untaian bunga.

Tari Radap Rahayu. dipertunjukkan pada upacara tepung tawar.

sebelum pengantin pria dan wanita dipersandingkan dipelaminan.

Tari Mantang Gandut. tari gandut merupakan jenis tari garapan yang diangkat dari tari tradisional Kalimantan Selatan. Tari ini termasuk jenis tari pergaulan. dimana penari wanita. yang dinamakan Gandut. berusaha menarik simpati penonton. sedangkan penari pria(Mantang) menyambut tantangan itu dengan memilih pasangannya.

Flora khas Kalimantan Selatan



Langsat. Sang Maskot Kalimantan Selatan tepatnya di Kabupaten Tabalong. langsat ini terkenal dengan rasanya yang manis dan memiliki gizi yang tinggi. Dalam 100 gram buah langsat terkandung kalori 70 kal. protein 1.0 gram. Lemak 0.2 karbohidrat 13 gram. mineral 0.7 gram. kalsium 18 mg. fosfor 9 mg dan zat besi 0.9 gram (untuk kandungan kalori. mineral. dan zat besi. buah langsat setingkat lebih tinggi dibandingkan dengan apel dan jeruk).

Langsat ini memiliki ciri pohon yang lebih kurus. berdaun kurang lebat yang berwarna hijau tua.

Dengan percabangan tegak. Tandan buahnya panjang. berbentuk bulat telur dan besar – besar. dan Jenis Pohnnya tergolong jenis pohn Magogany).

Fauna khas Kalimantan Selatan



Itik Alabio merupakan jenis itik lokal yang berasal dari Kalimantan Selatan. tepatnya di daerah Amuntai. Itik Alabio termasuk salah Satu plasma nutfah unggul sebagai penghasil telur. Itik Alabio juga dijadikan sebagai penghasil daging terutama itik pejantan asalkan nutrisinya pakan yang terpenuhi. Ciri-Ciri Itik Alabio Adalah:

Warna bulu dominan coklat. putih. abu-abu. hitam dan terdapat totol –totol. Tubuh relatif kecil dan terlihat tegak saat berjalan. Mata terlihat cerah. Paruh dan Kaki berwarna keknungan. Telur berwarna biru muda keabuan.

Menghasilkan telur sekitar 220–250 butir pertahun. Berat telur 70 – 80 gram per butir. Bobot dewasa baik jantan dan betina sekitar 1.6 – 1.8Kg.

Upacara Adat

- **Aruh Ganal** merupakan upacara adat dimana terhimpun masyarakat Banjar diperantauan untuk merumuskan langkah dan kebijaksanaan membangun Banua Banjar.
- **Bagandut.** Bamulud. Madihin. Musih Kintung adalah merupakan kesenian daerah yang menceritakan tentang kehiduan raja-raja Banjar.
- **Batimung** merupakan upacara adat pengantin Banjar untuk membersihkan badan (semacam sauna).
- **Badudus** merupakan upacara adat berupa mandi bagi keturunan raja Banjar yang akan melangsungkan perkawinan.
- **Mappanretasi** adalah upacara adat suku

Bugis sebagai tanda syukur agar hasil panen ikan tahun berikut lebih baik.

LAMBANG/SEMBOYAN KABUPATEN/KOTA



Kota Banjarmasin – (Kayuh Baimbai)
Mendayung Bersama-sama



Kota Banjarbaru – (Gawi Sabarataan)
Bekerja Semuanya



Kabupaten Banjar – (Barakat)
Berkah



Kabupaten Tapin – (Ruhui Rahayu)
Keteguhan tekad dan kepercayaan diri



Kabupaten Hulu Sungai Selatan – (Rakat Mufakat)
Persatuan yang erat disertai musyawarah



Kabupaten Hulu Sungai Tengah – (Murakata)
Mufakat dengan seja sekata baik dalam pemikiran maupun dalam pelaksanaan



Kabupaten Hulu Sungai Utara – (Agung)
Kata – kata kebenaran yang mengandung nilai pendidikan, keluruhan budi dan cita-cita



Kabupaten Balangan – (Sanggam)
Kesanggupan melaksanakan pembangunan yang didasari oleh keiklasan untuk masyarakat



Kabupaten Tabalong – (Saraba Kawa)
Serba bisa (Semua tugas / pekerjaan selalu dapat di kerjakan)



Kabupaten Barito Kuala – (Selidah)
Satu dalam perkataan, perbuatan, ruhui rahayu, seja sekata, terapung sama hanyut, terendam sama basah



Kabupaten Tanah Laut – (Tuntung Pandang)
Serba bisa (semua tugas / pekerjaan selalu dapat dikerjakan)



Kabupaten Tanah Bumbu – (Bersujud)
Bersih, syukur, jujur dan damai



Kabupaten Kotabaru – (Sa'ijaan)
Semufakat, satu hati dan seja sekata

TEMPAT WISATA KABUPATEN/ KOTA

BANJARMASIN



Pasar Terapung Salah satu pasar terapung yang populer adalah yang ada di muara Sungai Barito. tepatnya di Kelurahan Kuin Utara. Banjarmasin. Pasar ini diperkirakan sudah ada sejak 400 tahun yang lalu. Barang yang dijual pun beragam mulai dari hasil kebun. makanan sampai pakaian. Untuk bisa menyaksikan kegiatan di pasar ini. Anda harus datang pagi hari karena pasar ini hanya berlangsung dari jam 05:00 sampai 07:00.

BANJARBARU



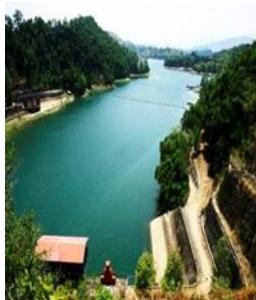
Pendulangan Intan Cempaka Lokasi yang menjadi tempat mendulang bisa mencapai kedalaman 15 meter. Para pendulang bisa menghabiskan waktu sehari di sana dengan mengandalkan alat yang disebut linggangan. berbentuk kerucut seperti caping terbalik dan terbuat dari kayu. Untuk mengambil air dan mencuci hasil temuan digunakan pompa air listrik.

Pendulang biasanya bekerja dalam kelompok terdiri dari 10 sampai 15 orang. Yang menarik adalah adanya tabu tertentu menurut kepercayaan masyarakat lokal dalam mendulang intan di Cempaka. yaitu tabu bagi mereka

menyebutkan kata "intan" atau "berlian". Penyebutan kata intan atau berlian dipercaya akan mendorong batu mulia pergi. Oleh

karenanya. mereka menyebutnya dengan sebutan "galuh".

KABUPATEN BANJAR (MARTAPURA)



Danau Riam Kanan

merupakan bagian dari Taman Hutan Raya Sultan Adam yang berlokasi di Desa Aranio. Kecamatan Aranio.

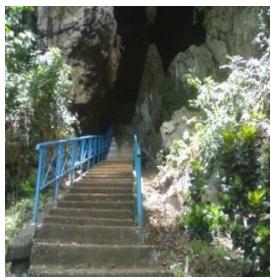
Berupa Waduk / Danau seluas lebih kurang 8.000 Ha dengan fungsi utama sebagai

Pembangkit Listrik Tenaga Air satu-satunya di Propinsi Kalimantan Selatan.

Berperan penting sebagai pengatur tata air. mencegah erosi dan banjir. sebagai objek wisata alam. danau/waduk ini memiliki bentang alam yang menarik dengan panorama danau. lembah dan bukit disekelilingnya serta

untuk kegiatan olahraga air. Pegunungan Meratus yang indah dan hijau mengelilingi Danau Riam Kanan.

TAPIN (RANTAU)



Goa Batu Hapu Merupakan goa yang mempunyai panorama luar biasa yang mempunyai stalagnit dan stalagmit menghiasi dalam goa yang dapat menggugah kebesaran Allah SWT dalam ciptaanNya sebagai pelajaran

pengetahuan alam. goa ini telah mendapatkan sentuhan perbaikan dan penataan. Pemerintah Daerah sehubungan kerusakan yang diakibatkan keserakahan oknum manusia yang hanya mengejar keuntungan ekonomi sesaat tanpa mensyukuri nikmat lainnya yang disediakan oleh alam.

Menurut legenda yang sampai sekarang menjadi mitos masyarakat setempat tentang asal usul terjadinya Goa Batu Hapu ini adalah Raden

Penganten yang dikutuk oleh ibunya Diang Langsung menjadi batu dan diantara pecahan

kapalnya menjadi gunung dan goa yang ada sekarang ini.

HULU SUNGAI SELATAN



(KANDANGAN)

Rampah Menjangan terletak di kawasan pegunungan Meratus. tepatnya di desa Loa Panggang kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan - Kalimantan Selatan.

Salah satu kecamatan yang paling banyak memiliki tempat-tempat indah sehingga mejadikan Loksado sebagai ujung tombak pariwisata Hulu Sungai Selatan. Tak hanya bamboo rafting. beberapa buah air terjun di daerah Loksado memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Air terjun dengan ketinggian kurang lebih 30 meter ini memang terletak didalam hutan. sehingga sedikit dibutuhkan tenaga ekstra untuk mencapainya. Dengan trekking melewati hutan tropis Meratus memberikan kesan tersendiri saat melewatinya. banyak flora maupun fauna khas Kalimantan didalamnya.



HULU SUNGAI TENGAH (BARABAI)

Obyek Wisata Air Panas Hantakan berjarak 14 km dari kota Barabai. Untuk kegiatan wisata alam ada obyek wisata air panas di kaki bukit yang hijau dimana terdapat sumber air panas yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Terdapat beberapa kolam air panas yang dipergunakan

untuk mandi dan berendam. Kandungan belerang yang terdapat dalam air panas ini dianggap dapat menyembuhkan penyakit kulit.

Bersebelahan dengan kolam air panas terdapat kolam air (biasa) yang dapat dipergunakan anak-anak untuk berenang. Obyek wisata ini ramai dikunjungi orang pada saat hari libur atau hari besar. baik pengunjung yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah. Di sini terdapat pula kolam ikan dan kolam pancing yang selalu ramai di kunjungi masyarakat setempat atau luar daerah. Beberapa perkumpulan penghobi memancing sering mengadakan lomba pancing di kolam ini.

HULU SUNGAI UTARA (AMUNTAI)



Lomba kerbau rawa tersebut. biasanya diselenggarakan pada setiap perayaan hari kemerdekaan RI. di lokasi yang sudah disediakan di kawasan tersebut. sehingga bagi turis mudah melihat atraksi lomba kerbau rawa itu. Tetapi. bukan hanya atraksi lomba kerbau rawa yang menjadi daya pikat wisatawan khususnya wisatawan mancanegara ke daerah itu. yang menarik mereka jusru menyaksikan usaha peternakan kerbau itu yang dinilai rada unik. Berdasarkan catatan. kerbau rawa (*Bubalus carabanensis*) yang pula disebut sebagai kerbau (hadangan) kalang. karena kehidupan kerbau- kerbau ini berada di atas kalang di atas rawa.

BALANGAN (PARINGIN)



Kawasan pegunungan meratus secara geografis terletak di antara 115°38'00" hingga 115°52'00" Bujur Timur dan 2°28'00" hingga

20°54'00" Lintang Selatan merupakan kawasan hutan yang menyimpan kekayaan hayati yang berlimpah. Pegunungan meratus ini menjadi bagian dari 8 Kabupaten yaitu : HSS. HST. Balangan. Tabalong.

Tanah Laut. Kotabaru. Banjar dan Tapin. Jika selama ini Gunung Halau-Halau di HST dikenal sebagai puncak tertinggi di Kalsel dengan ketinggian 1902 Meter Dari Permukaan Laut (MDPL) maka Gunung Hauk yang berada di Kabupaten Balangan menjadi puncak tertinggi ke dua Se Kalsel dengan ketinggian 1325 MDPL.

Meski sudah sering didatangi oleh para Mapala. Orpala hingga para pecinta rekreasi namun keberadaan Gunung Hauk masih kalah populer dengan gunung Halau-Halau. meski demikian gunung Hauk tidak kalah dengan gunung lainnya diwilayah pegunungan meratus. bahkan banyak hal yang menjadi ciri khas keindahan kawasan gunung Hauk bila dibanding kawasan gunung didaerah Meratus lainnya.



TABALONG (TANJUNG)

Gua Liang Kantin berlokasi di kaki Gunung Batu Kumpai di Desa Gendawang. Kecamatan Muara Uya. tempat wisata ini berjarak + 52 Km dari pusat kota tanjung dan masuk sekitar 2 Km dari jalan besar Kaltim - Kalsel.

Gua Liang Kanitit yang dipenuhi oleh stalaktit dan stalakmit Pada Objek wisata ini kita dapat menikmati Pemandangan pegunungan yang mengagumkan dan melihat bentuk-bentuk stalaktit dan stalakmit yang sangat indah didalam Gua tersebut. Nama Liang Kantin sendiri berasal dari Legenda Rakyat dan juga pemandangan dari bentuk batu dan ruang gua yang mirip dengan sebuah Kantin.

BARITO KUALA (MARABAHAN)



Pulau Kembang adalah sebuah delta yang terletak di tengah sungai Barito yang termasuk dalam wilayah administratif kecamatan Alalak. Kabupaten Barito Kuala, provinsi Kalimantan Selatan. Pulau Kembang terletak di sebelah barat Kota Banjarmasin. Pulau Kembang ditetapkan sebagai hutan wisata berdasarkan SK. Menteri Pertanian No. 788/Kptsum12/1976 dengan luas 60 Ha.

Pulau Kembang merupakan habitat bagi kera ekor panjang (monyet) dan beberapa jenis burung. Kawasan pulau Kembang juga merupakan salah satu obyek wisata yang berada di dalam kawasan hutan di Kabupaten Barito Kuala. Di dalam kawasan hutan wisata ini terdapat altar yang diperuntukkan sebagai tempat meletakkan sesaji bagi "penjaga" pulau Kembang yang dilambangkan dengan dua buah arca berwujud kera berwarna putih (Hanoman). oleh masyarakat dari etnis Tionghoa-Indonesia yang mempunyai kaul atau nazar tertentu. Seekor kambing jantan yang tanduknya dilapisi emas biasanya dilepaskan ke dalam hutan pulau Kembang apabila sebuah permohonan berhasil atau terkabul.

TANAH LAUT (PELAIHARI)



Takisung adalah salah satu desa di Kecamatan Takisung. Kabupaten Tanah Laut. Provinsi Kalimantan Selatan. Indonesia. Takisung dikenal dengan objek wisata pantainya yang ramai dikunjungi warga Kalimantan Selatan terutama dari daerah Banjarmasin. Banjarbaru. dan Tanah Laut pada saat hari libur.

Di Takisung ini pula terdapat 3 (tiga) stasiun kabel laut milik 3 (tiga) operator telekomunikasi yang menghubungkan Pulau Kalimantan dengan Pulau Jawa. Operator-operator telekomunikasi yang mendirikan stasiun kabel lautnya di sini adalah PT Telkom (Persero). PT Indosat Tbk.. dan PT XL Axiata Tbk. Adapun stasiun pasangan yang berada di Pulau Jawa berada di Kecamatan Ujung Pangkah. Gresik. Jawa Timur.

TANAH BUMBU (BATULICIN)



Pantai Angsana adalah sebuah tempat pariwisata yang terletak di kecamatan Angsana Tanah Bumbu. Kabupaten Tanah Bumbu yang bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih 5 jam perjalanan darat dari kota Banjarmasin. Tepatnya berada di belakang lokasi perkebunan kelapa sawit. Daerah ini merupakan sebuah tujuan wisata yang tergolong masih baru namun saat ini sudah mulai dikembangkan oleh pemerintah setempat dan semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal.

Pantai ini sangat bersih dan terhitung masih perawan serta belum begitu diketahui oleh wisatawan lokal terutama dari luar Kalimantan Selatan. Salah satu objek wisata yang menarik dari pantai ini adalah snorkeling dan selam scuba seperti di pantai Bunaken atau Raja Ampat dimana kita bisa melihat keindahan terumbu karang yang terletak tidak jauh dari lepas pantai ini menjadikannya objek wisata yang wajib masuk dalam daftar tempat wisata di Kalimantan Selatan.

Di pantai ini sudah cukup banyak fasilitas pendukung seperti penginapan maupun hotel-hotel kecil di sekitarnya. Saat ini. pemerintah setempat tidak mengenakan pungutan atau retribusi apapun kepada para pengunjung pantai ini.

KOTABARU



Samber Gelap Lokasi pulau dari ibukota Kabupaten Kotabaru hanya menempuh waktu 2 (dua) jam perjalanan menggunakan speedboat. dengan mempertimbangkan waktu keberangkatan pada pagi hari serta pada bulan-bulan tertentu untuk menghindari gelombang.

Pantainya memiliki pasir yang sangat lembut dan putih. dengan gelombang yang tidak terlalu besar sehingga untuk berjemur dan berenang akan menjadi lokasi yang sangat tepat.

Konservasi Penyu dapat menjadi alternatif tambahan untuk pengembangan wisata sehingga diharapkan kelestarian penyu tersebut juga dapat terjaga karena wisata yang “dijual” adalah populasi penyu dengan aktifitas bertelurnya. Untuk wisata seperti ini maka diperlukan kajian untuk

pengelolaan yang tepat untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak ekosistem serta populasi penyu tersebut.

DATA STATISTIK SEKTORAL

BAB II
KOMUNIKASI
DAN
INFORMATIKA

**SUMBER: DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Pengunjung Web diskominfo.kalselprov.go.id

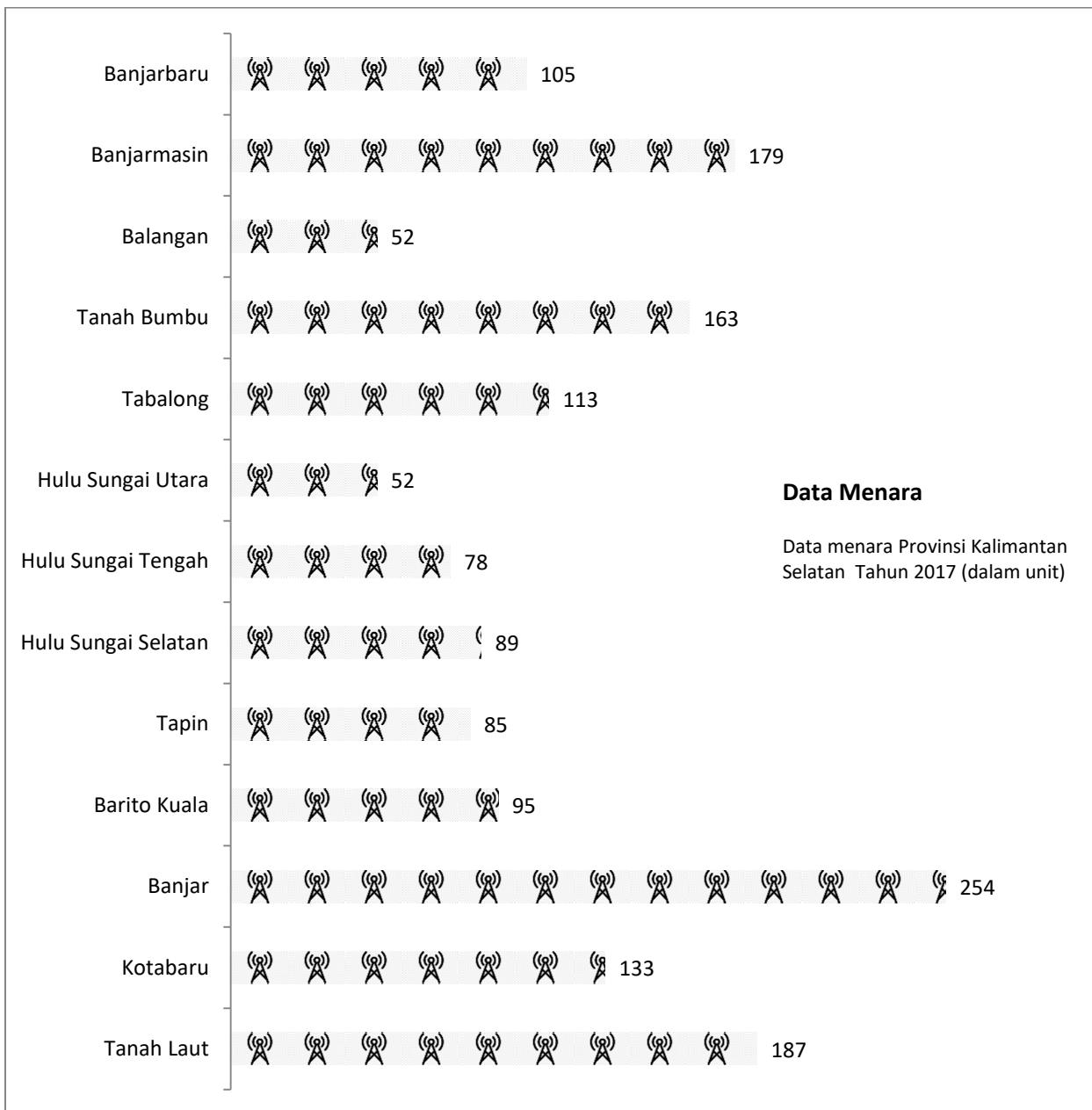
The screenshot shows the homepage of the diskominfo.kalselprov.go.id website. At the top, there's a navigation bar with links for Beranda, Profil, Berita, Galeri, Regulasi, Data, Layanan & Aplikasi, Download, and Kontak kami. Below the navigation is a search bar. The main content area features a large image of a group of people at a podium. To the right, there's a profile section for 'KEPALA DINAS DISKOMINFO' with a photo of Drs. GT. Yanuar Noor Rifa'i, M.Si. Below this, there's a brief bio and a message from the head. On the left, there's a sidebar with a 'BERITA TERBARU' section containing five news items with small thumbnail images and dates.

Jumlah pengunjung web *diskominfo.kalselprov.go.id*
Tahun 2017 sebanyak 14.887 pengunjung

Layanan Web diskominfo.kalselprov.go.id

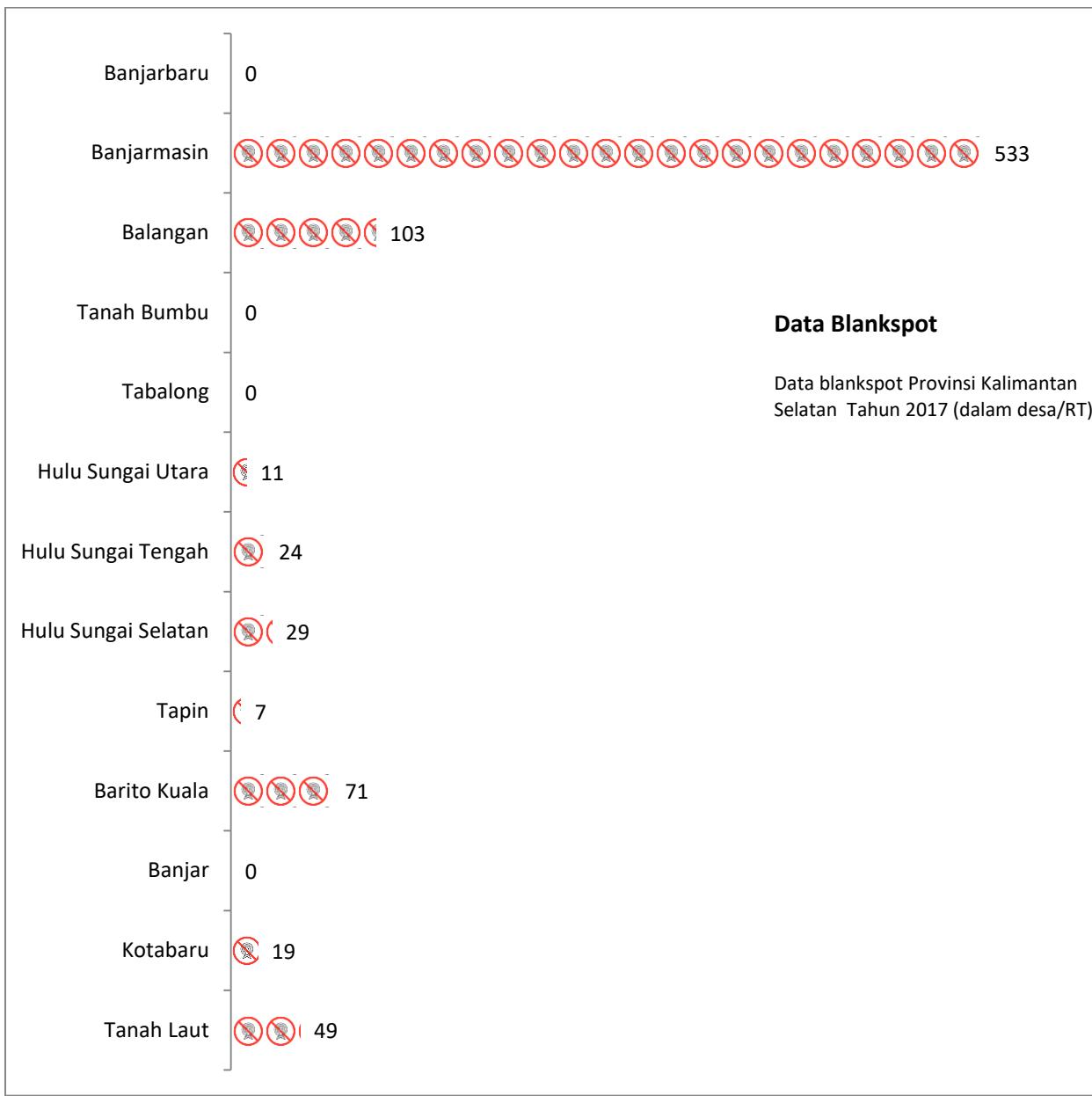


Menara



Jumlah menara yang tercatat di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 1.585 menara.

Blankspot



Jumlah blankspot yang tercatat di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 846 desa/RT.

DATA STATISTIK SEKTORAL

BAB III

KOPERASI DAN

UKM

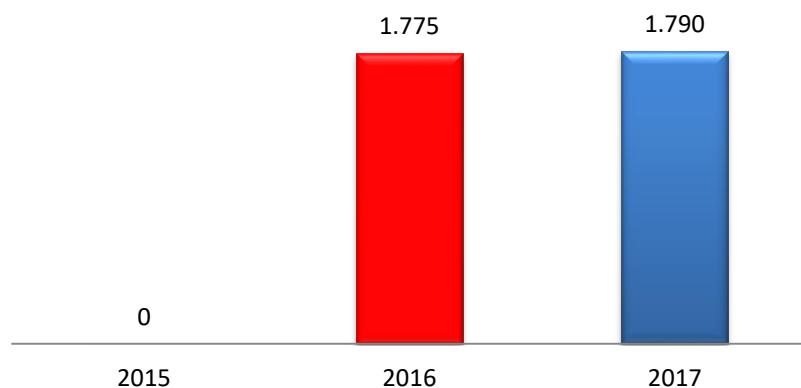
**SUMBER: DINAS KOPERASI DAN UKM
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

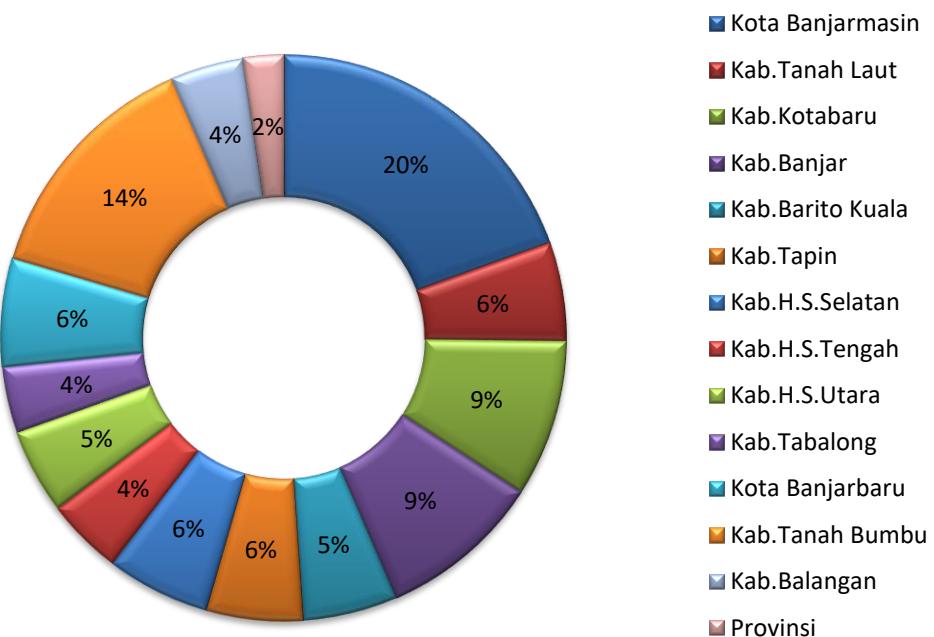
Jumlah Koperasi Aktif

Tahun 2017 jumlah koperasi sebanyak 2.584 unit, dengan koperasi aktif sebanyak 1.794 unit dan koperasi yang tidak aktif sebanyak 794 unit. Dengan jumlah anggota 379.080 orang.

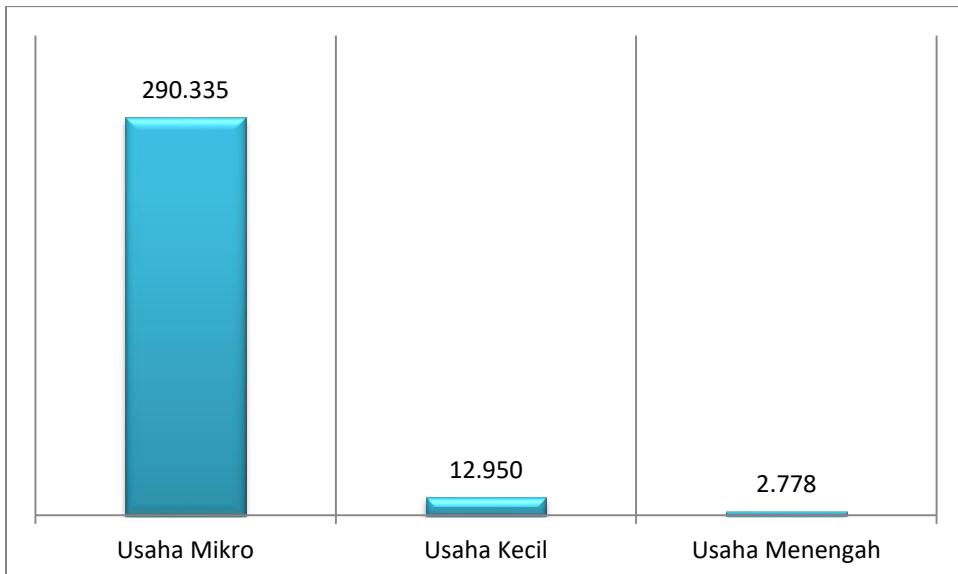
Jumlah Koperasi Aktif



2017



Unit Usaha dan Bank Perkreditan Rakyat



Tahun 2018 jumlah unit usaha 303.013 unit.



Jumlah Bank Pengkreditan Rakyat di Provinsi Kalimantan Selatan yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM sebanyak 33 Unit, dengan 27 unit kantor pusat dan 6 unit kantor cabang.

DATA STATISTIK SEKTORAL

BAB IV
PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT
DAN DESA

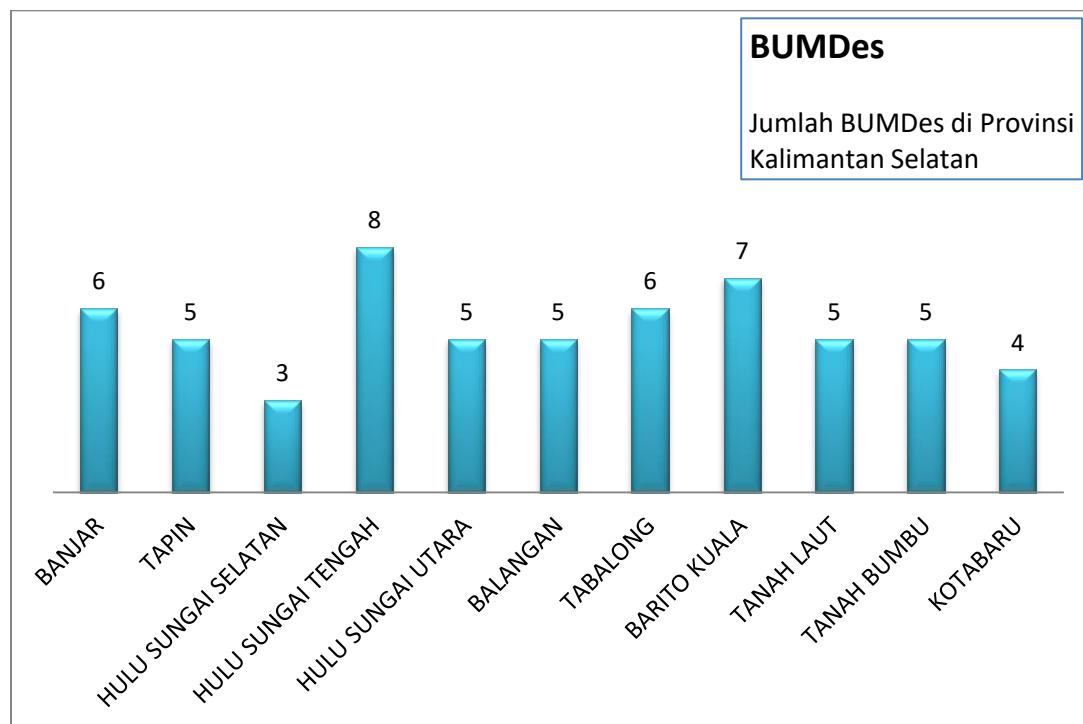
**SUMBER: DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tahun 2017 di Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 64

Kabupaten Banjar memiliki 6 BUMDes, Tapin memiliki 5 BUMDes, Hulu Sungai Selatan memiliki 3 BUMDes, Hulu Sungai Tengah memiliki 8 BUMDes, Hulu Sungai Utara memiliki 5 BUMDes, Balangan memiliki 5 BUMDes, Tabalong memiliki 6 BUMDes, Barito Kuala memiliki 7 BUMDes, Tanah Laut memiliki 5 BUMDes, Tanah Bumbu memiliki 5 BUMDes, dan Kotabaru memiliki 4 BUMDes.



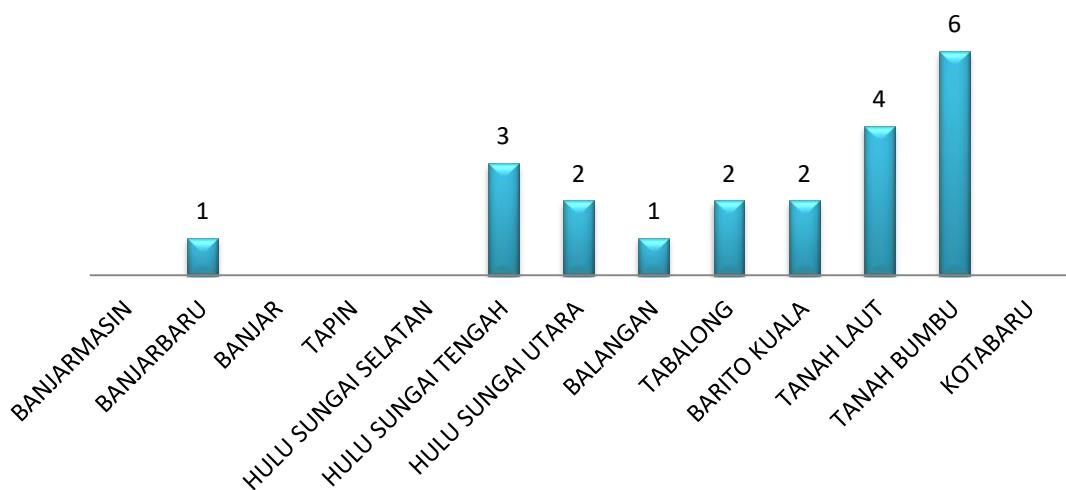
Pos Pelayanan Teknologi

Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) Tahun 2017 di Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 21 Posyantek.

Kota Banjarbaru memiliki 1 Posyantek, Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki 3 Posyantek, Hulu Sungai Utara memiliki 2 Posyantek, Balangan memiliki 1 Posyantek, Tabalong memiliki 2 posyantek, Barito Kuala memiliki 2 Posyantek, Tanah laut memiliki 4 Posyantek, Tanah Bumbu memiliki 6 Posyantek, sedangkan Kota Banjarmasin, Kabupaten banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Kotabaru belum memiliki Posyantek.

Posyantek

Jumlah posyantek di Provinsi Kalimantan Selatan



Pasar Desa

Kabupaten/Kota	Jumlah Pasar Desa
Tanah Laut	Data Belum Tersedia
Kotabaru	Data Belum Tersedia
Banjar	29
Barito Kuala	44
Tapin	Data Belum Tersedia
Hulu Sungai Selatan	Data Belum Tersedia
Hulu Sungai Tengah	Data Belum Tersedia
Hulu Sungai Utara	19
Tabalong	Data Belum Tersedia
Tanah Bumbu	3
Balangan	8
Banjarmasin	0
Banjarbaru	0

Pasar Desa Tahun 2017 di Provinsi Kalimantan Selatan yang diketahui oleh Dinas Pemberdayaan Desa berjumlah 123 Pasar Desa.

Kabupaten Banjar memiliki 29 Pasar Desa, Kabupaten Barito Kuala memiliki 44 Pasar Desa, Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 19 Pasar Desa, Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 3 Pasar Desa, dan Kabupaten Balangan memiliki 8 Pasar Desa. Untuk Kabupaten Tanah Laut, Kotabaru, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, dan Tabalong belum diketahui jumlah Pasar Desa. Sedangkan Kota Banjarmasin dan Banjarbaru tidak memiliki Pasar Desa.

DATA STATISTIK SEKTORAL

**BAB V
SOSIAL**

**SUMBER: DINAS SOSIAL
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

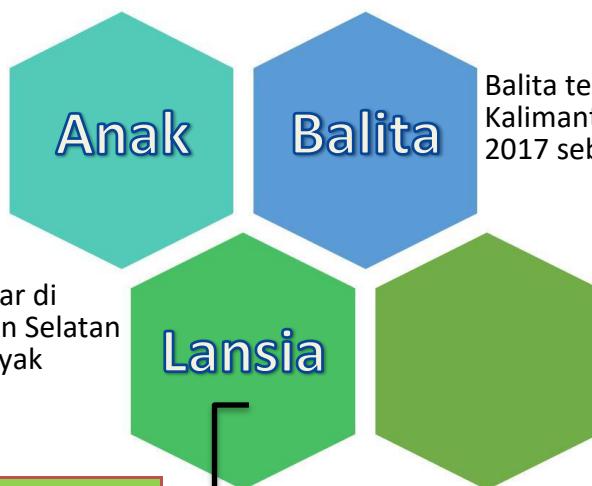
Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) bisa berupa seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya

Anak terlantar di Provinsi
Kalimantan Selatan Tahun
2017 sebanyak 7.353 jiwa

Lanjut Usia terlantar di
Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2017 sebanyak
39.001 jiwa

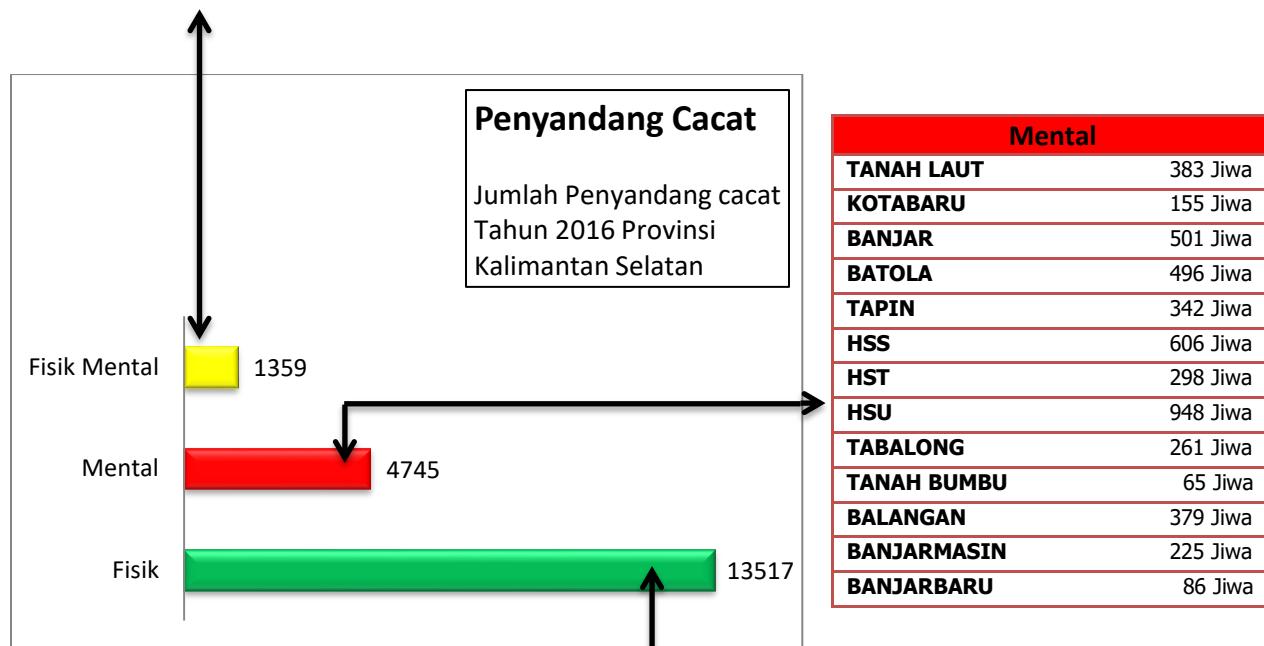
Balita terlantar di Provinsi
Kalimantan Selatan Tahun
2017 sebanyak 891 jiwa



LANJUT USIA TERLANTAR	
TANAH LAUT	15.640
KOTABARU	2.981
BANJAR	3.145
BATOLA	132
TAPIN	2.493
HSS	5.146
HST	5.346
HSU	1.627
TABALONG	1.355
TANAH BUMBU	225
BANJARBARU	203
BANJARMASIN	210
BALANGAN	588

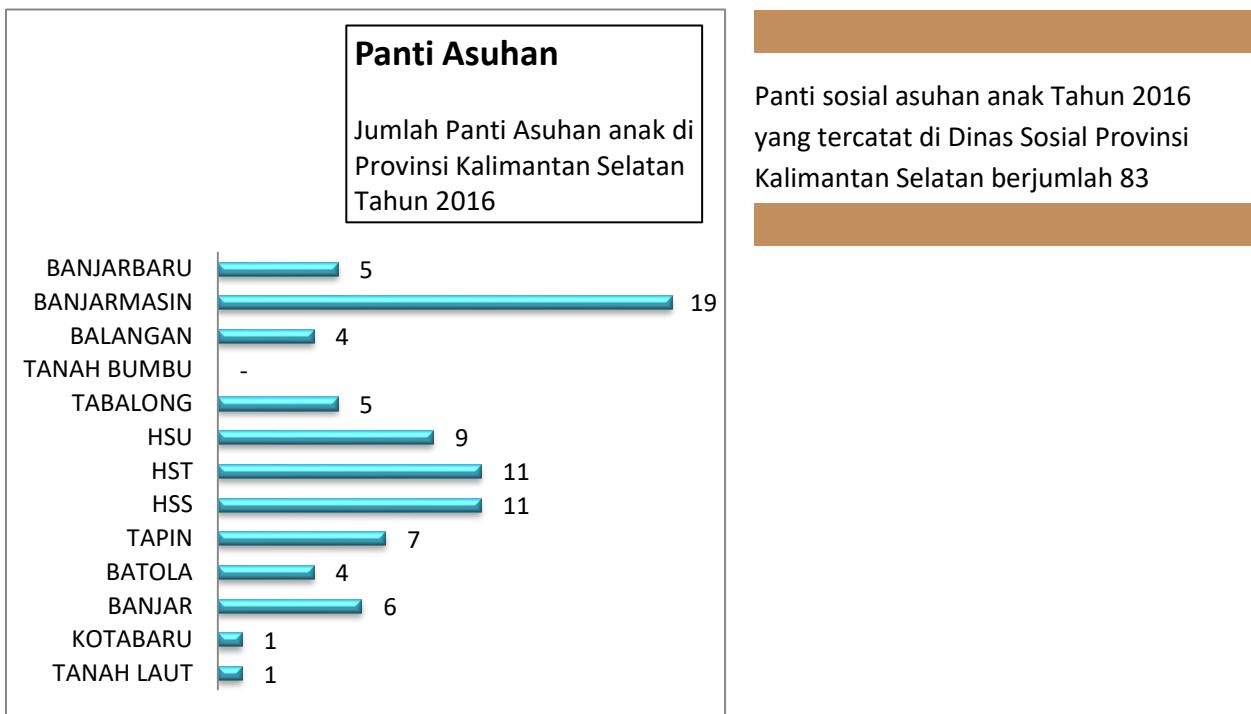
Penyandang Cacat

Fisik Mental	
TANAH LAUT	86 Jiwa
KOTABARU	27 Jiwa
BANJAR	144 Jiwa
BATOLA	172 Jiwa
TAPIN	32 Jiwa
HSS	128 Jiwa
HST	105 Jiwa
HSU	123 Jiwa
TABALONG	65 Jiwa
TANAH BUMBU	7 Jiwa
BALANGAN	65 Jiwa
BANJARMASIN	390 Jiwa
BANJARBARU	15 Jiwa



Fisik	
TANAH LAUT	1123 Jiwa
KOTABARU	830 Jiwa
BANJAR	1841 Jiwa
BATOLA	2185 Jiwa
TAPIN	798 Jiwa
HSS	1159 Jiwa
HST	881 Jiwa
HSU	1485 Jiwa
TABALONG	907 Jiwa
TANAH BUMBU	258 Jiwa
BALANGAN	928 Jiwa
BANJARMASIN	892 Jiwa
BANJARBARU	230 Jiwa

Panti Asuhan



Lembaga Kesejahteraan Sosial

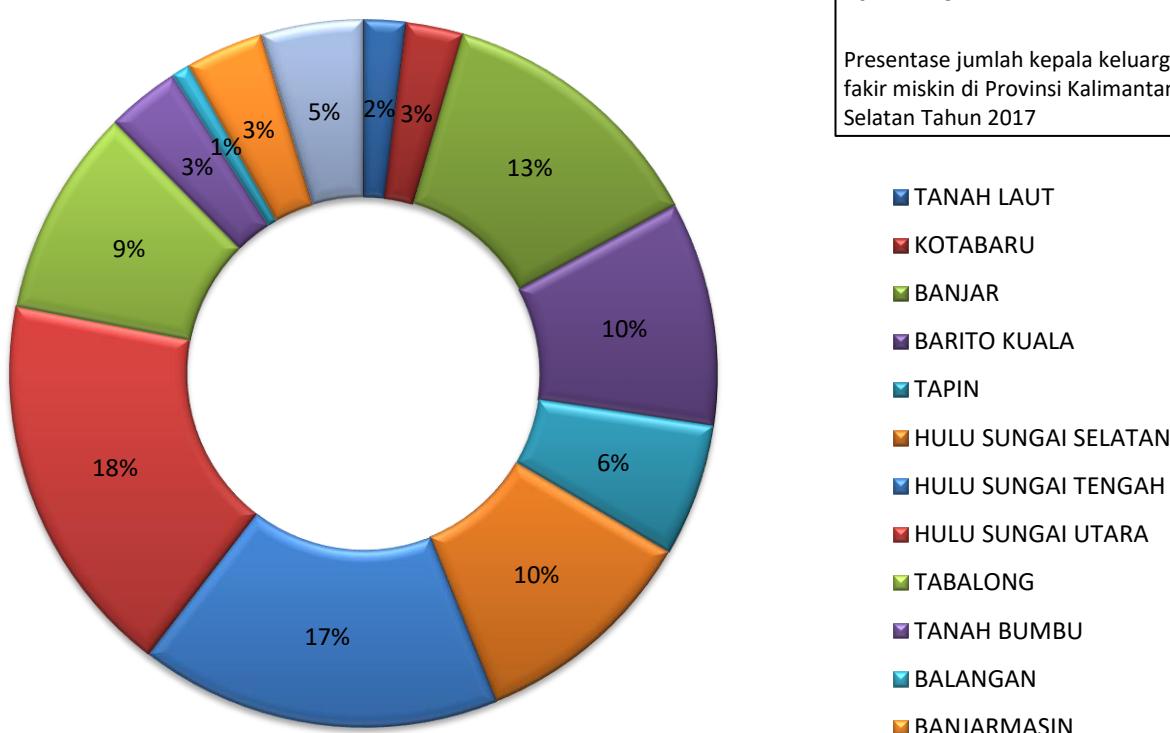
Lembaga Kesejahteraan Sosial

Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016



Lembaga
Kesejahteraan Sosial
(LKS) Tahun 2016 yang
tercatat di Dinas Sosial

Fakir Miskin



Fakir Miskin Tahun 2016 yang tercatat di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 84.787 Kepala Keluarga. Fakir miskin paling banyak ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan jumlah 14.946 Kepala Keluarga, dan fakir miskin paling sedikit ada di Kabupaten Balangan dengan jumlah 727 Kepala Keluarga.

Jumlah Fakir Miskin
yang sudah dibina
Tahun 2017 di Provinsi
Kalimantan Selatan
berjumlah 2.300
Kepala Keluarga.

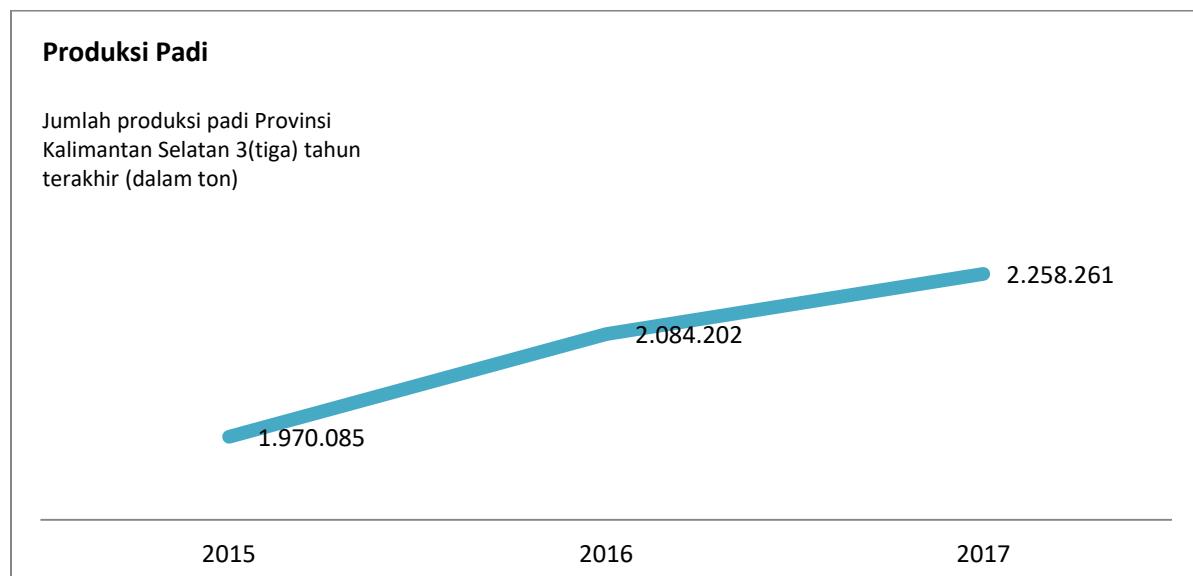
DATA STATISTIK SEKTORAL

BAB VI
TANAMAN
PANGAN DAN
HOLTIKULTURA

**SUMBER: DINAS TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

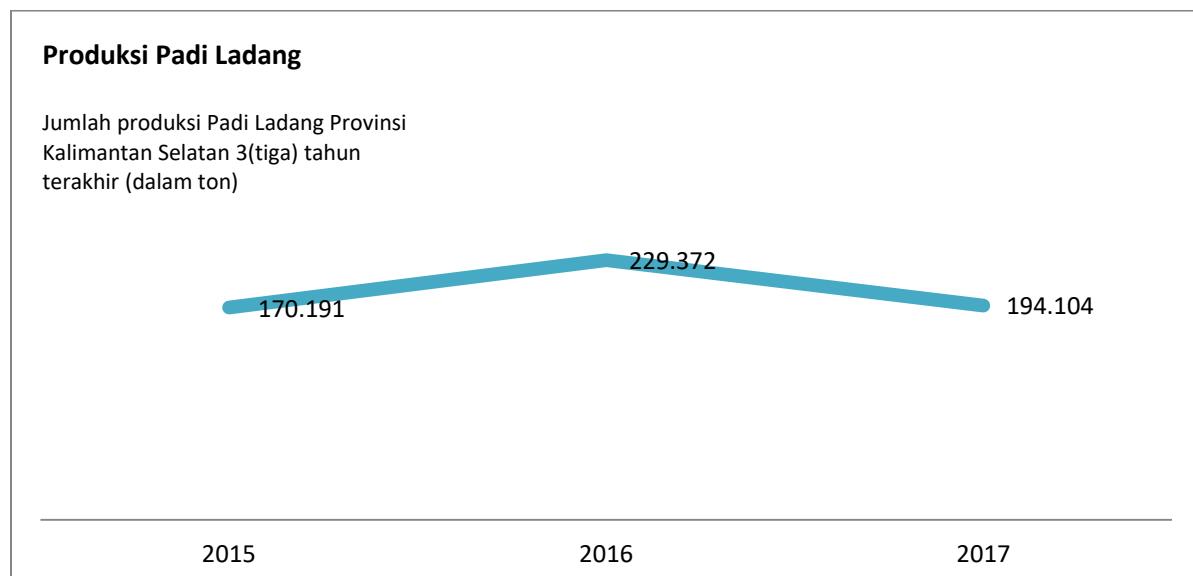
Produksi Padi Sawah



Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	200.498
Kotabaru	62.181
Banjar	218.855
Barito Kuala	389.757
Tapin	356.186
Hulu Sungai Selatan	231.431
Hulu Sungai Tengah	305.653
Hulu Sungai Utara	131.787
Tabalong	105.174
Tanah Bumbu	104.524
Balangan	138.485
Banjarmasin	7.034
Banjarbaru	6.696
Jumlah	2.258.261

Tahun 2017 tercatat produksi padi sawah terbanyak adalah di Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah produksi sebanyak 389.757 ton.

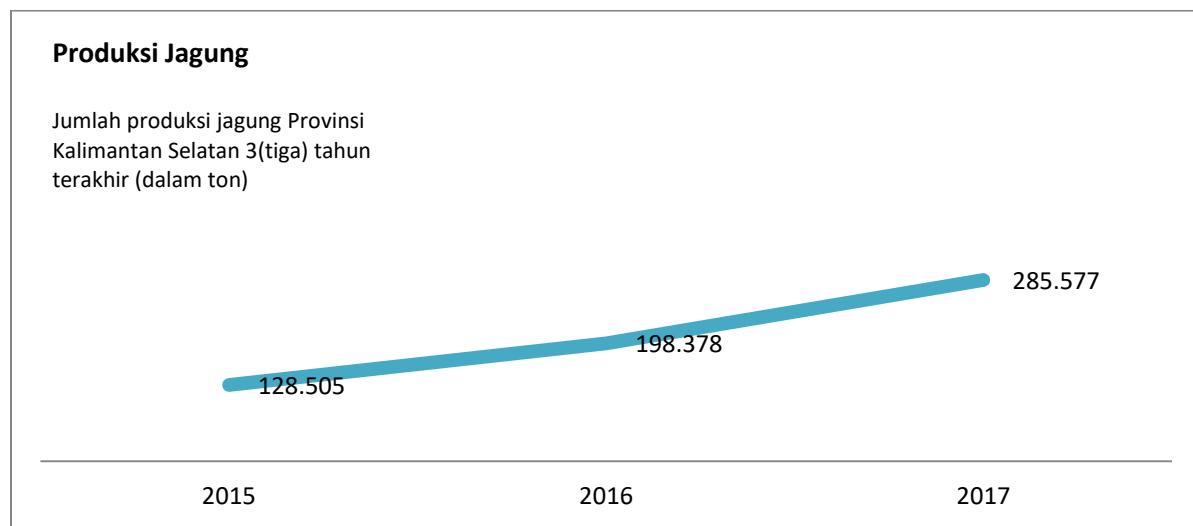
Produksi Padi Ladang



Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	8.430
Kotabaru	45.105
Banjar	31.532
Barito Kuala	0
Tapin	9.125
Hulu Sungai Selatan	22.222
Hulu Sungai Tengah	22.958
Hulu Sungai Utara	0
Tabalong	22.845
Tanah Bumbu	18.738
Balangan	13.095
Banjarmasin	0
Banjarbaru	52
Jumlah	194104

Tahun 2017 tercatat produksi padi ladang terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 54.105 ton.

Produksi Jagung



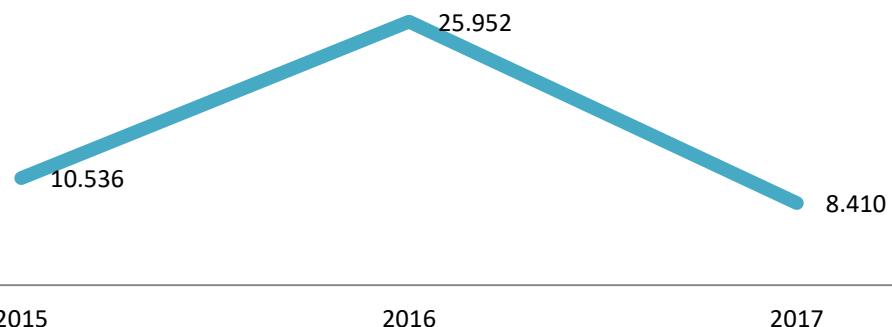
Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	141.705
Kotabaru	62.307
Banjar	17.835
Barito Kuala	1.987
Tapin	6.395
Hulu Sungai Selatan	4.937
Hulu Sungai Tengah	3.539
Hulu Sungai Utara	346
Tabalong	4.657
Tanah Bumbu	18.087
Balangan	22.949
Banjarmasin	0
Banjarbaru	797
Jumlah	285.541

Tahun 2017 tercatat produksi jagung terbanyak adalah di Kabupaten Tanah Laut dengan jumlah produksi sebanyak 141.705 ton.

Produksi Kedelai

Produksi Kedelai

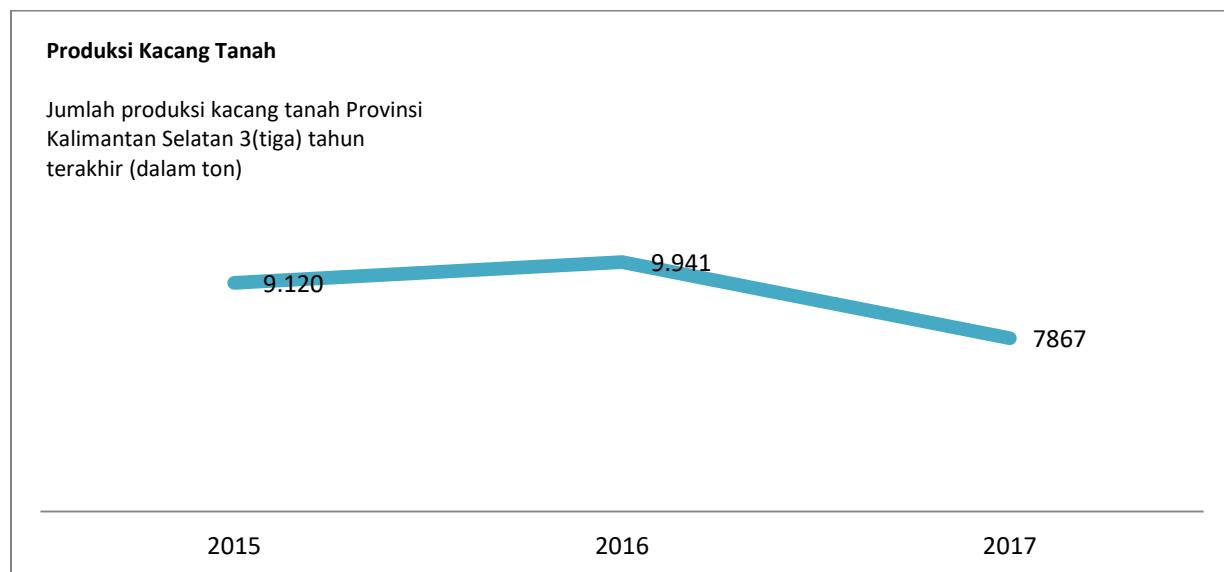
Jumlah produksi kedelai Provinsi Kalimantan Selatan 3(tiga) tahun terakhir (dalam ton)



Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	406
Kotabaru	3.542
Banjar	47
Barito Kuala	681
Tapin	97
Hulu Sungai Selatan	0
Hulu Sungai Tengah	166
Hulu Sungai Utara	0
Tabalong	2.313
Tanah Bumbu	408
Balangan	751
Banjarmasin	0
Banjarbaru	0
Jumlah	8.410

Tahun 2017 tercatat produksi kedelai terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 3.542 ton.

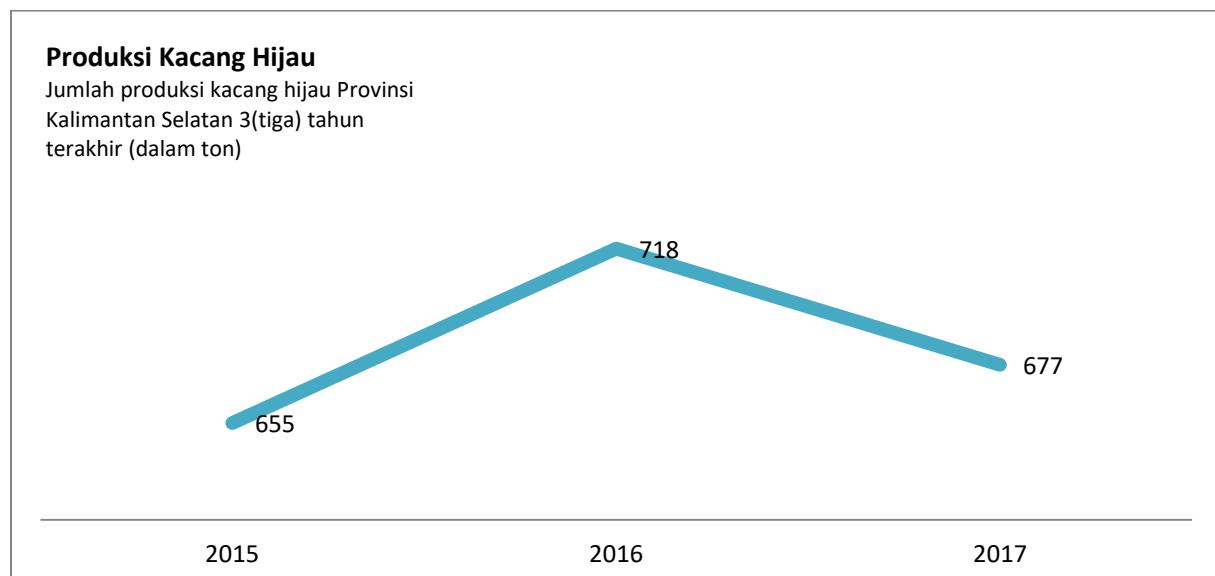
Produksi Kacang Tanah



Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	810,88
Kotabaru	1.221,77
Banjar	3.433,50
Barito Kuala	14,12
Tapin	308,31
Hulu Sungai Selatan	497,42
Hulu Sungai Tengah	882,80
Hulu Sungai Utara	149,08
Tabalong	7,70
Tanah Bumbu	155,85
Balangan	379,54
Banjarmasin	0
Banjarbaru	6,75
Jumlah	7.867,72

Tahun 2017 tercatat produksi kacang tanah terbanyak adalah di Kabupaten Banjar dengan jumlah produksi sebanyak 3.433,5 ton.

Produksi Kacang Hijau



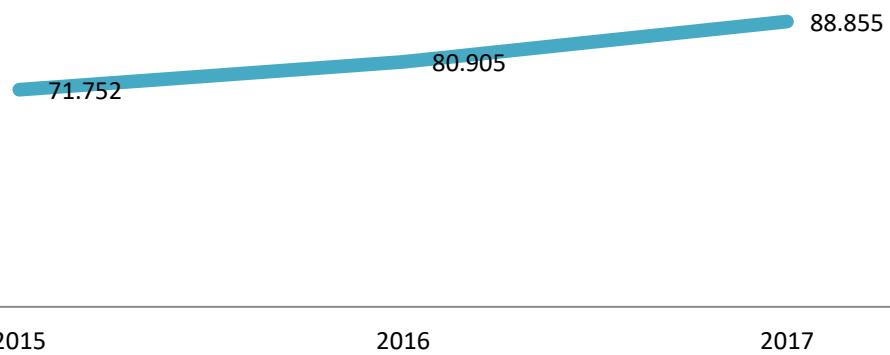
Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	85
Kotabaru	220
Banjar	66
Barito Kuala	0
Tapin	2
Hulu Sungai Selatan	8
Hulu Sungai Tengah	232
Hulu Sungai Utara	3
Tabalong	2
Tanah Bumbu	19
Balangan	40
Banjarmasin	0
Banjarbaru	0
Jumlah	677

Tahun 2017 tercatat produksi kacang hijau terbanyak adalah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan jumlah produksi sebanyak 232 ton.

Produksi Ubi Kayu

Produksi Ubi Kayu

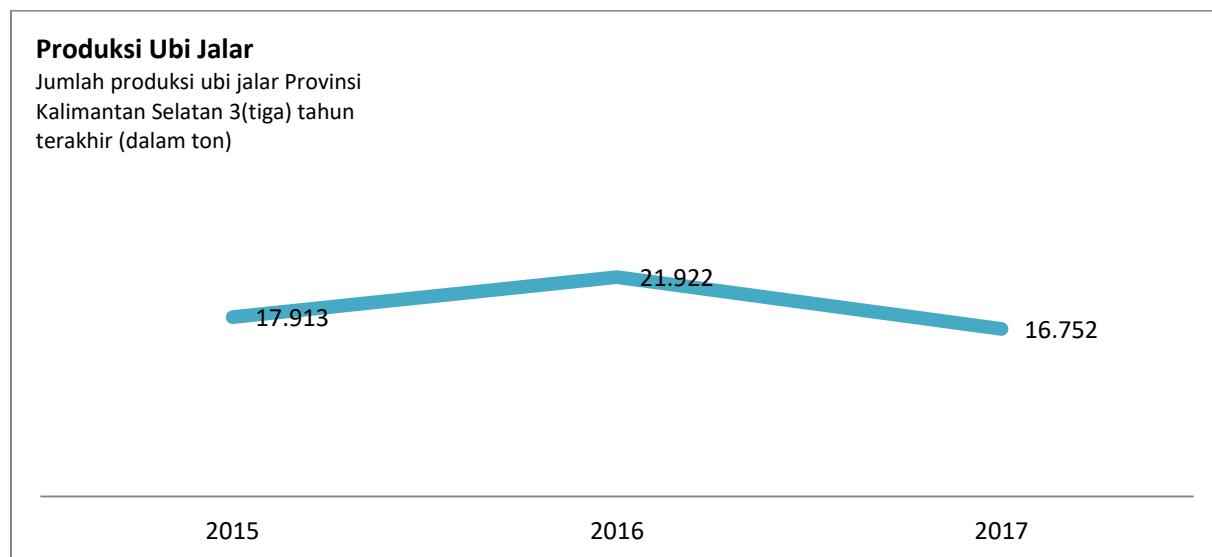
Jumlah produksi ubi kayu Provinsi Kalimantan Selatan 3(tiga) tahun terakhir (dalam ton)



Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	20.949,00
Kotabaru	31.192,00
Banjar	5.629,00
Barito Kuala	15.932,00
Tapin	816,00
Hulu Sungai Selatan	2.570,00
Hulu Sungai Tengah	3.301,00
Hulu Sungai Utara	275,00
Tabalong	0,00
Tanah Bumbu	3.357,00
Balangan	3.517,00
Banjarmasin	0,00
Banjarbaru	1.317,00
Jumlah	88.855,00

Tahun 2017 tercatat produksi ubi kayu terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 31.192 ton.

Produksi Ubi Jalar



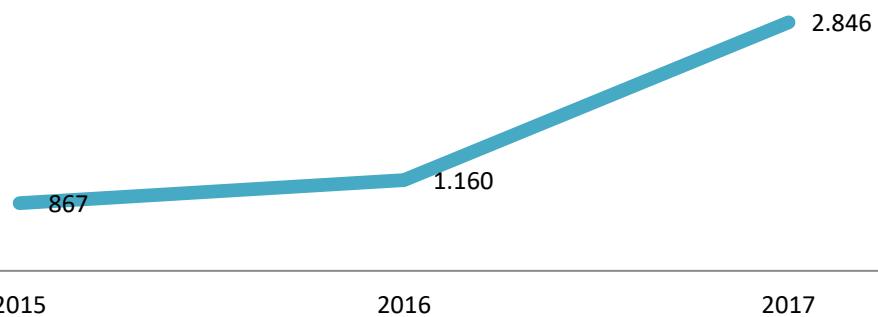
Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	2.733,00
Kotabaru	3.807,00
Banjar	2.147,00
Barito Kuala	37,00
Tapin	51,00
Hulu Sungai Selatan	2.485,00
Hulu Sungai Tengah	1.868,00
Hulu Sungai Utara	1.341,00
Tabalong	21,00
Tanah Bumbu	798,00
Balangan	1.107,00
Banjarmasin	0,00
Banjarbaru	358,00
Jumlah	16.753,00

Tahun 2017 tercatat produksi ubi jalar terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 3.807 ton.

Produksi Bawang Merah

Produksi bawang merah

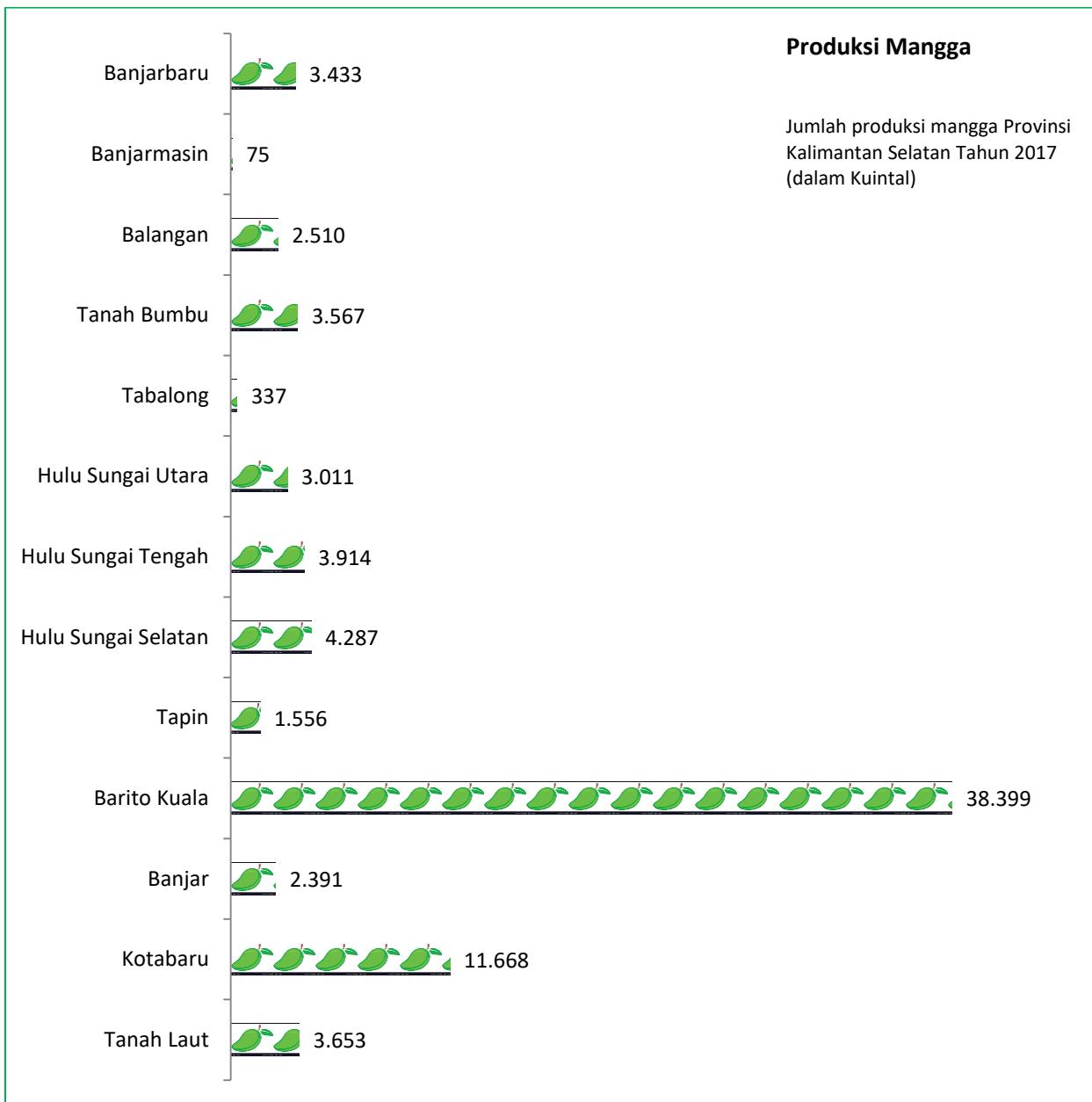
Jumlah produksi bawang merah Provinsi Kalimantan Selatan 3(tiga) tahun terakhir (dalam ton)



Kabupaten/Kota	Produksi
Tanah Laut	46
Kotabaru	83
Banjar	0
Barito Kuala	46
Tapin	2.291
Hulu Sungai Selatan	277
Hulu Sungai Tengah	0
Hulu Sungai Utara	6
Tabalong	49
Tanah Bumbu	4
Balangan	4
Banjarmasin	0
Banjarbaru	41
Jumlah	2846

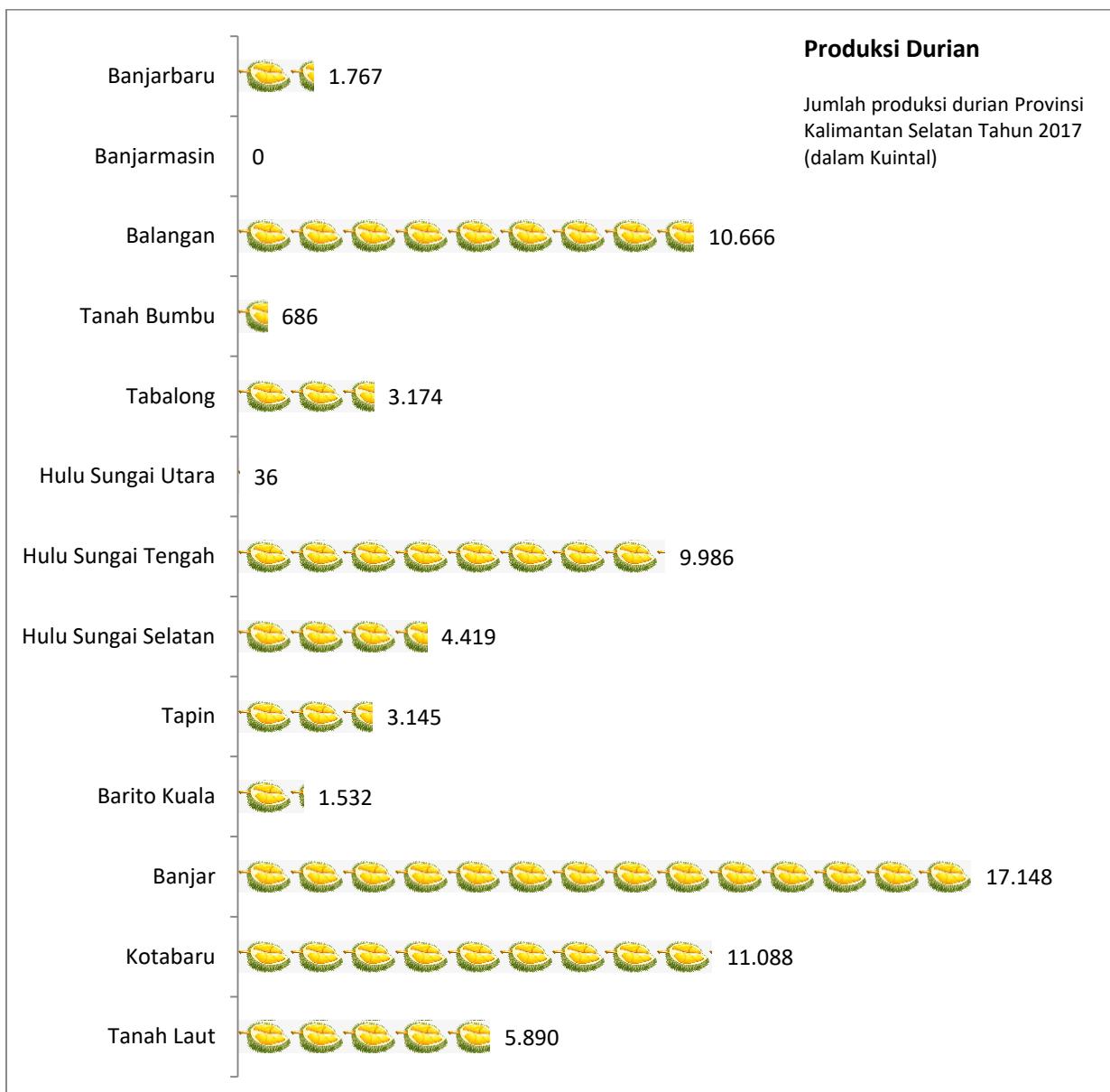
Tahun 2017 tercatat produksi cabe merah terbanyak adalah di Kabupaten Tapin dengan jumlah produksi sebanyak 2.291 ton.

Produksi Mangga



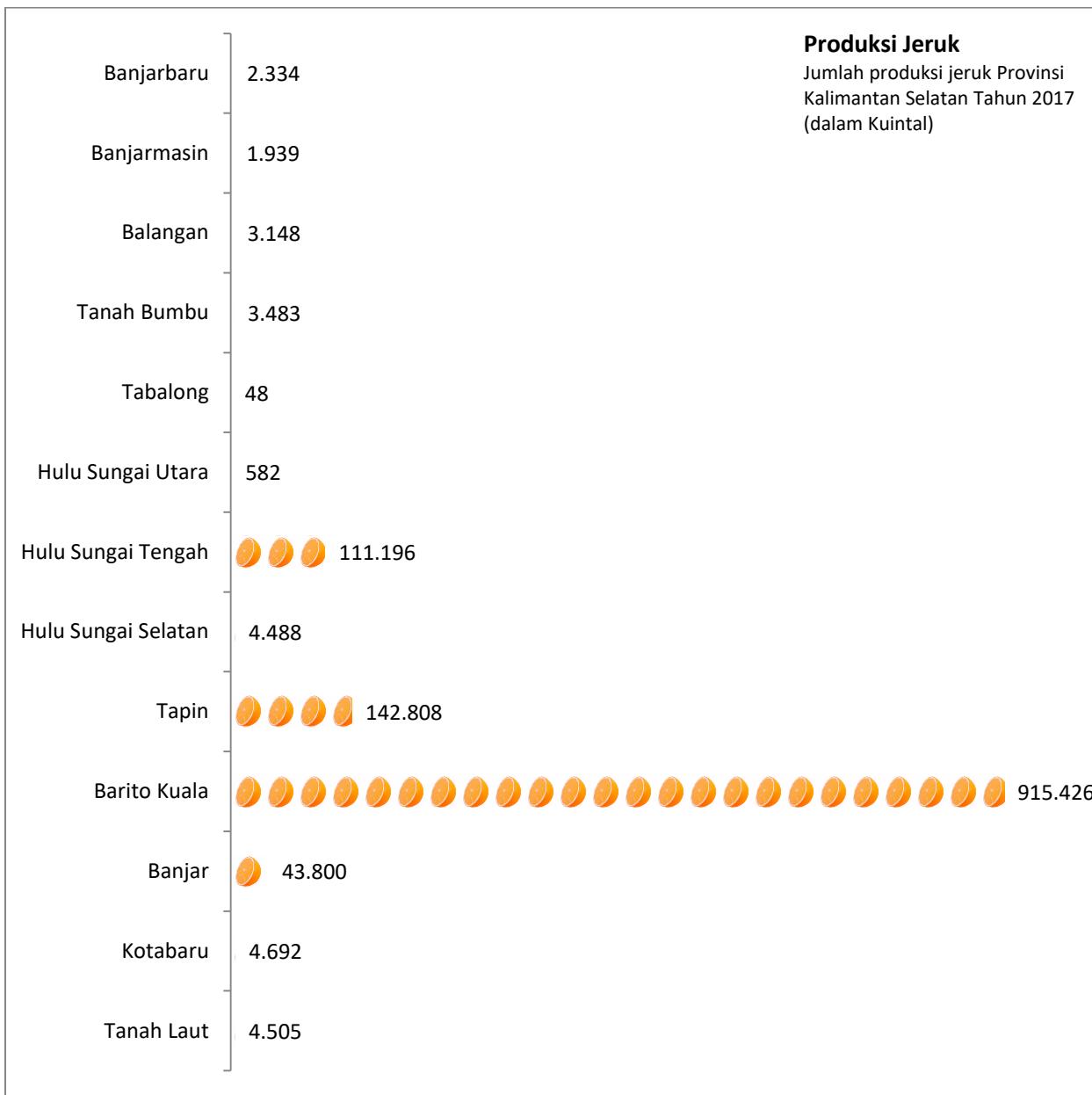
Tahun 2017 tercatat produksi buah mangga terbanyak adalah di Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah produksi sebanyak 38.399 kuintal.

Produksi Durian



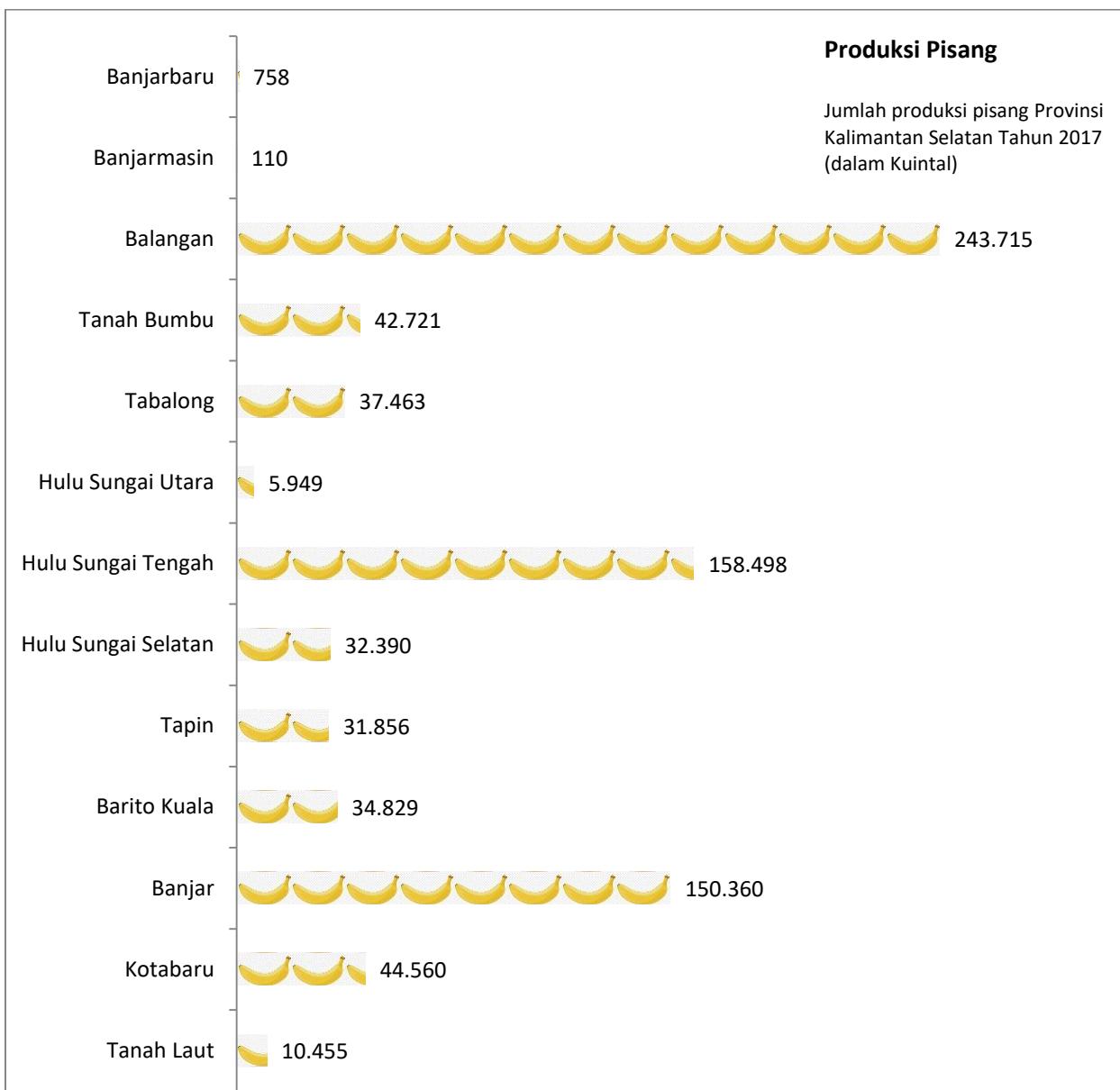
Tahun 2017 tercatat produksi buah durian terbanyak adalah di Kabupaten Banjar dengan jumlah produksi sebanyak 17.148 kuintal.

Produksi Jeruk



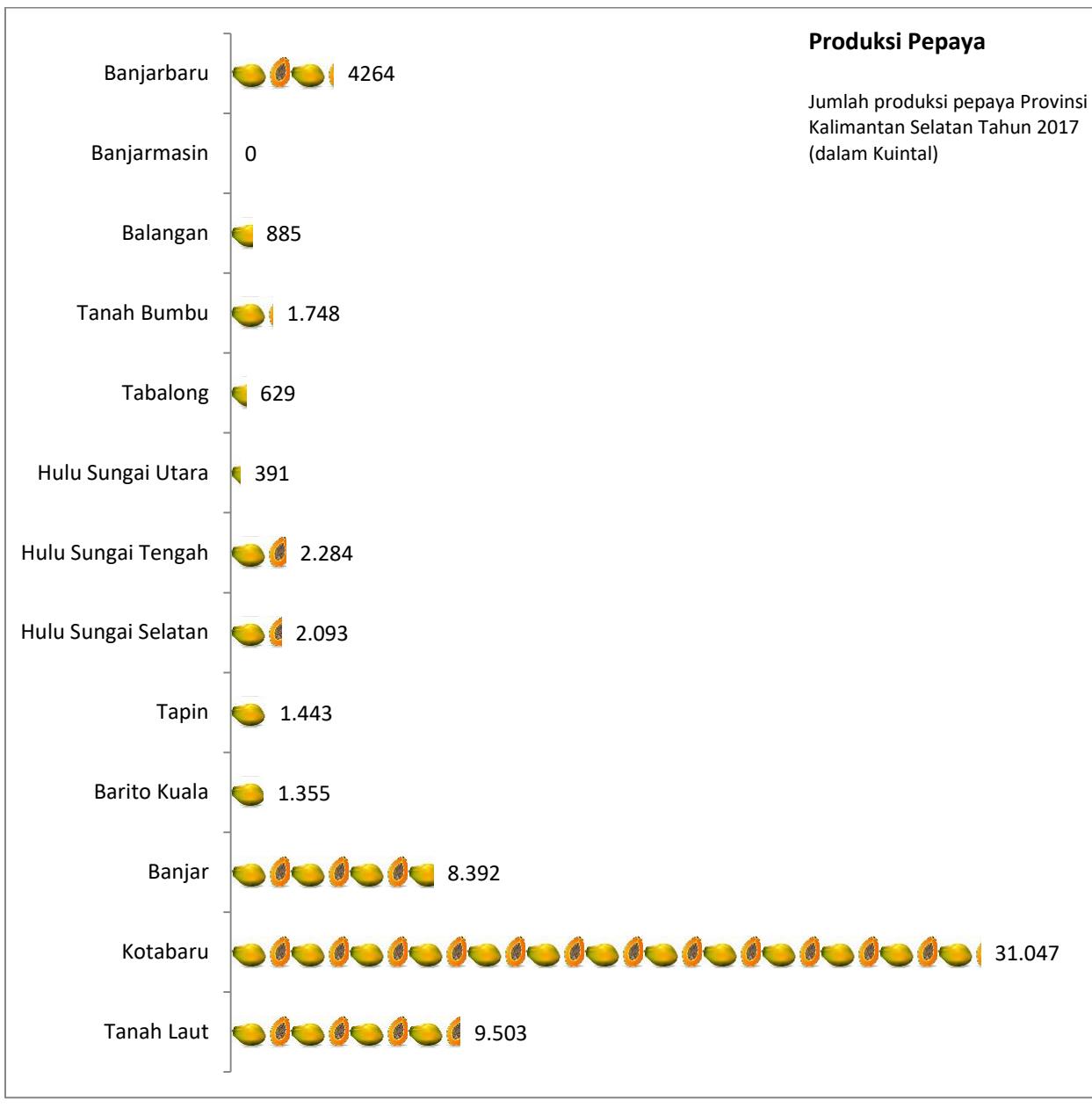
Tahun 2017 tercatat produksi buah jeruk terbanyak adalah di Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah produksi sebanyak 915.426 kuintal.

Produksi Pisang



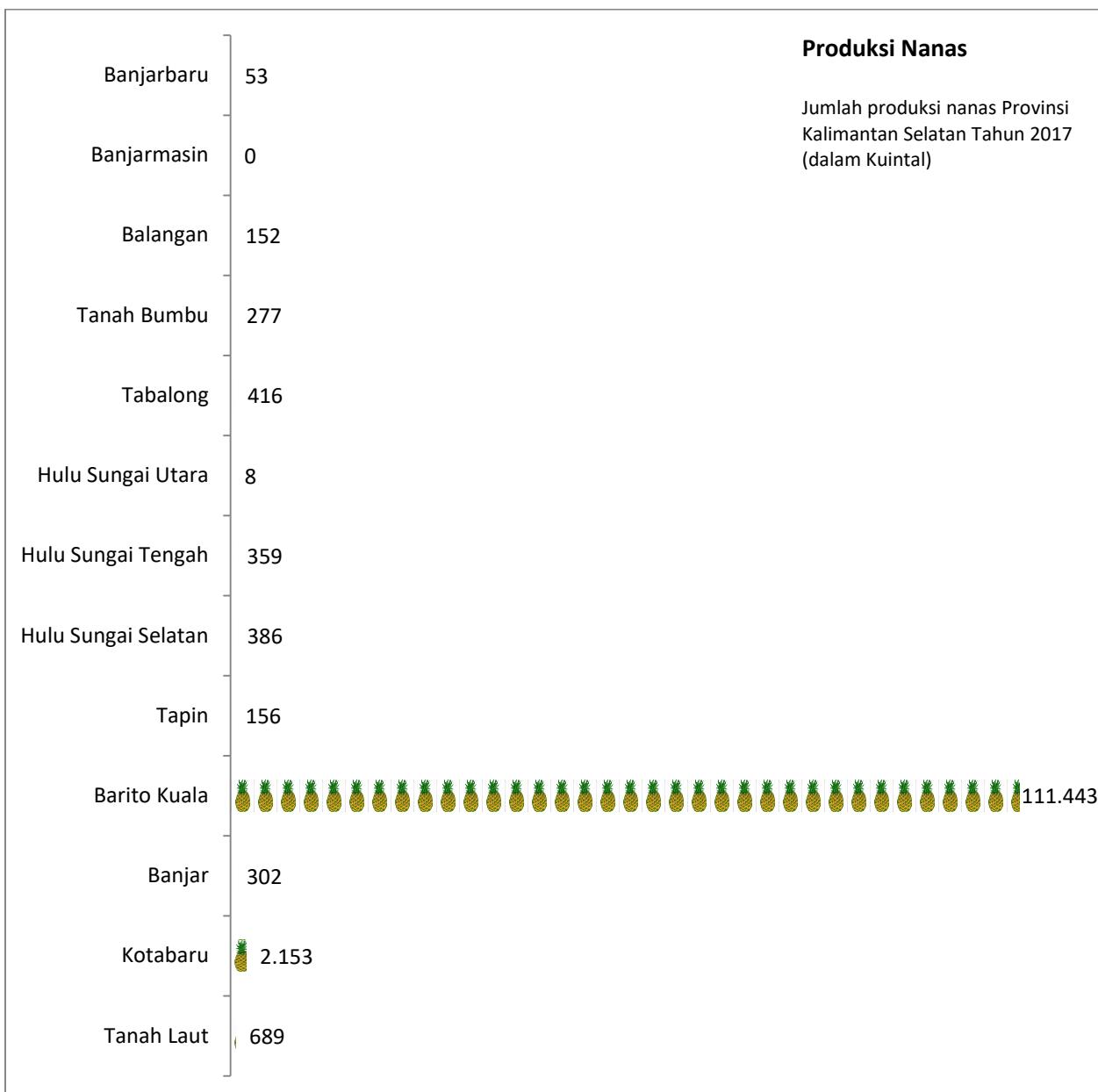
Tahun 2017 tercatat produksi buah pisang terbanyak adalah di Kabupaten Balangan dengan jumlah produksi sebanyak 243.715 kuintal.

Produksi Pepaya



Tahun 2017 tercatat produksi buah pepaya terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 31.047 kuintal.

Produksi Nanas



Tahun 2017 tercatat produksi buah nanas terbanyak adalah di Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah produksi sebanyak 111.443 kuintal.

DATA STATISTIK SEKTORAL

**BAB VII
KEPEGAWAIAN
DAERAH**

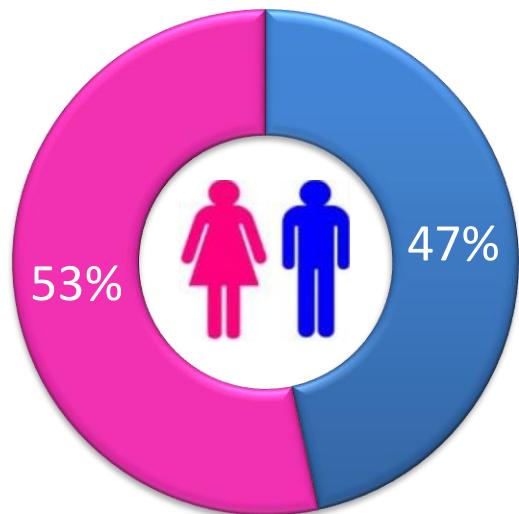
**SUMBER: BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

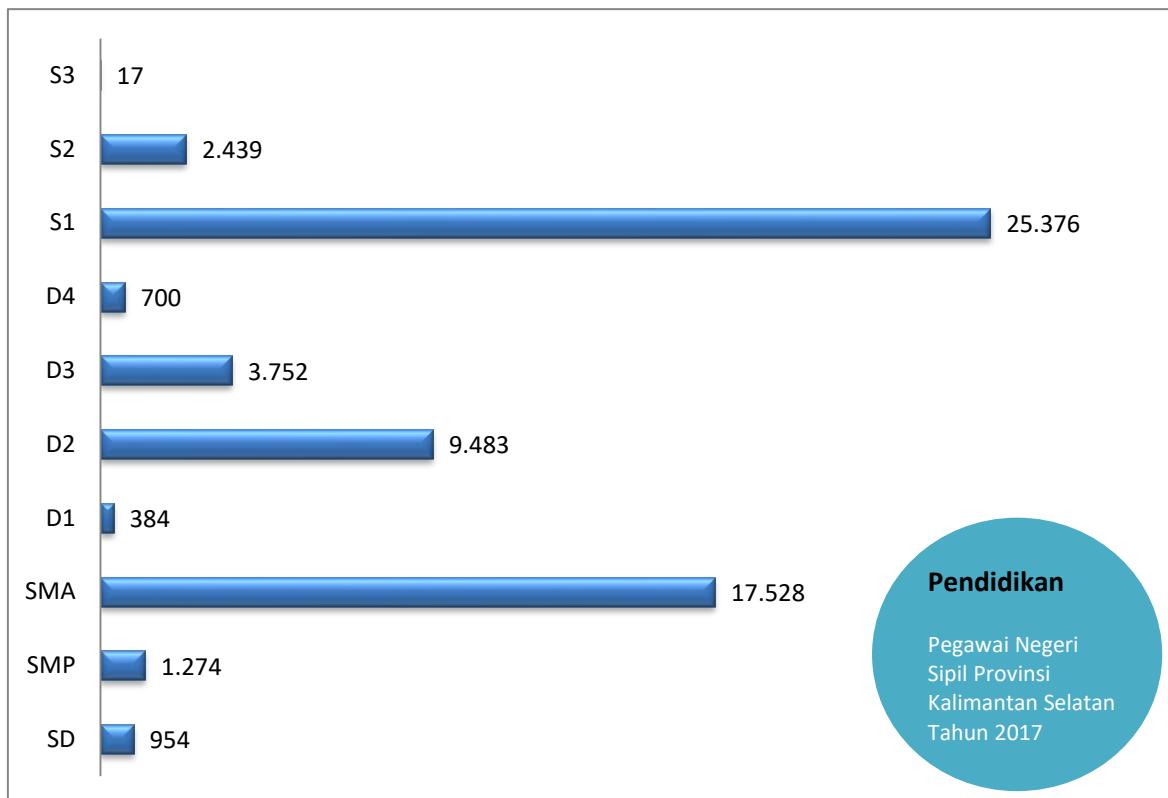
Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tanah Laut	2.452	2.835	5.287
Kotabaru	2.575	2.062	4.637
Banjar	3.016	3.918	6.934
Barito Kuala	2.598	2.435	5.033
Tapin	1.978	2.167	4.145
Hulu Sungai Selatan	2.145	2.500	4.645
Hulu Sungai Tengah	2.076	2.303	4.379
Hulu Sungai Utara	2.366	2.577	4.943
Tabalong	2.231	2.446	4.677
Tanah Bumbu	2.230	2.060	4.290
Balangan	1.678	1.556	3.234
Banjarmasin	2.127	3.675	5.802
Banjarbaru	1.405	2.496	3.901
Kalimantan Selatan	28.877	33.030	61.907

Tahun 2017 pegawai negeri sipil Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan berjenis Kelamin Perempuan lebih banyak dari jenis Kelamin Laki-laki.



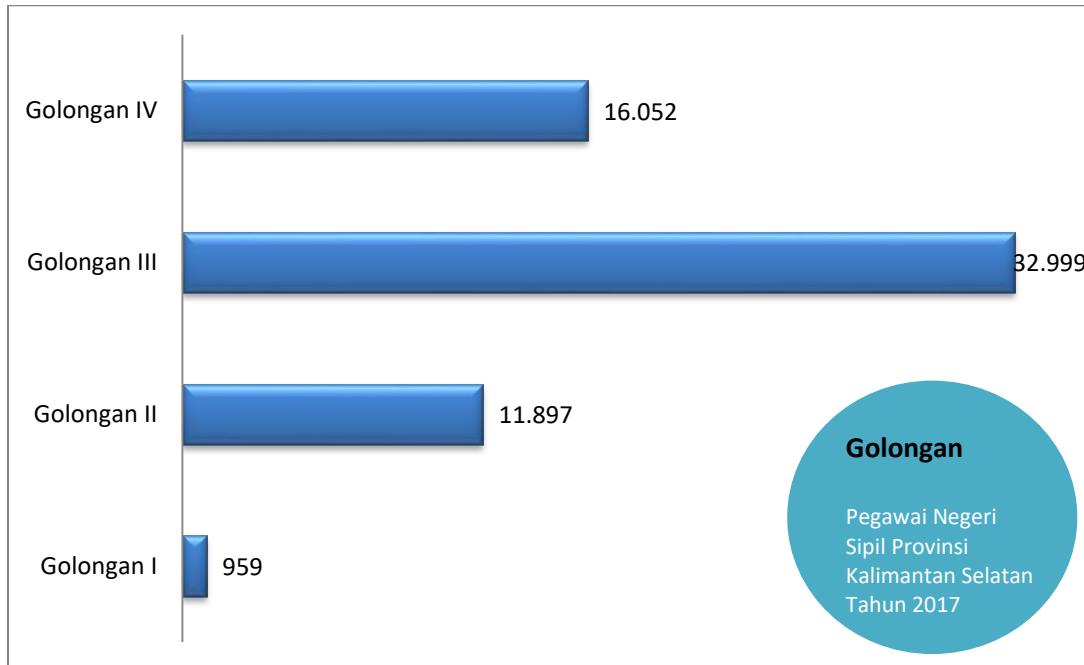
Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menurut Pendidikan



Tahun 2017 pegawai negeri sipil di Provinsi Kalimantan Selatan terbanyak berpendidikan S1 sebanyak 25.376 orang

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
SD	775	179
SMP	1001	273
SMA	9327	8201
D1	108	276
D2	3650	5833
D3	1173	2579
D4	314	386
S1	10930	14446
S2	1589	850
S3	10	7

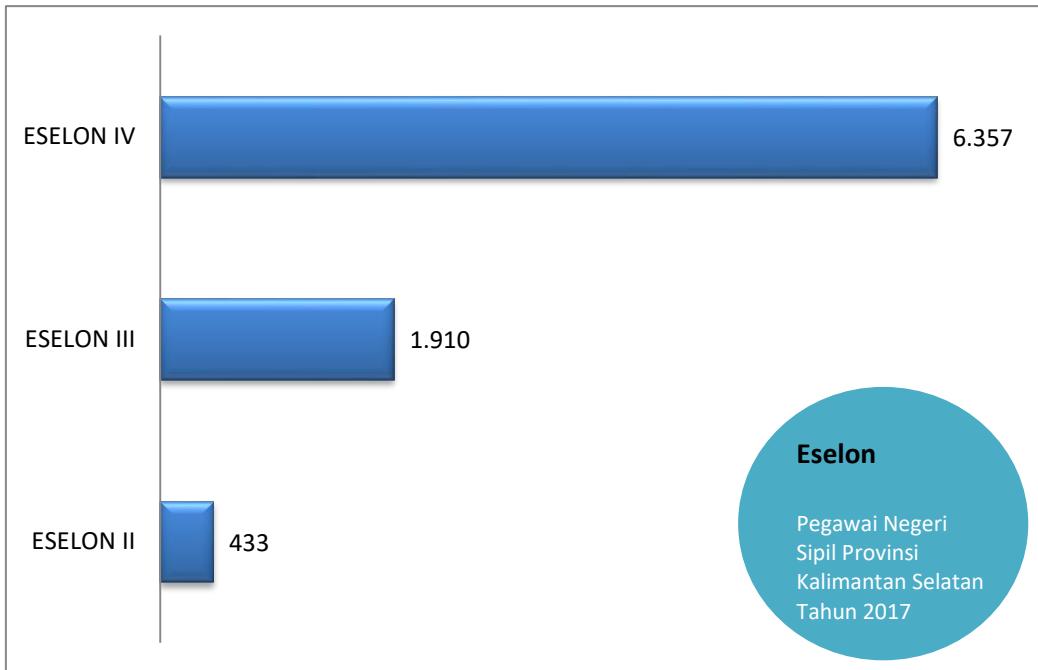
Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menurut Golongan



Tahun 2017 pegawai negeri sipil di Provinsi Kalimantan Selatan Golongan IV sebanyak 16.052 orang, Golongan III sebanyak 32.999 orang, Golongan II sebanyak 11.897 orang dan Golongan I sebanyak 959 orang.

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Golongan I	875	84
Golongan II	6216	5681
Golongan III	13825	19174
Golongan IV	7957	8095

Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menurut Eselon



Tahun 2017 pegawai negeri sipil di Provinsi Kalimantan Selatan Eselon terbanyak Eselon IV sebanyak 6.357 orang dengan 3.775 pria dan 2.582 wanita

Eselon	Laki-laki	Perempuan
ESELON II	395	38
ESELON III	1559	351
ESELON IV	3775	2582

DATA STATISTIK SEKTORAL

**BAB VIII
KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN
SIPIL**

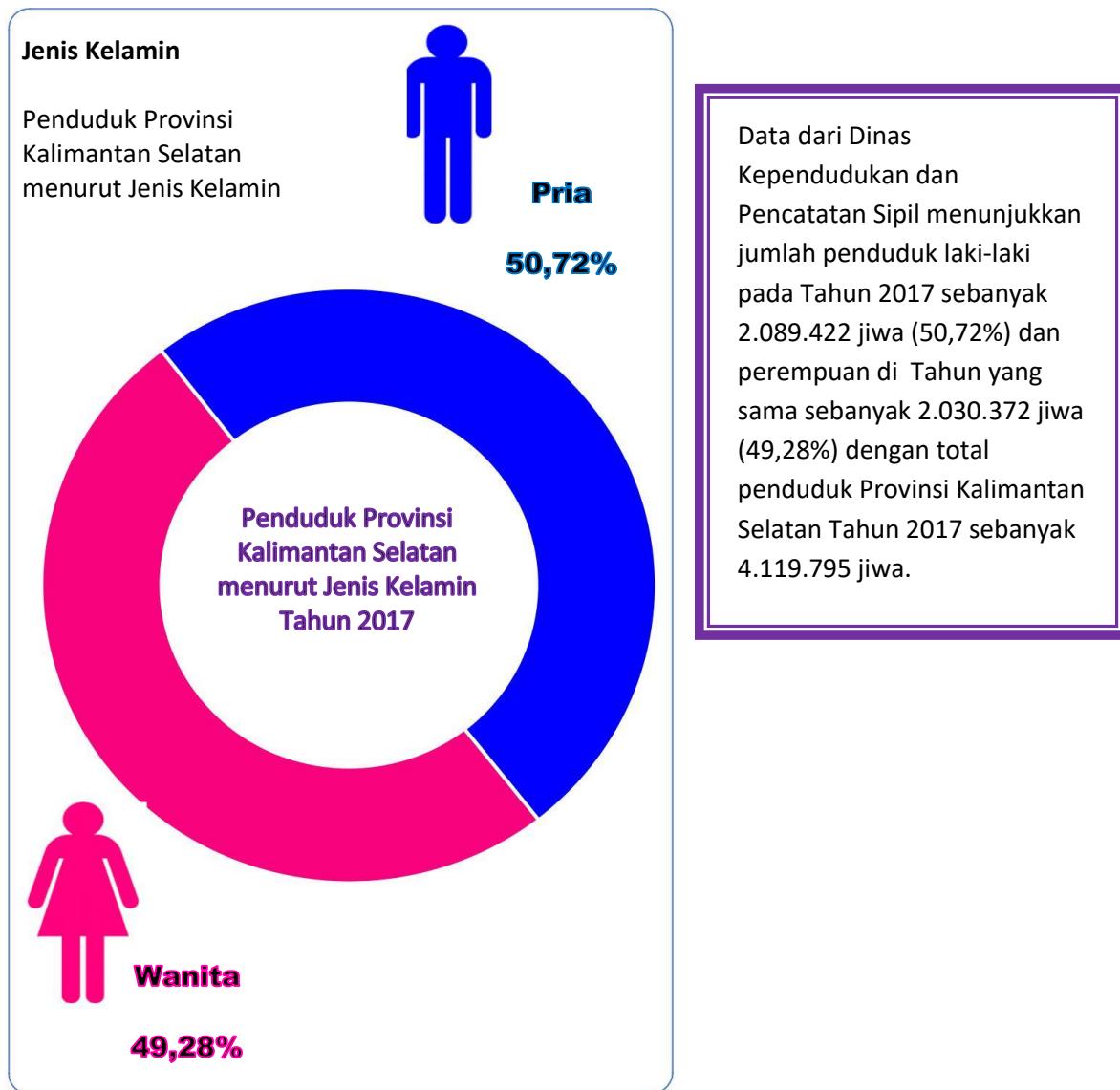
**SUMBER: DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

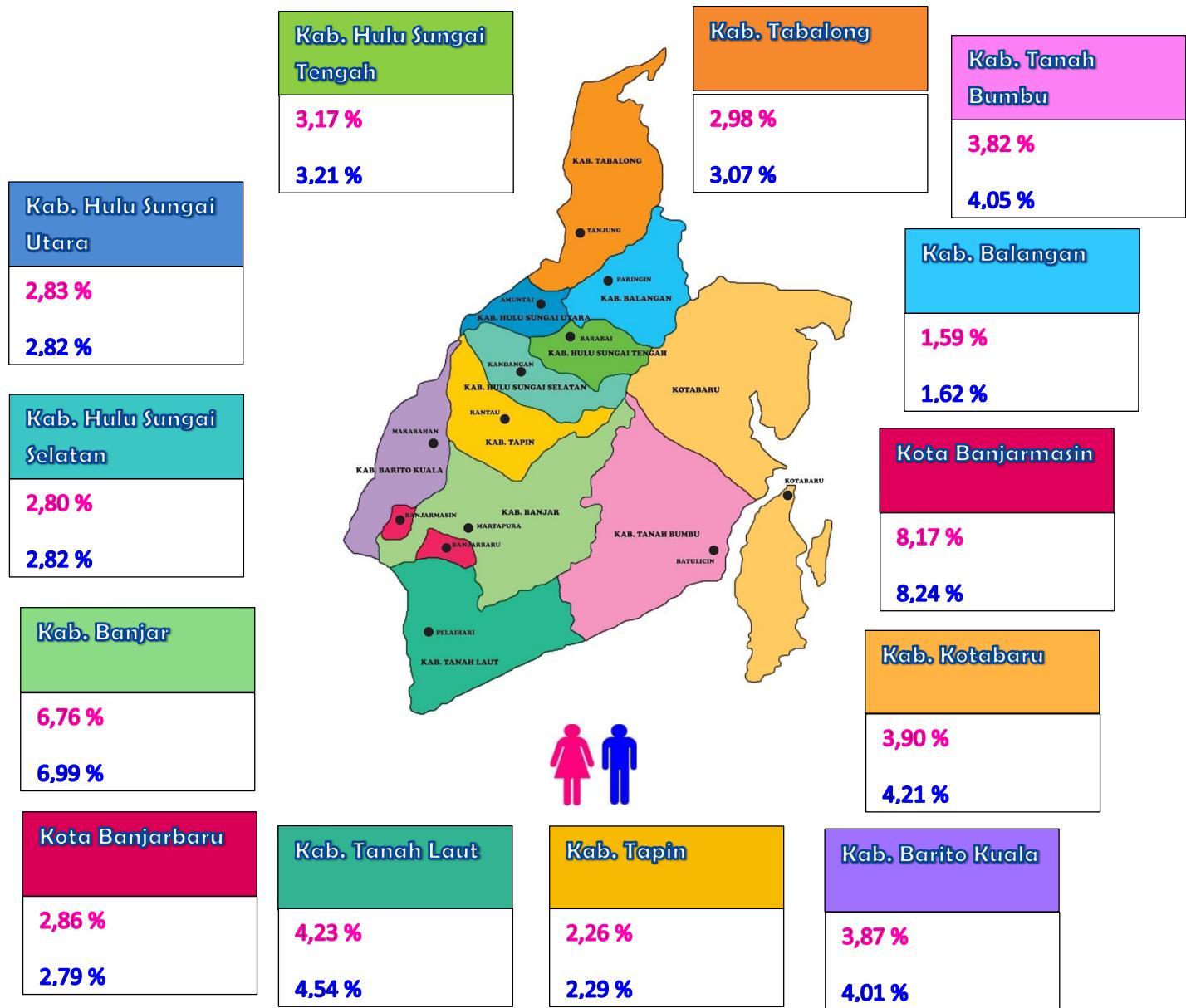
Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013).

Informasi data kependudukan menjadi kebutuhan dasar dalam melakukan sebuah perencanaan. Dengan data tersebut proyeksi beberapa tahun ke depan dapat tersusun sistematis, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu.

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin



Sebaran Penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017

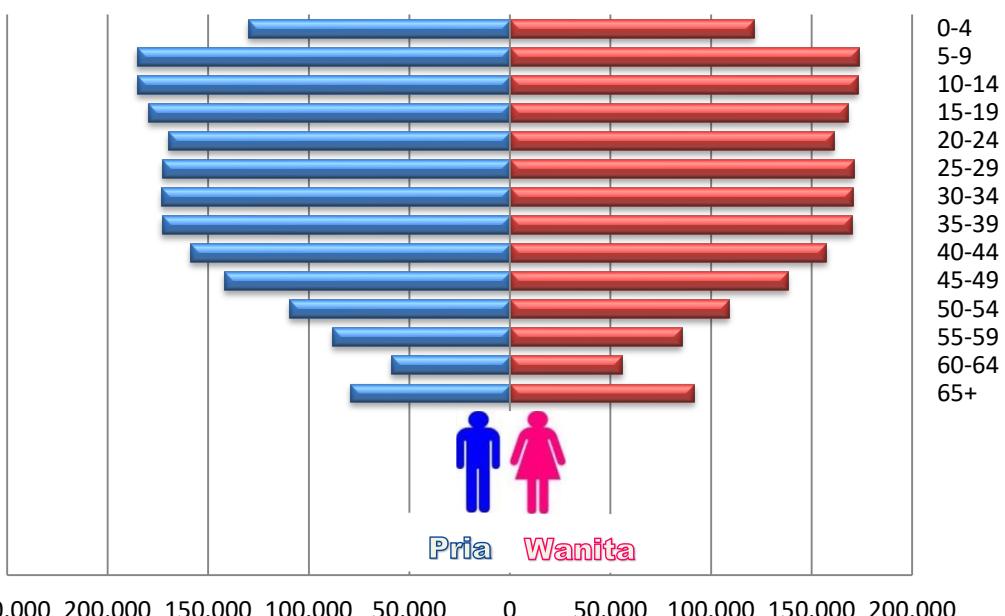


Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Tahun 2017

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK	
	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
0-4	130.192	3,30	121.294	3,07	251.486	6,37
5-9	185.457	4,69	173.308	4,39	358.765	9,08
10-14	185.183	4,69	172.768	4,37	357.951	9,06
15-19	179.588	4,55	167.782	4,25	347.370	8,79
20-24	169.609	4,29	160.838	4,07	330.447	8,36
25-29	172.770	4,37	170.782	4,32	343.552	8,70
30-34	173.191	4,38	170.380	4,31	343.571	8,70
35-39	173.072	4,38	170.155	4,31	343.227	8,69
40-44	158.699	4,02	157.241	3,98	315.940	8,00
45-49	142.131	3,60	138.295	3,50	280.426	7,10
50-54	109.759	2,78	108.683	2,75	218.442	5,53
55-59	88.349	2,24	85.355	2,16	173.704	4,40
60-64	59.101	1,50	55.821	1,41	114.922	2,91
65+	79.453	2,01	91.579	2,32	171.032	4,33
TOTAL	2.006.554	50,79	1.944.281	49,21	3.950.835	100,00

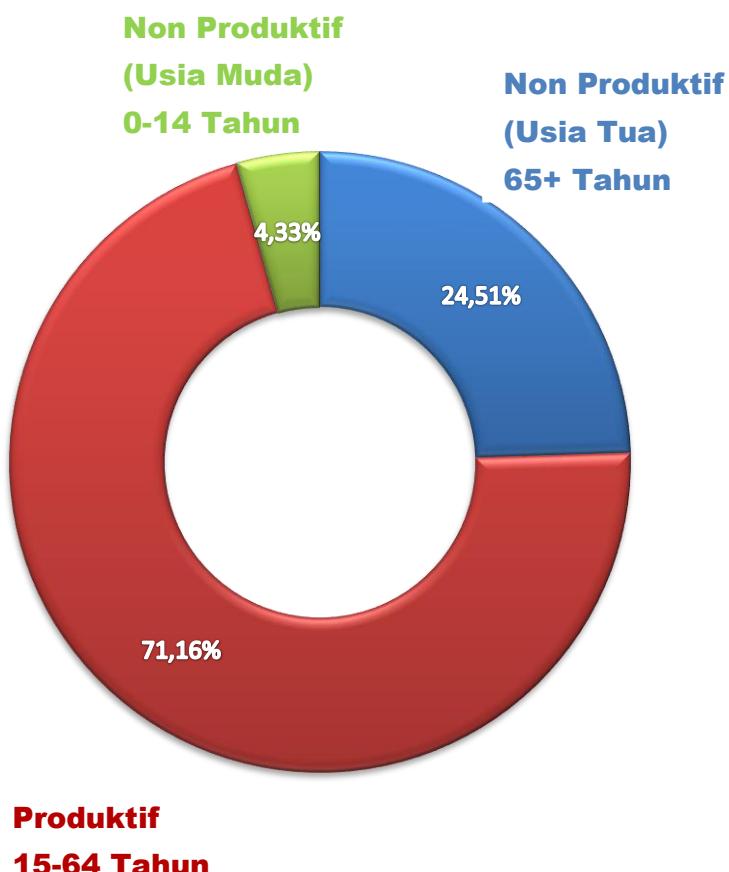
Berdasarkan pengelompokan umur dengan interval 5 tahun, diperoleh jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Selatan seperti tabel di samping. Jumlah penduduk paling banyak berada di kelompok umur 5-9 tahun dengan jumlah 358.765 jiwa atau 9,08%. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di kelompok umur 60-64 tahun dengan jumlah 114.922 jiwa atau 2,92%

Diagram Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017



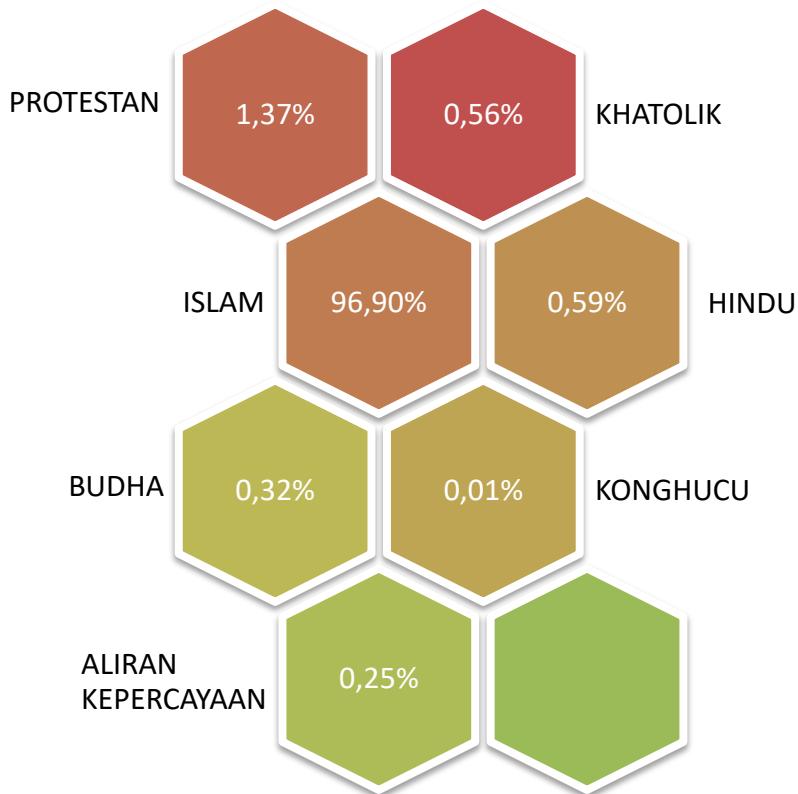
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Produktif dan Non produktif Tahun 2017

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK
	n(jiwa)	n(jiwa)	n(jiwa)
Usia Muda/Non Produktif (0-14 tahun)	500.832	467.370	968.202
Usia Produktif (15-64 tahun)	1.426.269	1.385.332	2.811.601
Usia Tua/Non Produktif (>=65 tahun)	79.453	91.579	171.032
TOTAL	2.006.554	1.944.281	3.950.835



Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan non produktif (usia muda dan usia tua) jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Selatan yang termasuk dalam kelompok produktif sebesar 2.811.601 jiwa atau sebesar 71,16%. Sedangkan yang termasuk ke dalam kelompok non produktif sebesar 1.139.234 jiwa atau 29,84%

Jumlah Penduduk menurut Agama



Jumlah Penduduk menurut Agama di Provinsi Kalimantan Selatan. 3.828.362 jiwa menganut Agama Islam, 54.035 jiwa menganut Agama Kristen Protestan, 21.994 jiwa menganut Agama Kristen Khatolik, 23.437 jiwa menganut Agama Hindu, 12.644 jiwa menganut Agama Budha, 358 jiwa menganut Agama Konghucu, dan 10.005 jiwa menganut Aliran Kepercayaan.

Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan

Tanah Laut	<ul style="list-style-type: none"> · Belum Kawin : 155.844 · Kawin : 176.076 · Cerai Hidup : 4.848 · Cerai Mati : 10.003 	Banjar	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 244.478 Kawin : 270.190 Cerai Hidup : 8.332 Cerai Mati : 20.799
Kotabaru	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 155.000 Kawin : 151.804 Cerai Hidup : 3.895 Cerai Mati : 9.984 	Barito Kuala	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 139.940 Kawin : 153.849 Cerai Hidup : 4.474 Cerai Mati : 13.317
Tapin	<ul style="list-style-type: none"> · Belum Kawin : 76.499 · Kawin : 91.203 · Cerai Hidup : 4.790 · Cerai Mati : 7.481 	Hulu Sungai Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 95.421 Kawin : 110.351 Cerai Hidup : 6.671 Cerai Mati : 10.053
Hulu Sungai Tengah	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 108.254 Kawin : 123.640 Cerai Hidup : 5.546 Cerai Mati : 14.798 	Hulu Sungai Utara	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 102.725 Kawin : 104.590 Cerai Hidup : 4.060 Cerai Mati : 11.920
Tabalong	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 110.593 Kawin : 115.373 Cerai Hidup : 3.198 Cerai Mati : 9.911 	Tanah Bumbu	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 144.185 Kawin : 153.880 Cerai Hidup : 4.070 Cerai Mati : 9.301
Balangan	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 58.703 Kawin : 60.281 Cerai Hidup : 2.429 Cerai Mati : 5.835 	Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 301.629 Kawin : 310.393 Cerai Hidup : 11.167 Cerai Mati : 25.337
Banjarbaru	<ul style="list-style-type: none"> Belum Kawin : 102.734 Kawin : 110.995 Cerai Hidup : 3.360 Cerai Mati : 6.626 		

DATA STATISTIK SEKTORAL

BAB IX

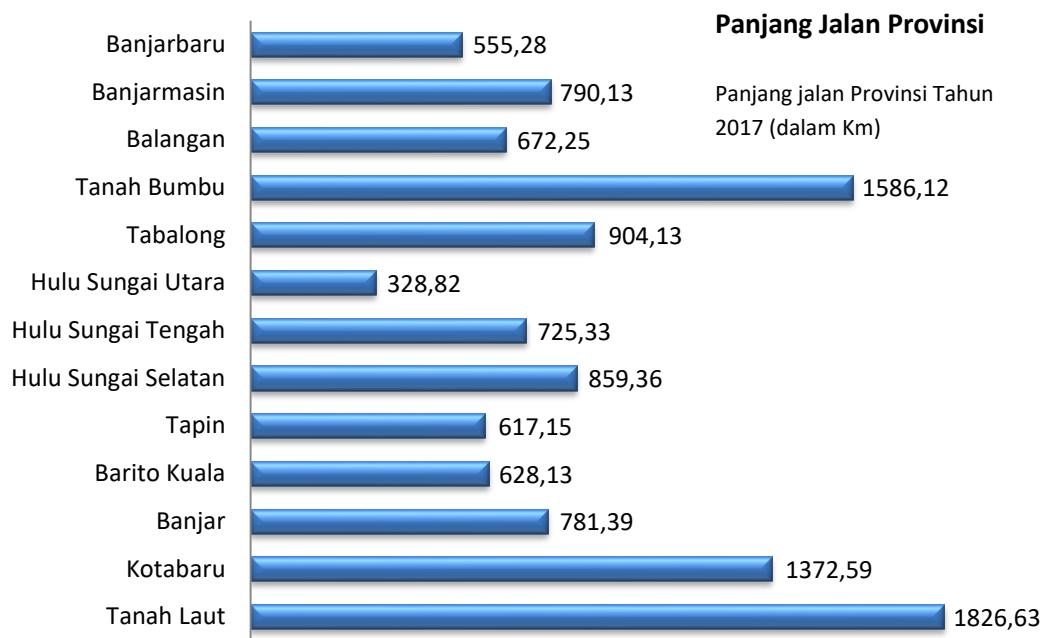
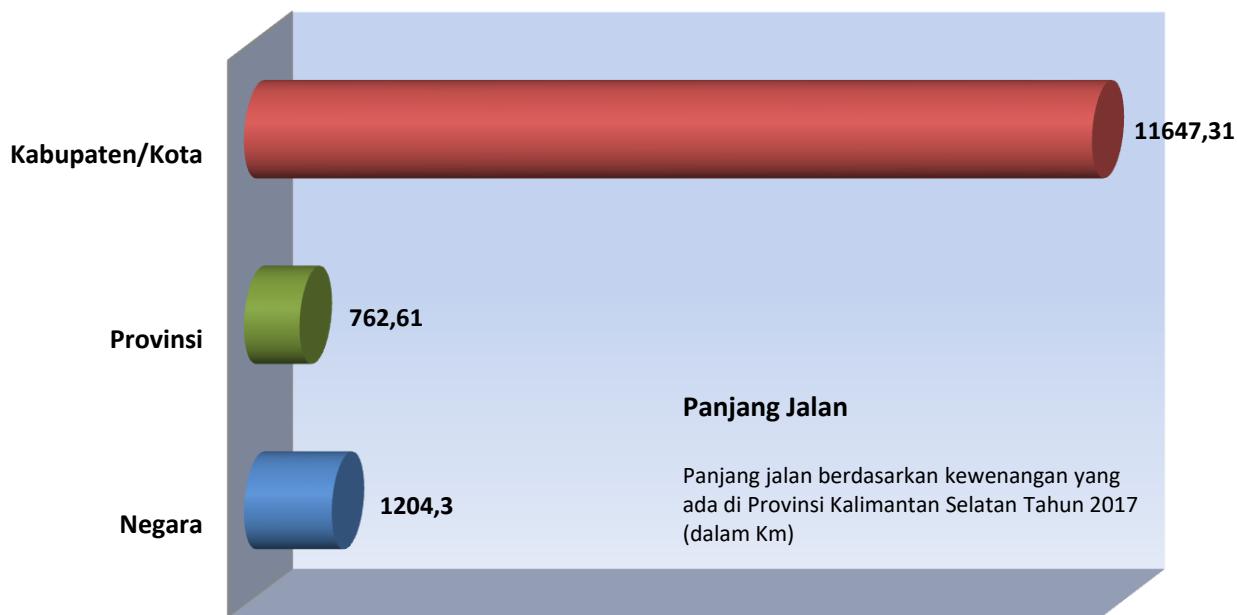
PEKERJAAN

UMUM

**SUMBER: DINAS PEKERJAAN UMUM
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

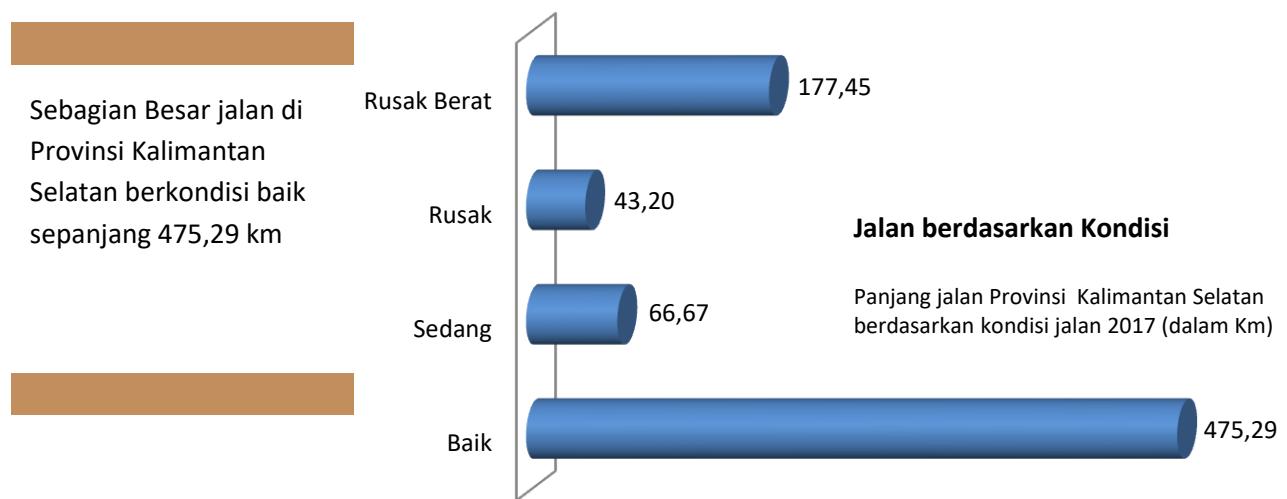
Panjang Jalan



Jalan berdasarkan Jenis Permukaan



Jalan berdasarkan Kondisi Jalan



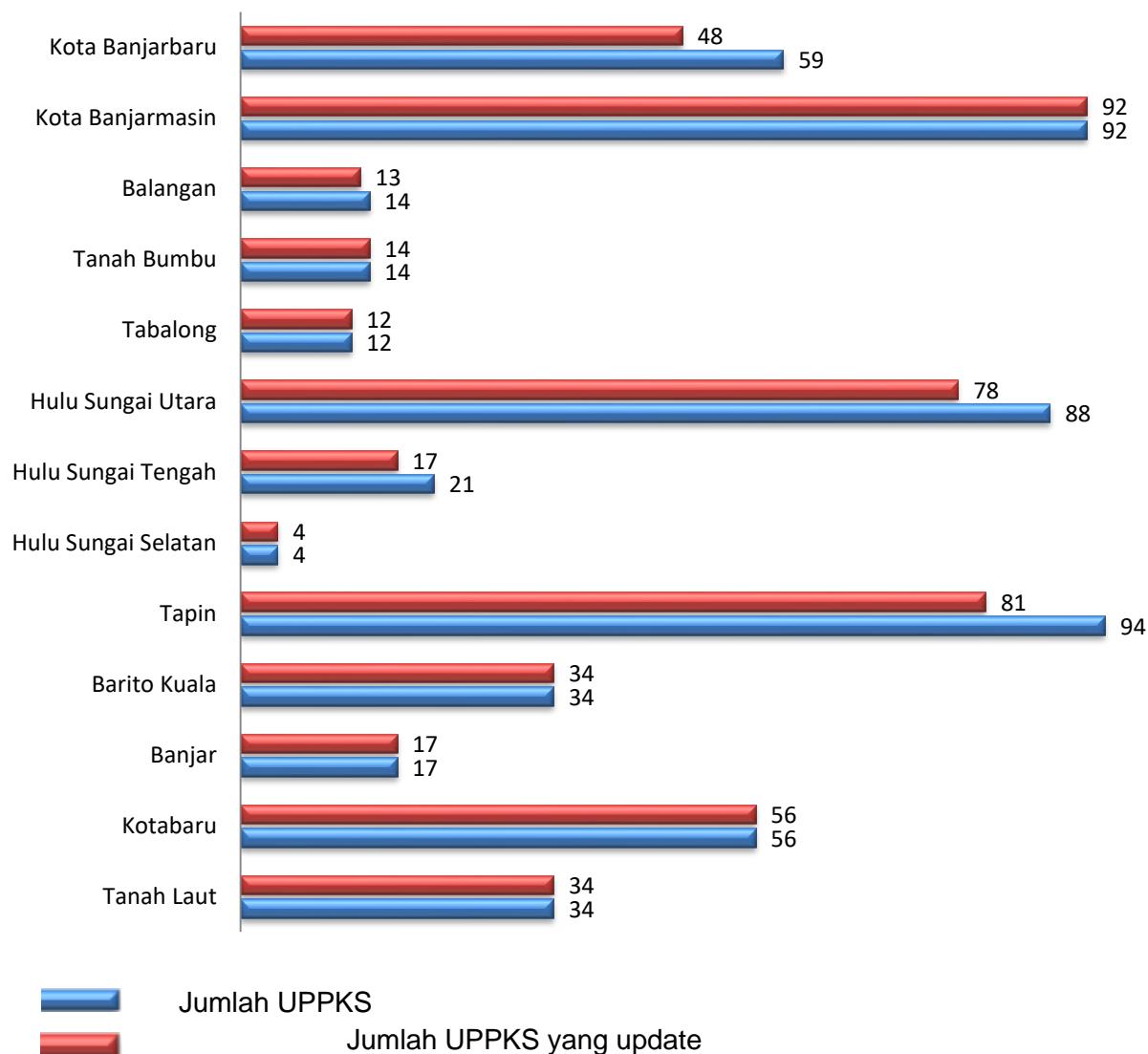
DATA STATISTIK SEKTORAL

BAB X
PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN
ANAK

SUMBER: DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
BADAN PUSAT STATISTIK

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)



Tahun 2017 tercatat jumlah Usaha
Peningkatan Pendapatan Keluarga
Sejahtera(UPPKS) di Provinsi
Kalimantan Selatan sebanyak 539 unit,
dengan jumlah kelompok UPPKS yang
update sebanyak 500 unit.

DATA STATISTIK SEKTORAL

**BAB XI
PERKEBUNAN
DAN
PETERNAKAN**

**SUMBER: DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Produksi Daging Sapi Potong



Tahun 2017 tercatat produksi daging sapi potong terbanyak adalah di Kota Banjarmasin dengan jumlah produksi sebanyak 1.392.646 kg.

Produksi Daging Sapi Perah



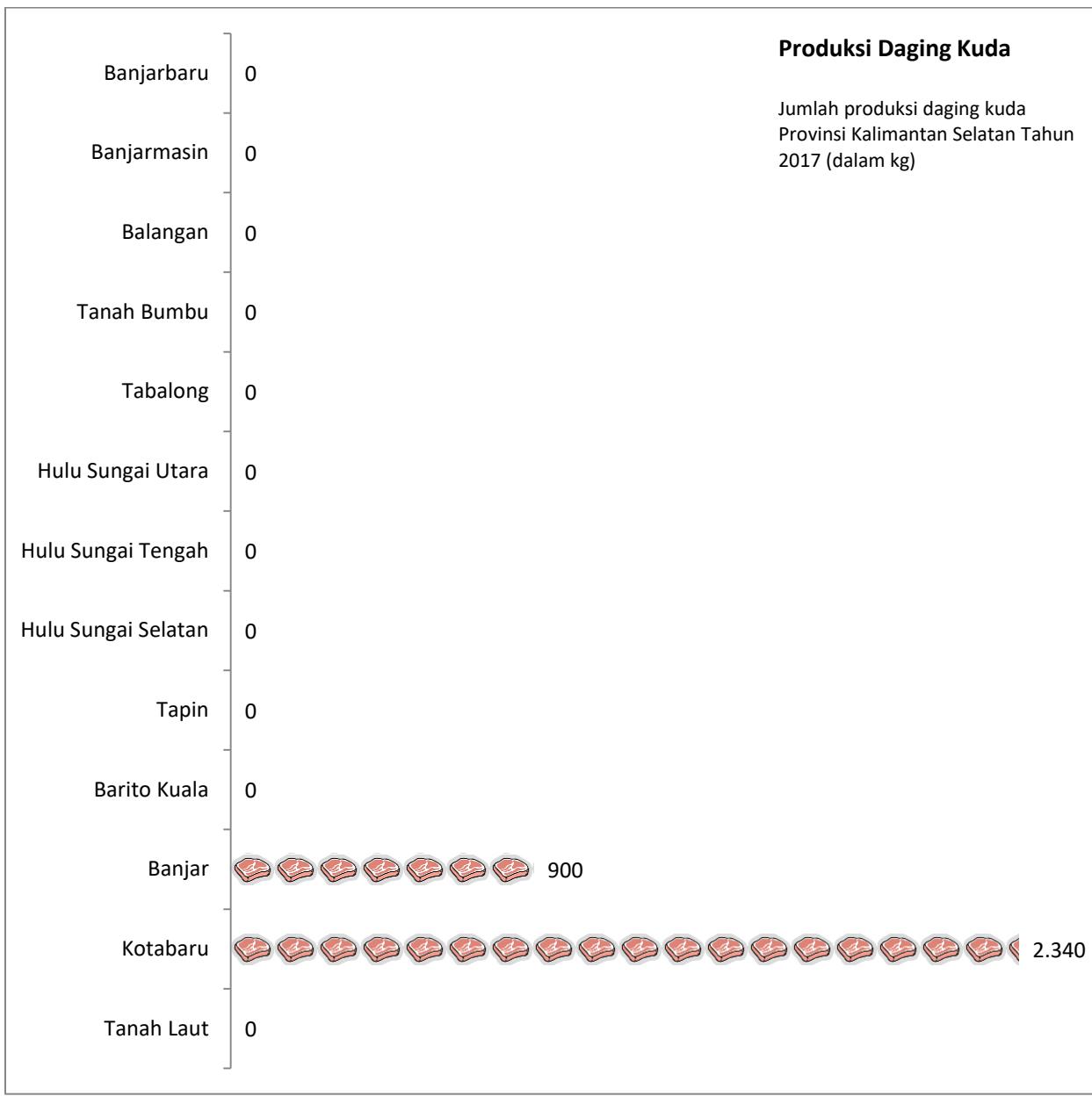
Tahun 2017 tercatat produksi daging sapi perah terbanyak adalah di Kabupaten Banjar dan Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 1.857 kg.

Produksi Daging Kerbau



Tahun 2017 tercatat produksi daging kerbau terbanyak adalah di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan jumlah produksi sebanyak 367.380 kg.

Produksi Daging Kuda



Tahun 2017 tercatat produksi daging kuda terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 2.340 kg.

Produksi Daging Kambing



Tahun 2017 tercatat produksi daging kambing terbanyak adalah di Kota Banjarmasin dengan jumlah produksi sebanyak 115.872 kg.

Produksi Daging Domba



Tahun 2017 tercatat produksi daging domba terbanyak adalah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan jumlah produksi sebanyak 2.526 kg.

Produksi Daging Babi



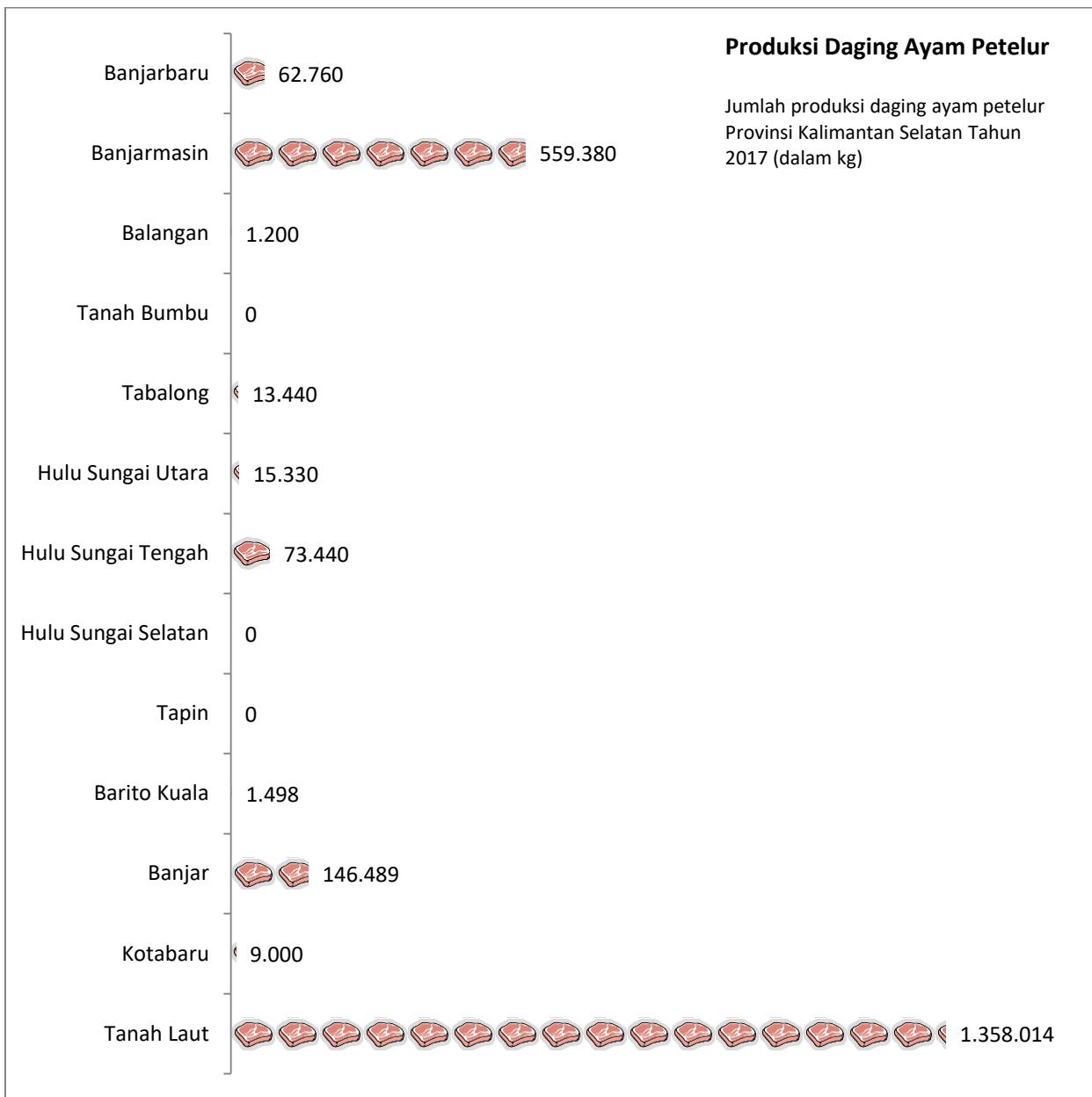
Tahun 2017 tercatat produksi daging babi terbanyak adalah di Kabupaten Balangan dengan jumlah produksi sebanyak 7.181 kg.

Produksi Daging Ayam Kampung



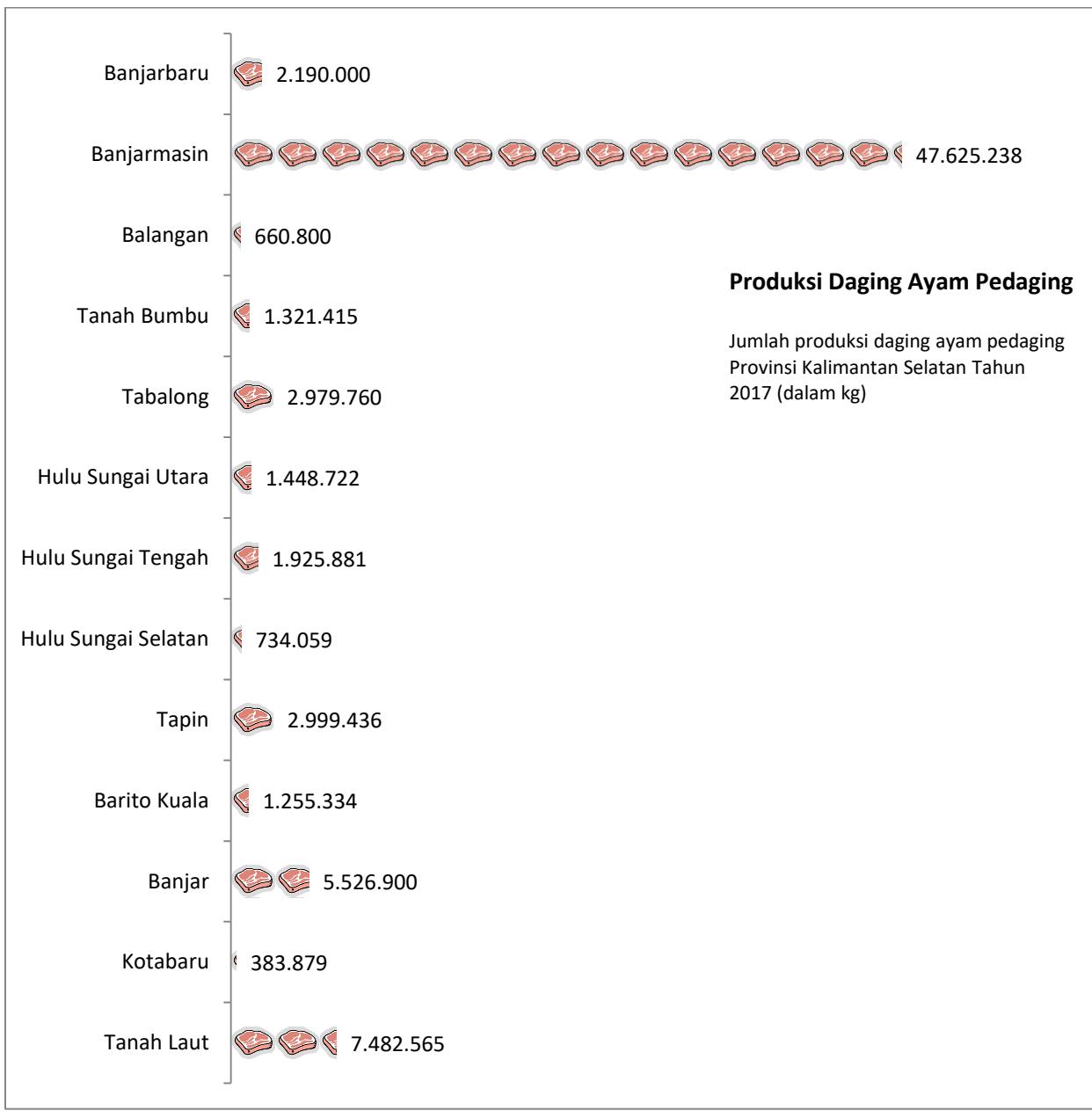
Tahun 2017 tercatat produksi daging ayam kampung terbanyak adalah di Kabupaten Tapin dengan jumlah produksi sebanyak 653.277 kg.

Produksi Daging Ayam Petelur



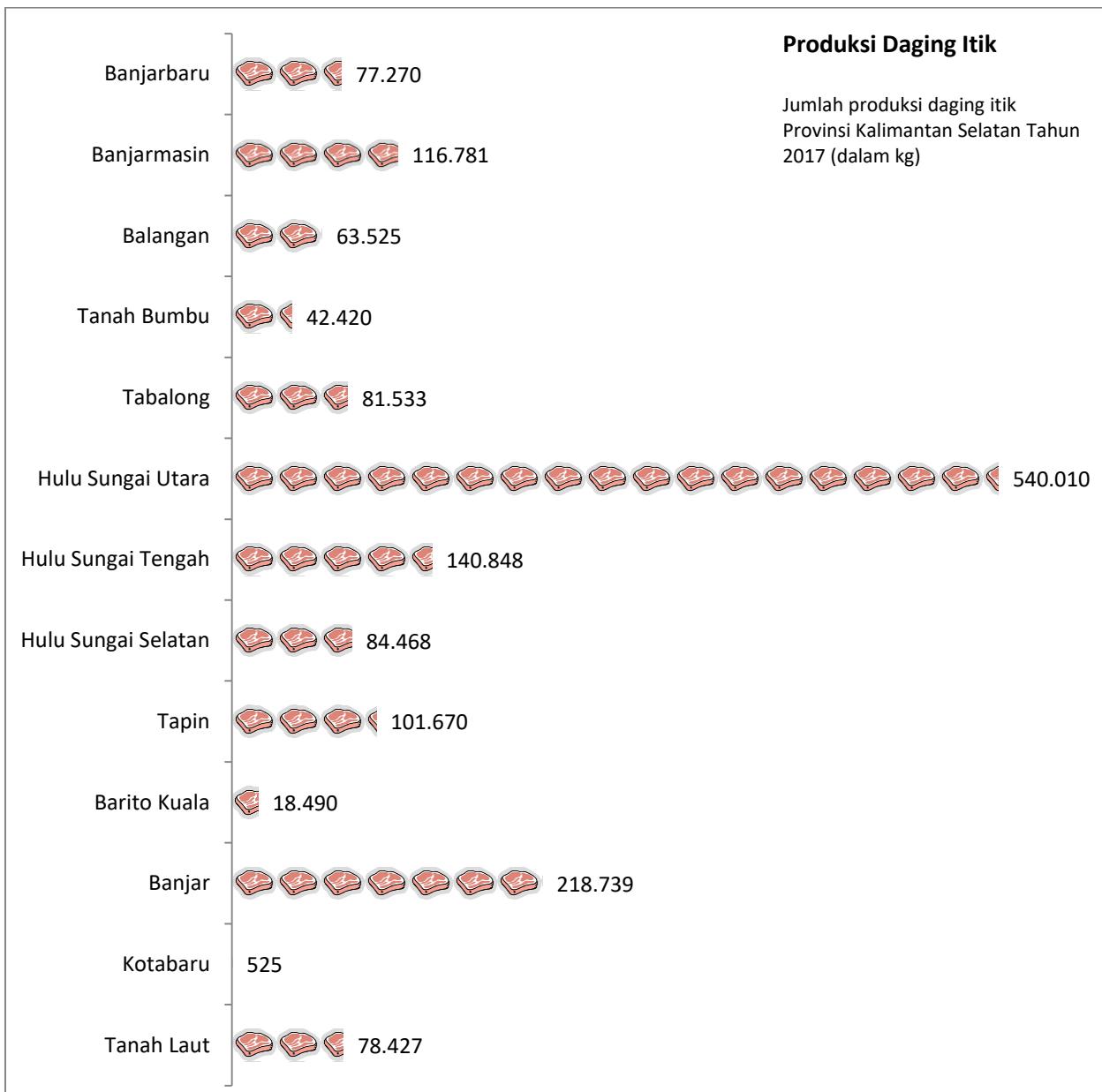
Tahun 2017 tercatat produksi daging ayam petelur terbanyak adalah di Kabupaten Tanah Laut dengan jumlah produksi sebanyak 1.358.104 kg.

Produksi Daging Ayam Pedaging



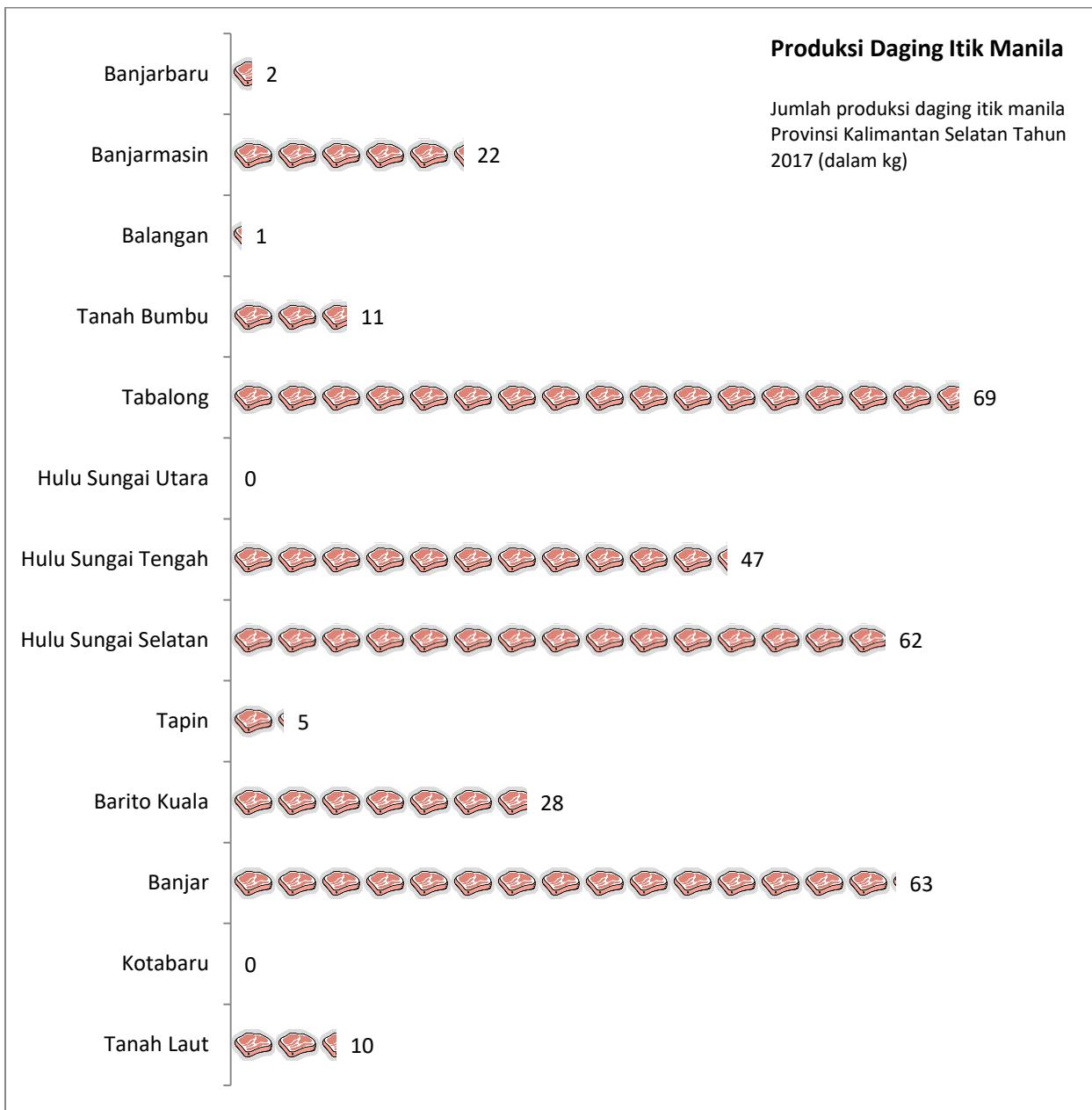
Tahun 2017 tercatat produksi daging ayam pedaging terbanyak adalah di Kota Banjarmasin dengan jumlah produksi sebanyak 47.625.238 kg.

Produksi Daging Itik



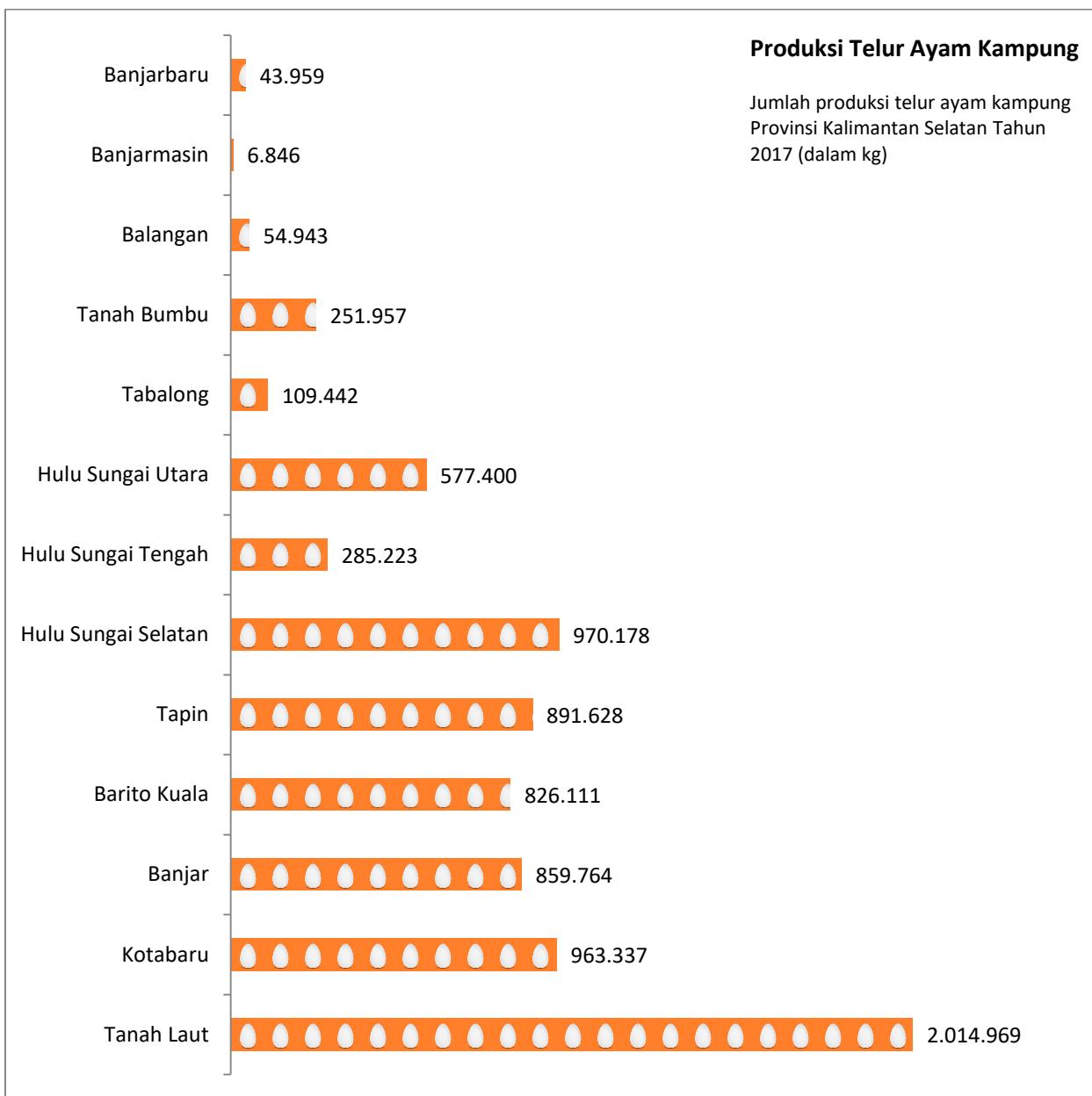
Tahun 2017 tercatat produksi daging itik terbanyak adalah di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan jumlah produksi sebanyak 540.010 kg.

Produksi Daging Itik Manila



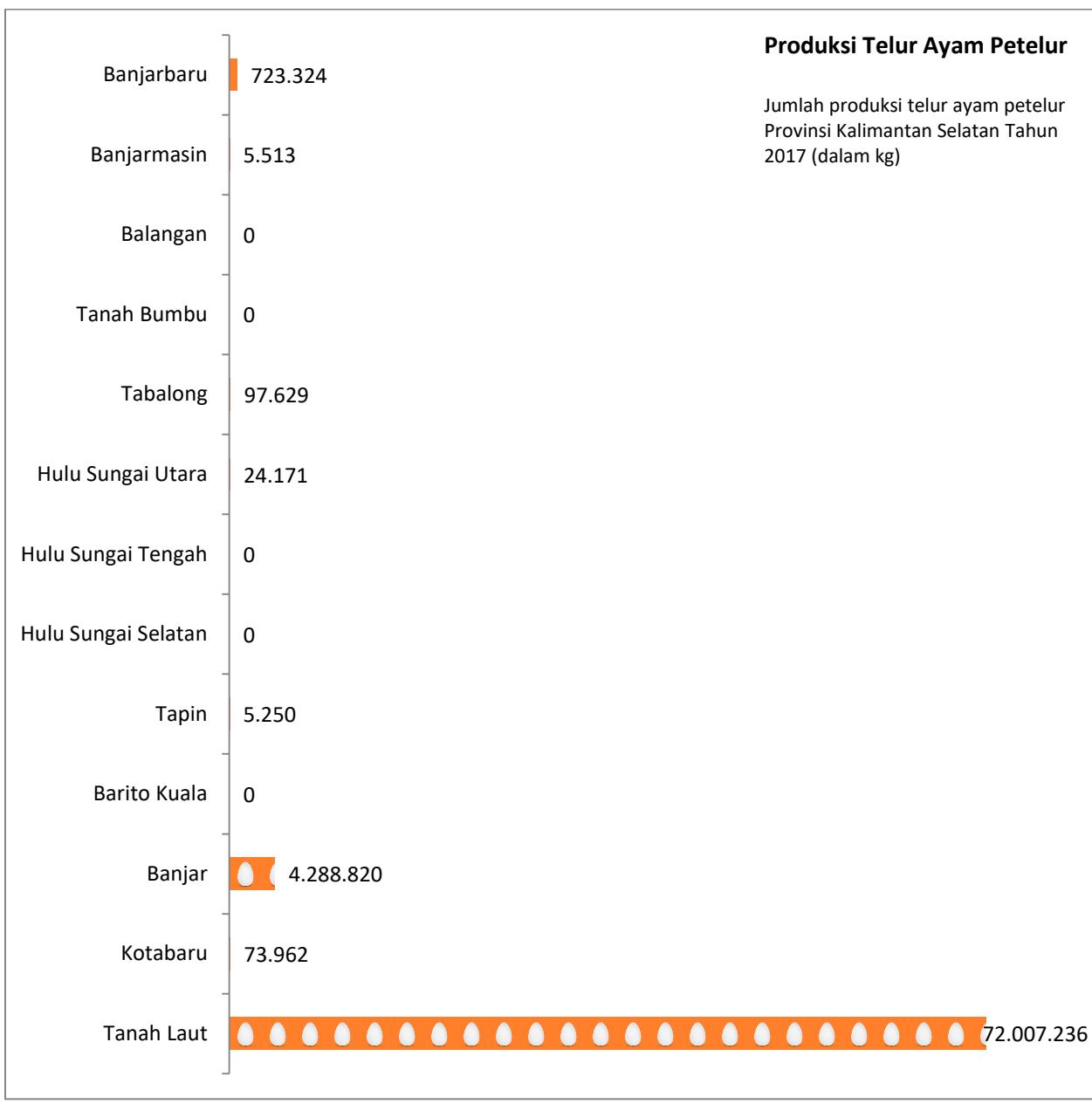
Tahun 2017 tercatat produksi daging itik manila terbanyak adalah di Kabupaten Tabalong dengan jumlah produksi sebanyak 69 kg.

Produksi Telur Ayam Kampung



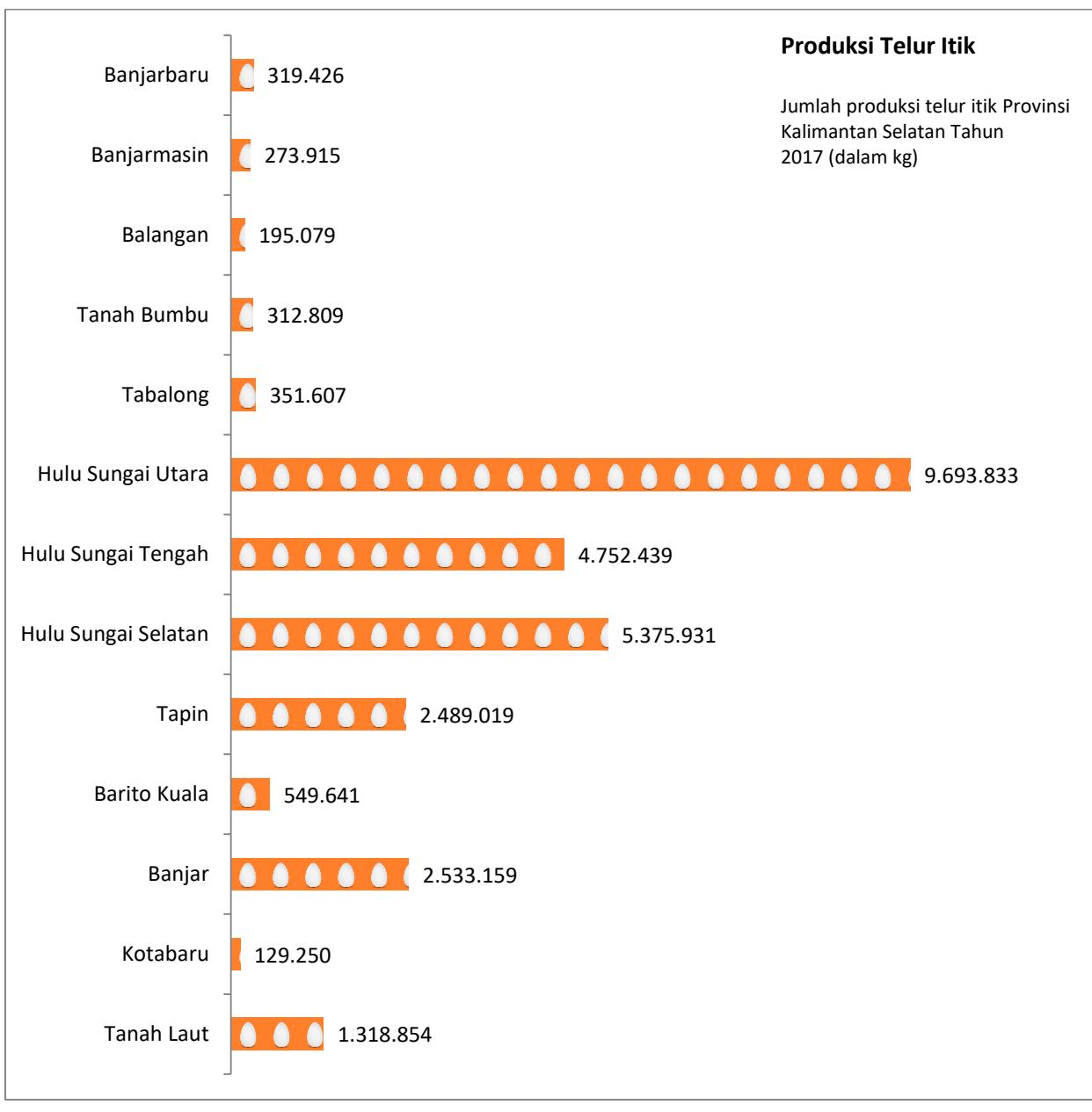
Tahun 2017 tercatat produksi telur ayam kampung terbanyak adalah di Kabupaten Tanah Laut dengan jumlah produksi sebanyak 2.014.969 kg.

Produksi Telur Ayam Petelur



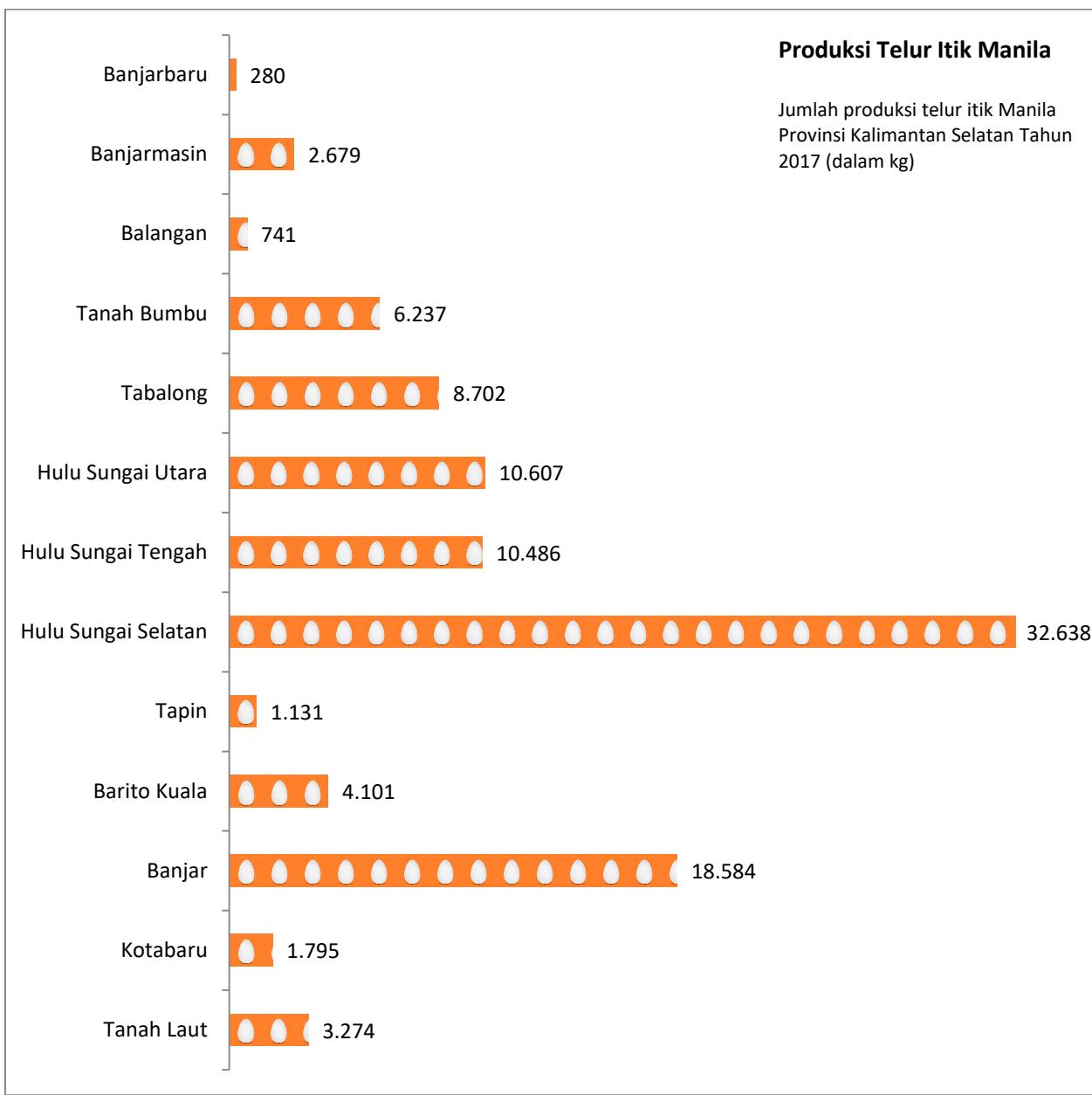
Tahun 2017 tercatat produksi telur ayam petelur terbanyak adalah di Kabupaten Tanah Laut dengan jumlah produksi sebanyak 72.007.236 kg.

Produksi Telur Itik



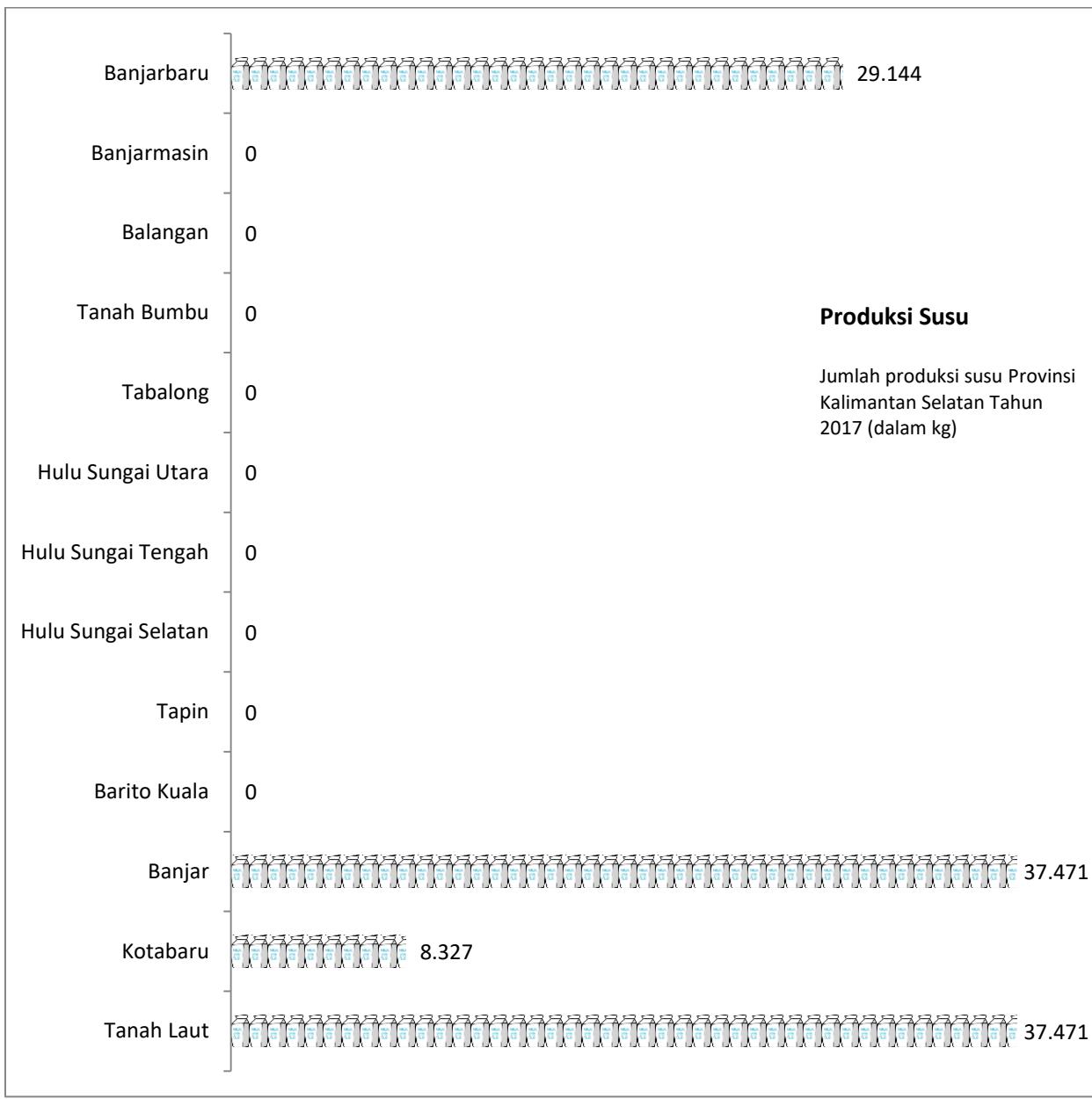
Tahun 2017 tercatat produksi telur itik terbanyak adalah di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan jumlah produksi sebanyak 9.693.833 kg.

Produksi Telur Itik Manila



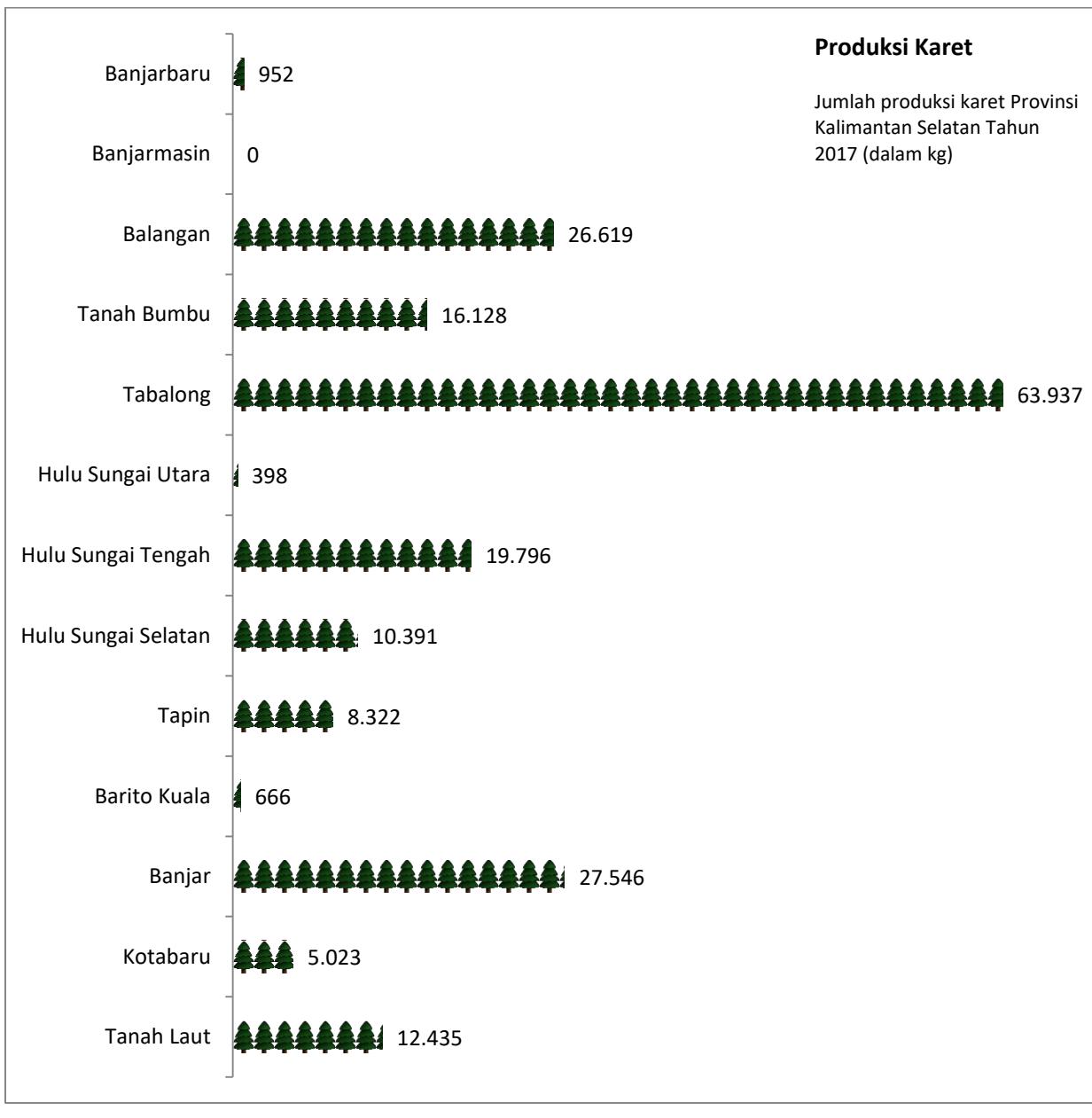
Tahun 2017 tercatat produksi telur itik manila terbanyak adalah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan jumlah produksi sebanyak 32.638 kg.

Produksi Susu



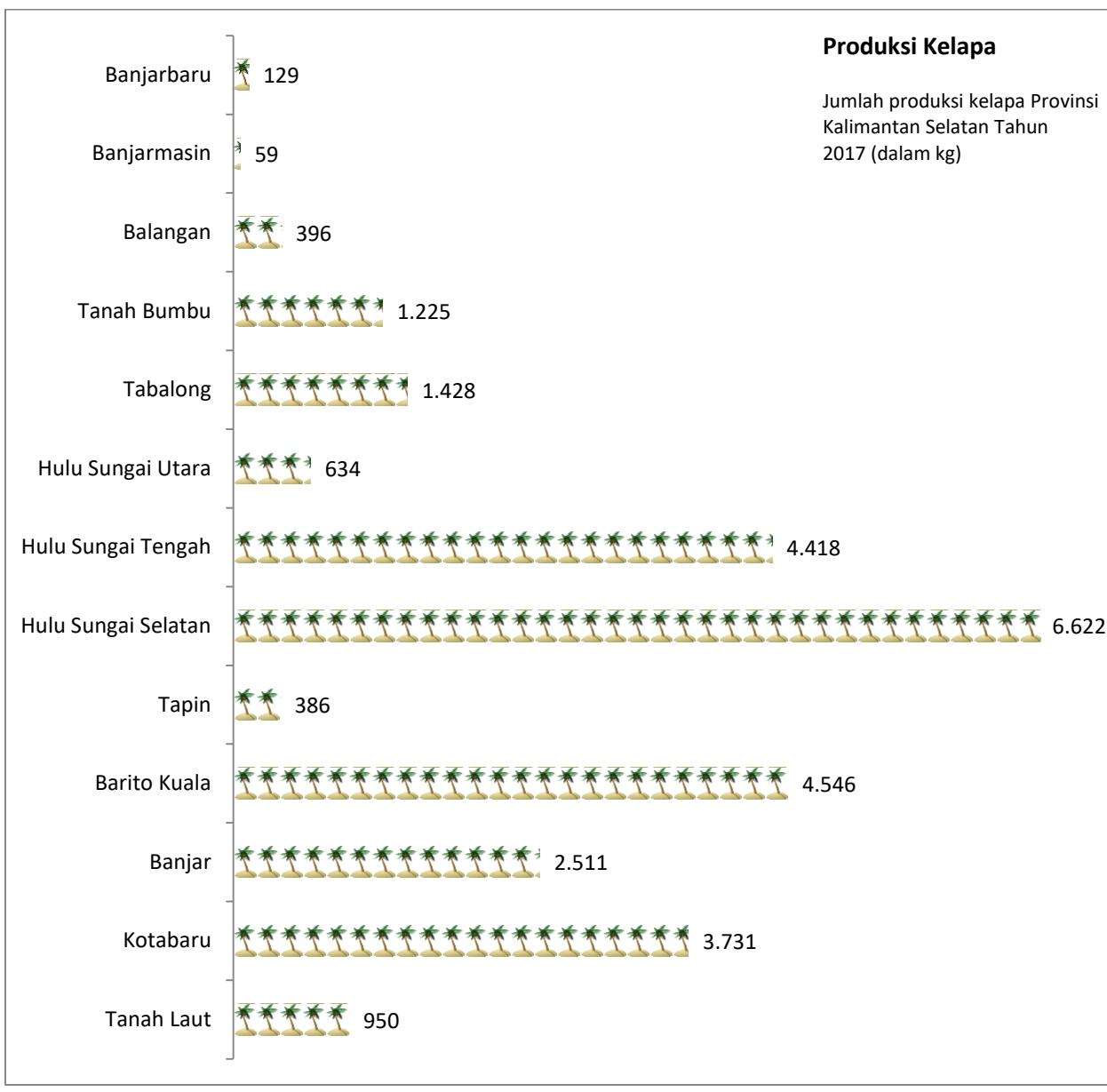
Tahun 2017 tercatat produksi susu terbanyak adalah di Kabupaten Banjar dan Tanah Laut dengan jumlah produksi sebanyak 37.471 liter.

Produksi Karet



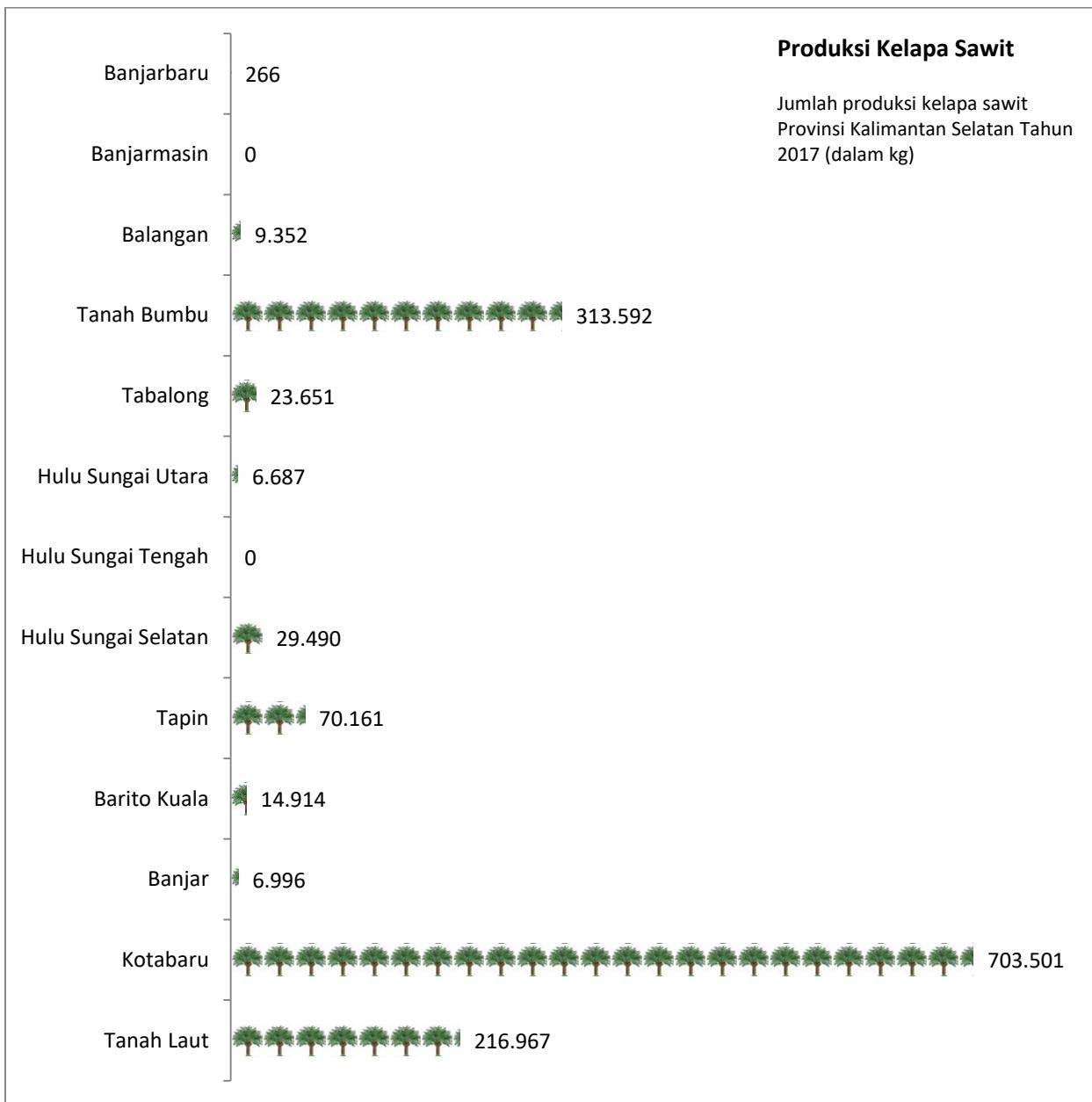
Tahun 2017 tercatat produksi karet terbanyak adalah di Kabupaten Tabalong dengan jumlah produksi sebanyak 63.937 ton.

Produksi Kelapa



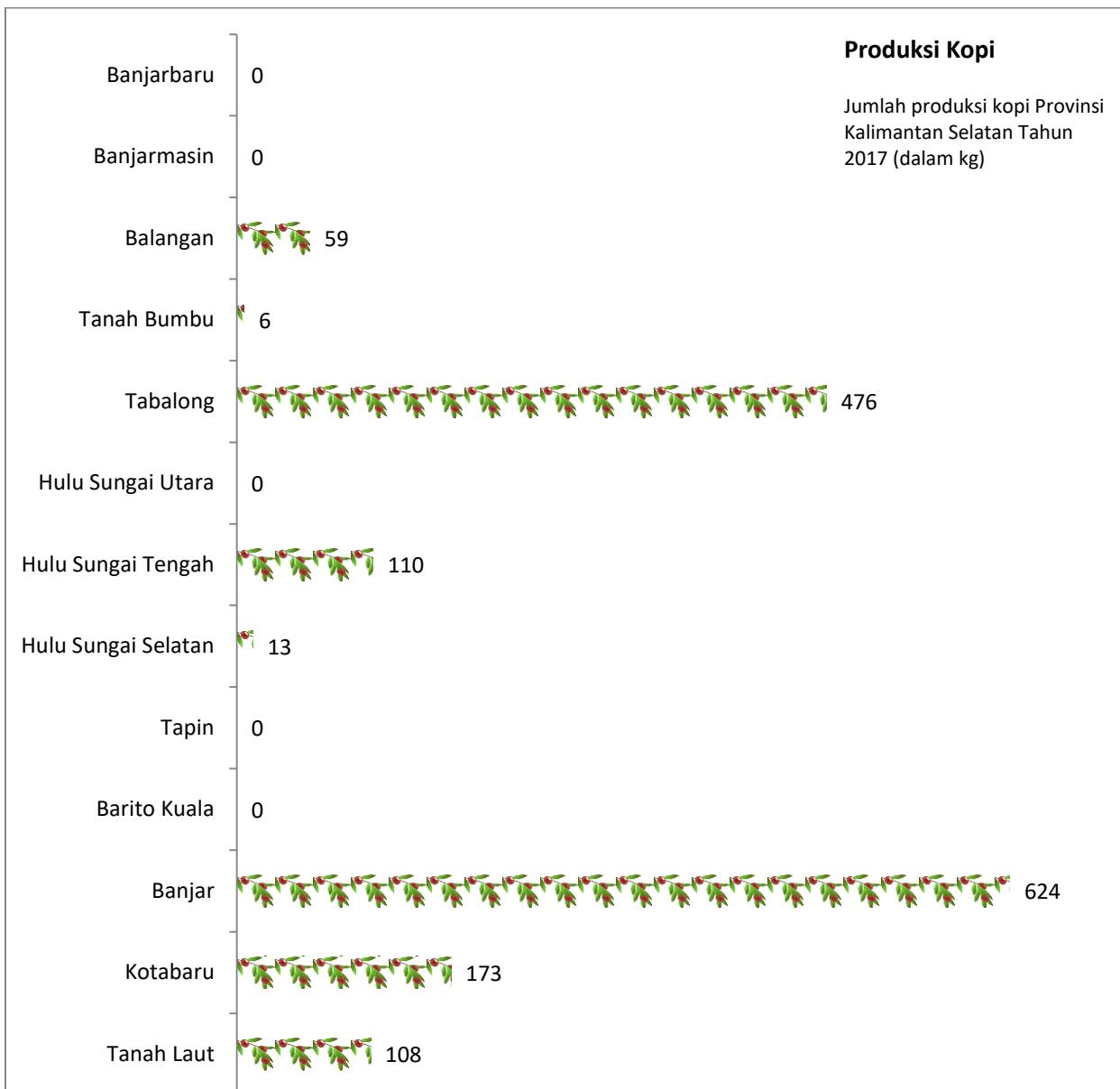
Tahun 2017 tercatat produksi kelapa terbanyak adalah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan jumlah produksi sebanyak 6.622 ton.

Produksi Kelapa Sawit



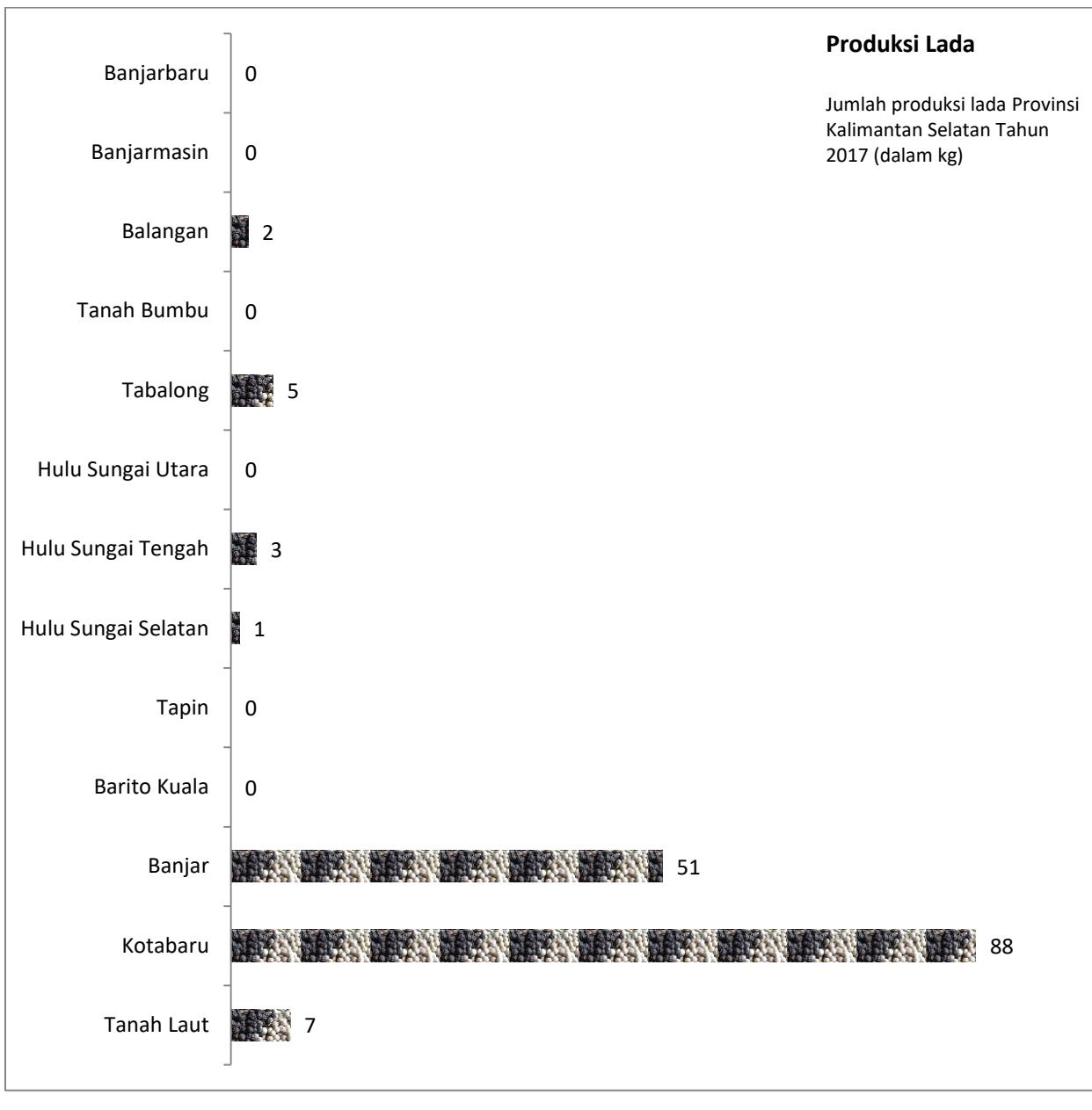
Tahun 2017 tercatat produksi kelapa sawit terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 703.501 ton.

Produksi Kopi



Tahun 2017 tercatat produksi kopi terbanyak adalah di Kabupaten Banjar dengan jumlah produksi sebanyak 624 ton.

Produksi Lada



Tahun 2017 tercatat produksi lada terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 88 ton.

Produksi Kakao



Tahun 2017 tercatat produksi kakao terbanyak adalah di Kabupaten Kotabaru dengan jumlah produksi sebanyak 46 ton.

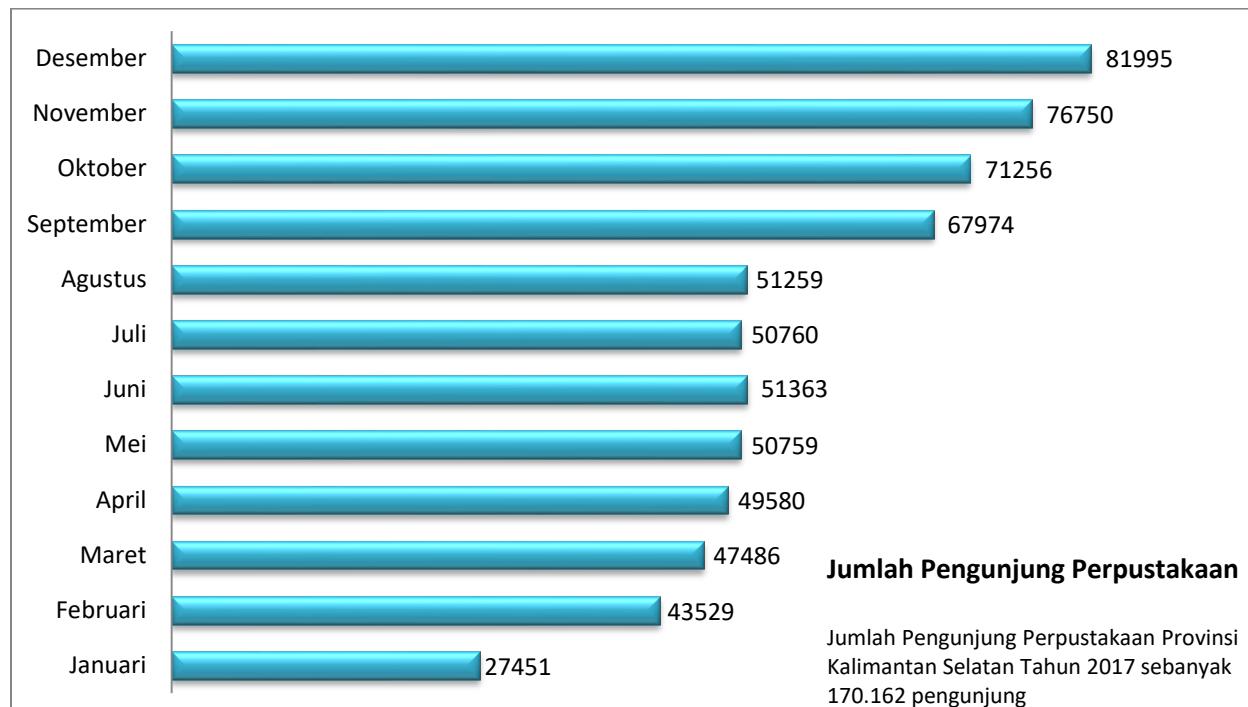
DATA STATISTIK SEKTORAL

**BAB XII
PERPUSTAKAAN
DAN ARSIP
DAERAH**

**SUMBER: BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Pengunjung Perpustakaan

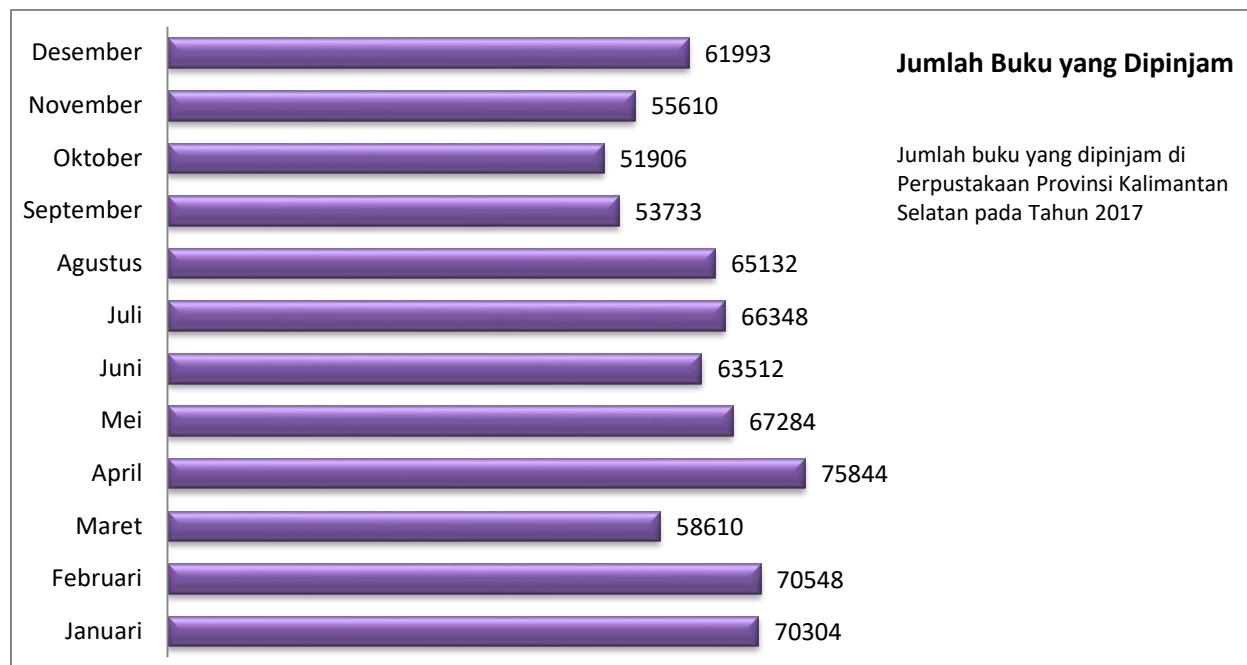


Terjadi peningkatan pengunjung yang tercatat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah sebanyak 287.109 pengunjung dari Tahun 2014 ke Tahun 2015, terjadi penurunan pengunjung sebanyak 15.733 pengunjung dari Tahun 2015 ke Tahun 2016, dan terjadi peningkatan lagi pengunjung lagi sebanyak 328.770 pengunjung dari Tahun 2016 ke Tahun 2017.

Anggota dan Buku yang dipinjam di Perpustakaan

Bulan	Anggota		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Januari	20.541	26.540	47.081
Februari	19.232	22.649	41.881
Maret	21.431	26.328	47.759
April	22.310	24.270	46.580
Mei	19.365	27.859	47.224
Juni	24.635	27.006	51.641
Juli	24.784	22.636	47.420
Agustus	20.369	27.051	47.420
September	20.610	26.810	47.420
Oktober	22.742	24.339	47.081
November	24.324	23.929	48.253
Desember	23.795	21.416	45.211
Jumlah	264.138	300.833	564.971

Jumlah Anggota di Badan Perpustakaan Daerah dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun 2017 sebanyak 564.971 orang. Dengan 264.138 orang Laki-laki dan 300.833 orang Perempuan.



DATA STATISTIK SEKTORAL

**BAB XIII
KESEHATAN**

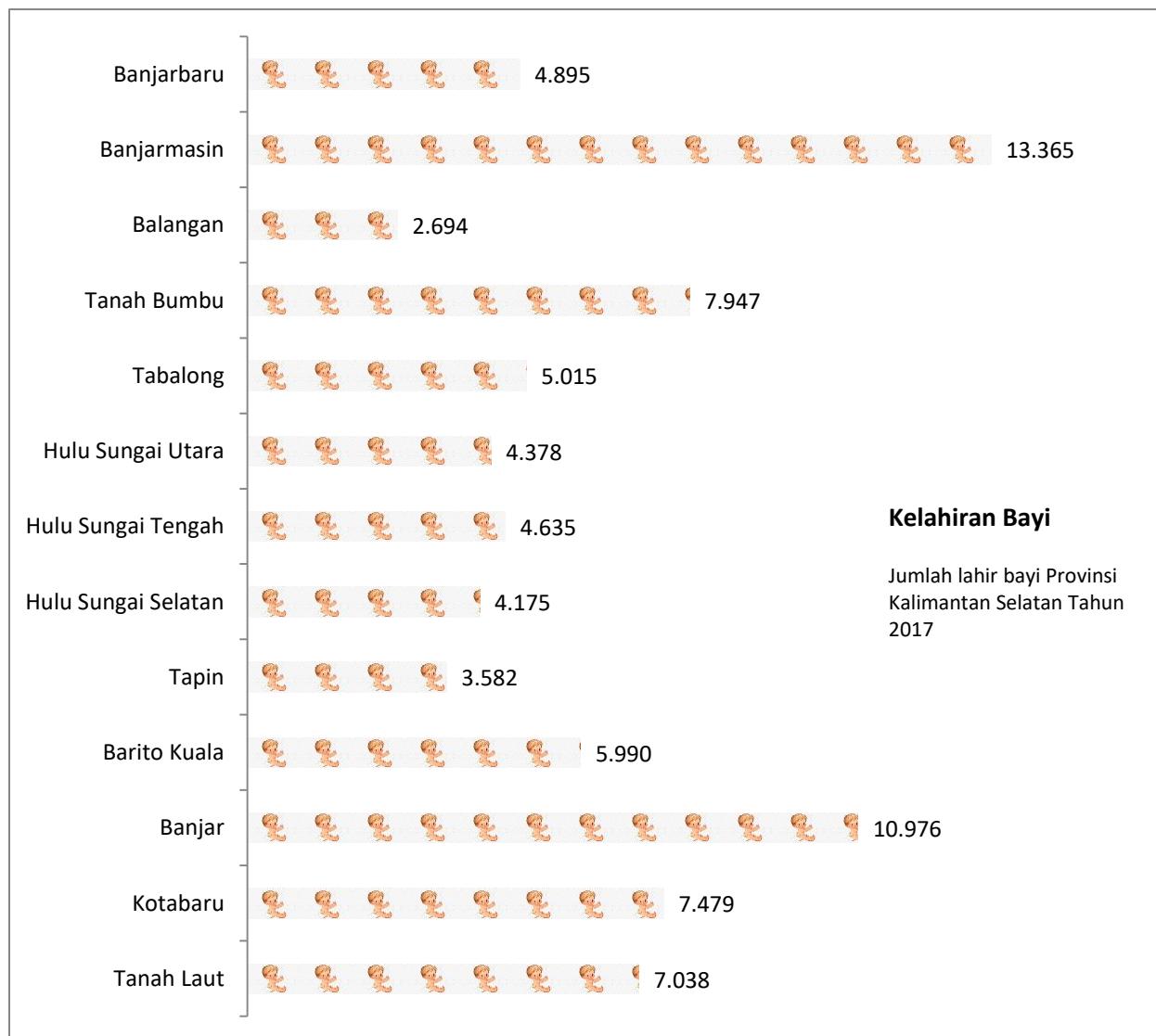
**SUMBER: DINAS KESEHATAN
BADAN PUSAT STATISTIK**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

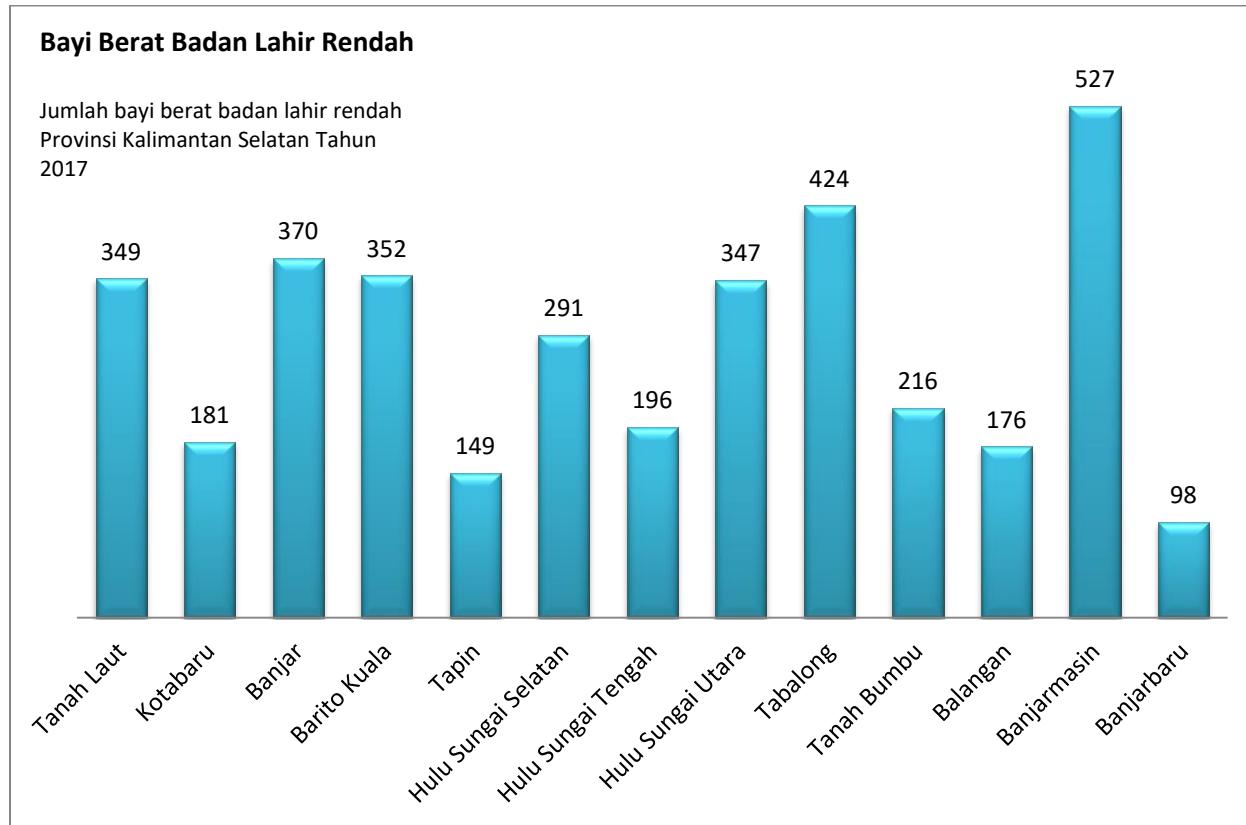
Jumlah Kelahiran



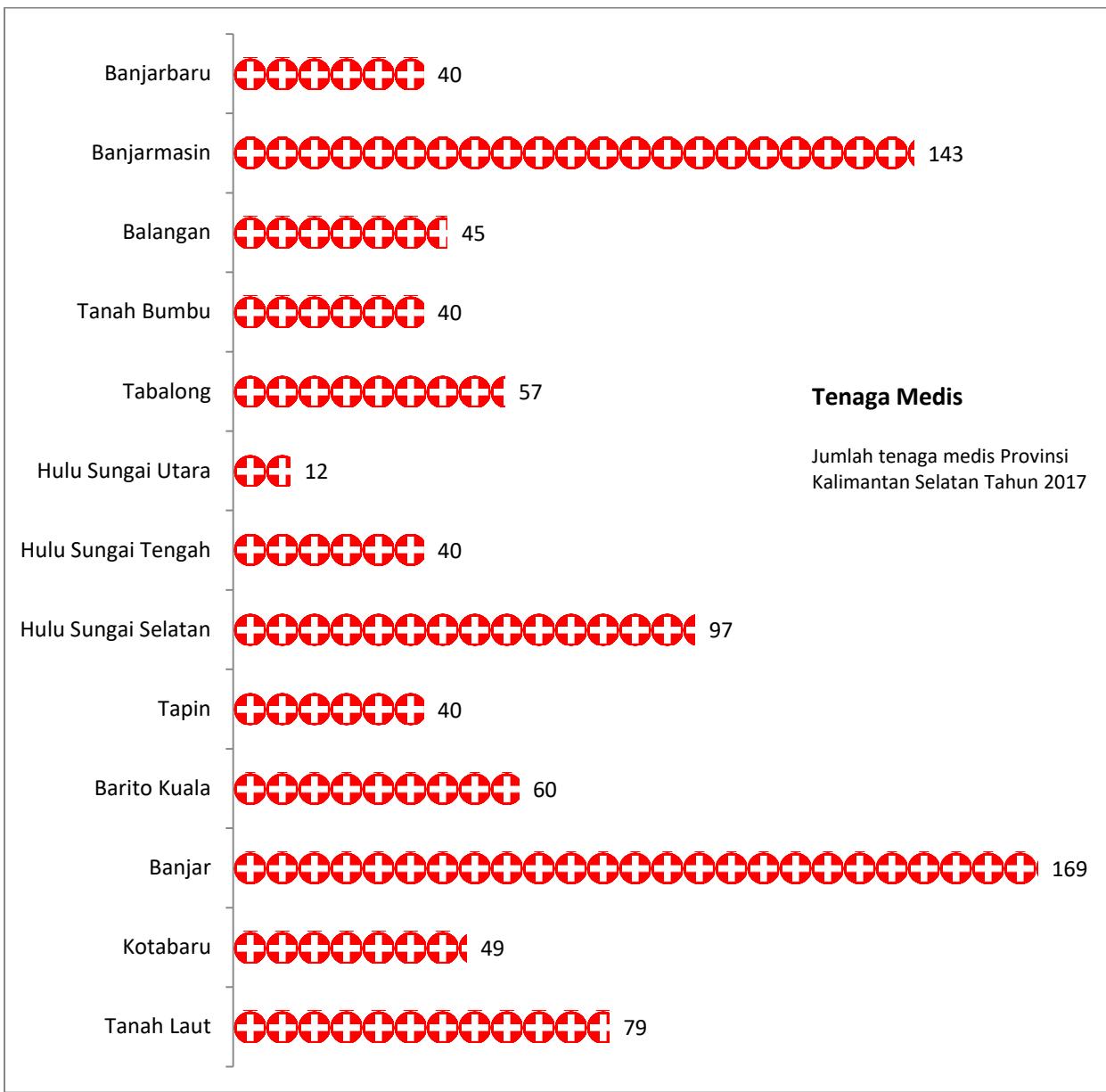
Jumlah kelahiran bayi yang tercatat di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 sebesar 82.169 kelahiran.



Jumlah bayi berat badan lahir rendah yang tercatat di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 sebesar 3.676 kelahiran.



Tenaga Medis



Jumlah tenaga medis yang tercatat di
Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan
Selatan Tahun 2017 sebanyak 871
orang.

Tenaga Keperawatan



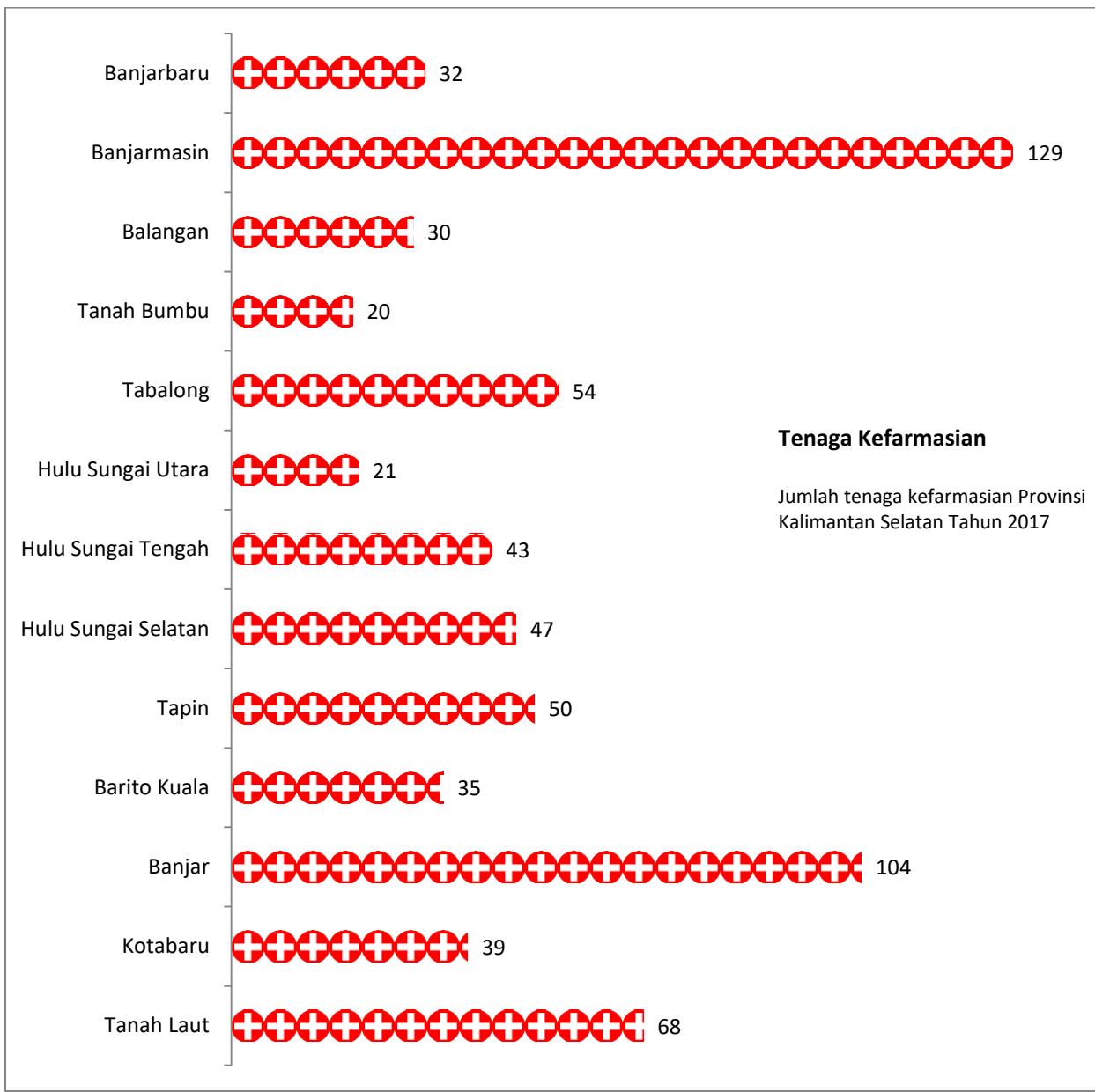
Jumlah tenaga keperawatan yang tercatat di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 sebanyak 4.429 orang.

Tenaga Kebidanan



Jumlah tenaga kebidanan yang
tercatat di Dinas Kesehatan Provinsi
Kalimantan Selatan Tahun 2017
sebanyak 3.614 orang.

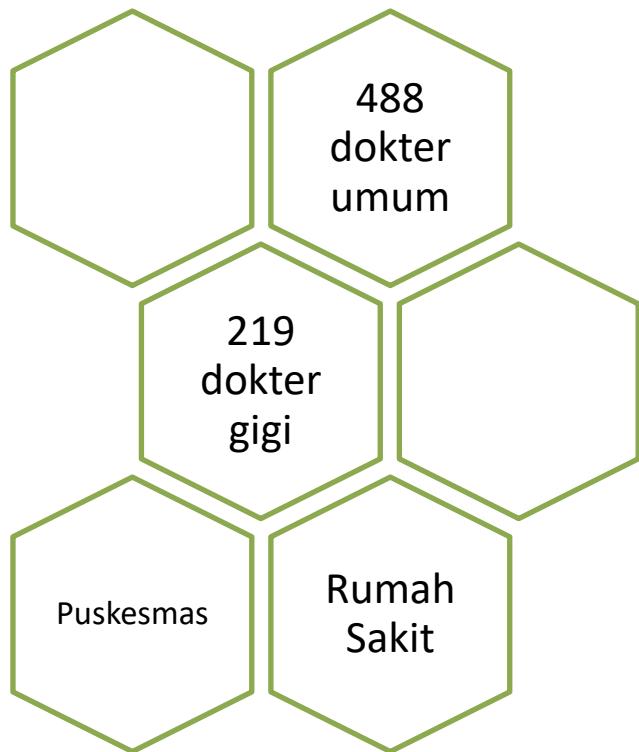
Tenaga Kefarmasian



Jumlah tenaga kefarmasian yang tercatat di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 sebanyak 672 orang.

Jumlah Fasilitas Kesehatan

Kabupaten/Kota	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes	Posbindu
Tanah Laut	4	2	19	274	6	65	88
Kotabaru	1	0	28	359	1	73	150
Banjar	7	1	24	540	4	77	235
Barito Kuala	1	0	19	384	1	80	21
Tapin	1	0	13	220	2	2	51
Hulu Sungai Selatan	3	0	21	298	1	104	49
Hulu Sungai Tengah	1	0	19	414	3	73	48
Hulu Sungai Utara	1	0	13	327	2	3	45
Tabalong	2	0	18	274	1	34	67
Tanah Bumbu	3	1	14	194	8	46	132
Balangan	1	0	12	200	1	19	42
Banjarmasin	10	1	26	390	18	0	52
Banjarbaru	6	1	8	157	7	19	15
Kalimantan Selatan	41	6	234	4031	55	595	995





DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

KONTAK KAMI

Jalan Dharma Praja II Kawasan Perkantoran
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Telepon : 0511-6749844

Fax : 0511-6749844

Email : diskominfo@kalselprov.go.id